



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA

**TRIWULAN II
2023**



Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023
Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
Tahun 2023

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
Tahun 2023

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Dwiki Adhitya, S.ST.	Penyusun Rencana dan Program, Seksi Integrasi Moda	14/7 ²³	
2.	Diperiksa	Jekky Hendri, S.Sos	Ketua Tim Kelompok Substansi Integrasi Moda, Subdirektorat Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	14/7 ²³	
3.	Diperiksa	Astri Widiani, A.Md LLAJ, S.E.	Ketua Tim Kelompok Substansi Fasilitas Pendukung, Subdirektorat Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	13/7 ²³	
4.	Disetujui	Herman Armanda, S.E., M.T.	Kepala Subdirektorat Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	14/7 ²³	



Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023
Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
Tahun 2023

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
Tahun 2023

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Riska Mahanani Pratiwi, A.Md LLAJ, S.T.	Penyusun Data Kepegawaian	14/7 ²³	
2.	Diperiksa	Sudarmaji, S.A.P.,M.M.	Ketua Tim Kelompok Substansi Tata Usaha Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	14/7 ²³	
3.	Disetujui	Susanty Pertiwi	Plt. Direktur Prasarana Transportasi Jalan	17/7 ²³	



Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023
Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
Tahun 2023

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
Tahun 2023

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Danny Muhammad Muflih	Penyusun Bahan Usaha, Seksi Pengawasan dan Evaluasi	14/7 ²³	
2.	Diperiksa	Diana Septi Rahayu, S.E., M.T.	Ketua Tim Kelompok Substansi Penyelenggaraan Kemitraan, Subdirektorat Kepengusahaan Prasarana	14/7 ²³	
3.	Diperiksa	Rizki Fauzi Rahman, S.SiT, M.Si.	Ketua Tim Kelompok Substansi Pengawasan dan Evaluasi, Subdirektorat Kepengusahaan Prasarana	14/7 ²³	
4.	Disetujui	Susanty Pertiwi	Kepala Subdirektorat Kepengusahaan Prasarana	17/7 ²³	



Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023
Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
Tahun 2023

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
Tahun 2023

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Syifa Azzaria, S.Stat	Ahli Pertama - Statistisi, Seksi Rancang Bangun PKB	14/7 ²³	
2.	Diperiksa	Dluha My Praba, MT	Ketua Tim Kelompok Substansi Rancang Bangun Penimbangan Kendaraan Bermotor, Subdirektorat Penimbangan Kendaraan Bermotor	14/7 ²³	
3.	Diperiksa	Ayu Nilawati Agustina, SE., M.MTr.	Ketua Tim Kelompok Substansi Pengelolaan Penimbangan Kendaraan Bermotor, Subdirektorat Penimbangan Kendaraan Bermotor	14/7 ²³	
4.	Disetujui	Eriza Putra, S.Si, M.M.	Kepala Subdirektorat Penimbangan Kendaraan Bermotor	14/7 ²³	



Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023
Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
Tahun 2023

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan
Tahun 2023

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	M. Alhafiq Wahyu Nabillah, S.T	Ahli Pertama - Pengendali Dampak Lingkungan, Seksi Rancang Bangun Terminal	14/23 7	
2.	Diperiksa	Susiani,A.Md LLAJ, ST, MT	Ketua Tim Kelompok Substansi Pengelolaan Terminal, Subdirektorat Terminal Angkutan Jalan	14/23 7	
3.	Diperiksa	Y Prihantoko, S.T., M.Sc.	Ketua Tim Kelompok Substansi Rancang Bangun Terminal, Subdirektorat Terminal Angkutan Jalan	14/23 7	
4.	Disetujui	Ahmadi Z.B., ATD, S.E., M.M.	Kepala Subdirektorat Terminal Angkutan Jalan	14/23 7	



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat. Sebagai institusi publik, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 Direktorat Prasarana Transportasi Jalan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2023 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Triwulan II Tahun 2023.

Kami berharap Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 17 Juli 2023

Plt. Direktur Prasarana Transportasi Jalan



Susanty Pertiwi

NIP. 19740720 199703 2 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

RINGKASAN

EKSEKUTIF

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024, untuk mendukung tercapainya target Rencana Strategis tersebut, maka dapat dijabarkan secara konkret ke dalam Sasaran Kegiatan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan. Setiap sasaran tersebut disertai dengan ukuran sebagai alat untuk mengetahui pencapaian sasaran dimaksud. Pada tahun 2023, ditetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), beserta targetnya.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan evaluasi kinerja Triwulan II Tahun 2023, secara keseluruhan kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sudah baik. Dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK), Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023, terdapat 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% ($SK \geq 100\%$) dan 2 (dua) Sasaran Kegiatan kurang dari 100% ($0\% \leq SK < 100\%$).

Berdasarkan hasil capaian kinerja Tahun 2023, Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dari 9 (sembilan) IKK Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, terdapat 7 (tujuh) IKK dengan status hijau dengan kondisi lebih besar atau sama dengan 100% ($IKP \geq 100\%$) dan 2 (dua) status merah dengan kondisi kurang dari 100% ($0\% \leq IKP < 100\%$). Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan lebih besar atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$):

1. Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan terealisasi **0,62** (target tahun 2023 sebesar 0,62), dengan capaian kinerja sebesar **100,00%**;
2. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi terealisasi sebesar **107** lokasi (target tahun 2023 sebesar 105 lokasi), dengan capaian kinerja sebesar **101,9%**;
3. Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda terealisasi sebesar **12** lokasi (target tahun 2022 sebesar 12 lokasi), dengan capaian kinerja sebesar **100,00%**;
4. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A terealisasi sebesar **93,19%** (target tahun 2023 sebesar 81,00) dengan Capaian Kinerja sebesar **115,05%**;
5. Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A terealisasi sebesar **59,02%** (target tahun 2023 sebesar 53,7%), dengan capaian kinerja sebesar **109,91%**;
6. Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A terealisasi **81,75%** (target tahun 2023 sebesar 78,6%), dengan capaian kinerja sebesar **104,01%**;
7. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan terealisasi **74,98** (target tahun 2023 sebesar 73), dengan capaian kinerja sebesar **102,71%**;

Indikator Kinerja Kegiatan dengan kondisi kurang dari 100% ($0\% \leq IKP < 100\%$) :

1. Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat terealisasi sebesar **29,41%** (target tahun 2023 sebesar 25%), dengan capaian kinerja sebesar **82,36%**.
2. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat terealisasi sebesar **83** (target tahun 2023 sebesar 88), dengan capaian kinerja sebesar **94,32%**;

Nilai Kinerja Organisasi dengan perhitungan hasil rata-rata pengukuran pencapaian sasaran Kinerja adalah sebesar **97,94%** dan perhitungan hasil rata-rata pengukuran pencapaian indikator kinerja kegiatan adalah sebesar **101,14%**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

kebijakan, kegiatan, sasaran, indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020 – 2024.

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki, antara lain melalui pelaksanaan monitoring yang dilakukan secara berkala.



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN KINERJA

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang	2
I.2 Tugas Pokok dan Fungsi	2
I.2.1 Bagan Struktur Organisasi	3
I.3 Sumber Daya Manusia	4
I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	4
I.5 Sistematika Laporan	5
I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	10
I.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023.....	11
I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	12

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

II.1 Tahapan Pengukuran Kinerja.....	14
II.2 Pengukuran Capaian Kinerja.....	14
II.2.1 SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	17
II 2.1.1 IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	18
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	18
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023	20
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	21
• Narasi Dasar Hukum.....	21
• Narasi Kronologi Target	22
• Narasi Faktor Keberhasilan.....	23
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	24
• Narasi Realisasi Kinerja.....	25
• Narasi Capaian Kinerja.....	25
• Narasi Realisasi Anggaran	26
a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	27
II 2.1.2 IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi.....	27
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan.....	27
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023	28
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	28
• Narasi Dasar Hukum.....	28
• Narasi Kronologi Target	30
• Narasi Faktor Keberhasilan.....	30
• Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan	31
• Narasi Realisasi Kinerja.....	31
• Narasi Capaian Kinerja.....	32
• Narasi Realisasi Anggaran	33



a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	34
II 2.1.3 IKK 3 Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	34
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	34
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023	36
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	37
• Narasi Dasar Hukum	37
• Narasi Kronologi Target	37
• Narasi Faktor Keberhasilan	37
• Narasi Faktor Kegagalan	38
• Narasi Realisasi Kinerja	39
• Narasi Capaian Kinerja	39
• Narasi Realisasi Anggaran	40
a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	41
II.2.2 SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	41
• Uraian Kegiatan	41
II 2.2.1 IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	42
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	42
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023	46
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	47
• Narasi Dasar Hukum	47
• Narasi Kronologi Target	47
• Narasi Faktor Keberhasilan	47
• Narasi Faktor Kegagalan	48
• Narasi Realisasi Kinerja	49
• Narasi Capaian Kinerja	49
• Narasi Realisasi Anggaran	49
a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	49
II 2.2.2 IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	49
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	50
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023	58
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	58
• Narasi Dasar Hukum	58
• Narasi Kronologi Target	64
• Narasi Faktor Keberhasilan	65
• Narasi Faktor Kegagalan	65
• Narasi Realisasi Kinerja	65
• Narasi Capaian Kinerja	65
• Narasi Realisasi Anggaran	66
a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	67
II 2.2.3 IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	67
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	67
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023	69
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	69
• Narasi Dasar Hukum	69



• Narasi Kronologi Target	69
• Narasi Faktor Keberhasilan.....	70
• Narasi Faktor Kegagalan	70
• Narasi Realisasi Kinerja.....	70
• Narasi Capaian Kinerja.....	70
• Narasi Realisasi Anggaran	70
a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	72
II.2.3 SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	72
II 2.3.1 IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB	
Direktorat Jendereal Perhubungan Darat.....	73
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan.....	73
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap	
Perjanjian Kinerja Tahun 2023	73
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	74
• Narasi Dasar Hukum.....	74
• Narasi Kronologi Target	74
• Narasi Faktor Keberhasilan.....	74
• Narasi Faktor Kegagalan	74
• Narasi Realisasi Kinerja.....	75
• Narasi Capaian Kinerja.....	75
• Narasi Realisasi Anggaran	76
a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	77
II.2.4 SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis	
Transportasi Darat	77
II 2.4.1 IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi	
Darat	77
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan.....	79
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap	
Perjanjian Kinerja Tahun 2023	81
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	81
• Narasi Dasar Hukum.....	81
• Narasi Kronologi Target	82
• Narasi Faktor Keberhasilan.....	82
• Narasi Faktor Kegagalan	82
• Narasi Realisasi Kinerja.....	82
• Narasi Capaian Kinerja.....	84
• Narasi Realisasi Anggaran	85
a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	88
II.2.5 SK1 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel.....	88
II 2.5.1 IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat	
Prasarana Transportasi Jalan	88
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan.....	89
a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap	
Perjanjian Kinerja Tahun 2023	92
a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	92
• Narasi Dasar Hukum.....	92
• Narasi Kronologi Target	93
• Narasi Faktor Keberhasilan.....	93
• Narasi Faktor Kegagalan	93
• Narasi Realisasi Kinerja.....	93
• Narasi Capaian Kinerja.....	94
• Narasi Realisasi Anggaran	95



a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang	95
II.3 Realisasi Anggaran	95
II.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2023	96
II.3.1.1 Pagu Anggaran	96
a.1 Rincian Per Sumber Dana Tahun 2023	96
a.2 Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2023	96
a.3 Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran	97
II.3.1.2 Refocusing/ <i>Automatic</i> Adjustment Anggaran Tahun 2023	97
a.1 Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2023	97
a.2 Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2023	97
a.3 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2023	98
a.4 Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2023	98
II.3.1.3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020 – 2023	100
II.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2023	101
II.3.2.1 Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2023	101
II.3.2.2 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023	102
II.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023	103
II.3.2.4 Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja	103
II.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	104
II.3.3.1 Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya Keuangan	104
II.3.3.2 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia	105
(table perbandingan jumlah kebutuhan dan jumlah eksisting SDM) ..	105
II.3.3.3 Hambatan dan Kendala	105
BAB III PENUTUP	
III.1 Penutup	107
III.1.1 Ringkasan Capaian	107
III.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab	109
Lampiran	
1. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023;	
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023;	
3. Rencana Aksi Tahun 2023;	
4. Monitoring Renaksi 2023;	

DAFTAR TABEL

Tabel I 1	Jumlah Pegawai di Lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.....	4
Tabel I 2	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 Sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024.....	10
Tabel I 3	Rencana Kinerja Tahunan 2023	11
Tabel I 4	Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2023	12
Tabel II 1	Pengukuran Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023	16
Tabel II 2	Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	17
Tabel II 3	Capaian Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	18
Tabel II 4	Realisasi Anggaran	17
Tabel II 5	Capaian Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	27
Tabel II 6	Realisasi Anggaran	33
Tabel II 7	Capaian Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	34
Tabel II 8	Realisasi Anggaran	28
Tabel II 9	Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat.....	41
Tabel II 10	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A....	42
Tabel II 11	Nilai Resepsi, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan	45
Tabel II 12	Capaian Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	49
Tabel II 13	Matriks Penilaian (SPMTn) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015	52
Tabel II 14	Matriks Penilaian (SPMTn) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015	58
Tabel II 15	Realisasi Anggaran	66
Tabel II 16	Capaian Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	67
Tabel II 17	Realisasi Anggaran	71
Tabel II 18	Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	72
Tabel II 19	Capaian Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	72
Tabel II 20	Realisasi Anggaran	76
Tabel II 21	Capaian Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	78
Tabel II 22	Perhitungan Nilai Bobot pada IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	79
Tabel II 23	Keberhasilan Capaian Indikator Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	82
Tabel II 24	Realisasi Anggaran	85
Tabel II 25	Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	88
Tabel II 26	Capaian Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	88
Tabel II 27	Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran	89
Tabel II 28	Realisasi Anggaran	95
Tabel II 29	Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2023.....	96
Tabel II 30	Rincian per Sumber Dana Pagu Triwulan II TA. 2023	96

Tabel II 31	Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2023.....	96
Tabel II 32	Rincian per Jenis Belanja Pagu Triwulan II TA. 2023	96
Tabel II 33	Histori Revisi Per Sumber Dana Tahun Anggaran 2023.....	97
Tabel II 34	Histori Revisi per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2023.....	97
Tabel II 35	Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2023	98
Tabel II 36	Rincian Program – Program Kegiatan DIPA T.A. 2023	98
Tabel II 37	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – Tahun 2023 (Triwulan II)	100
Tabel II 38	Kegiatan Program yang ada dalam DIPA.....	101
Tabel II 39	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan II 2023	102
Tabel II 40	Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan I 2023.....	103
Tabel II 41	Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan II 2023	103
Tabel II 42	Efisiensi Anggaran	104
Tabel II 43	Perbandingan jumlah kebutuhan dan jumlah eksisting SDM.....	105

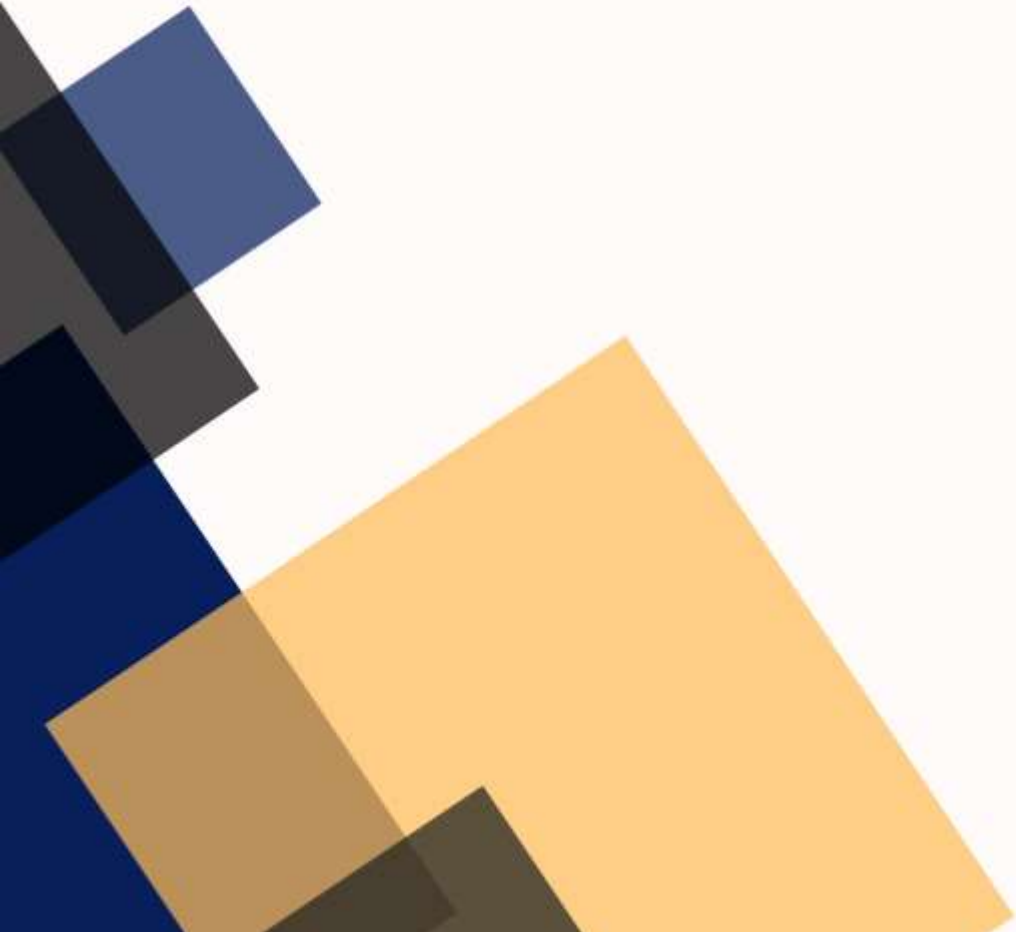
DAFTAR GAMBAR

Gambar I 1 Bagan Struktur Organisasi Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	3
Gambar II 1 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	20
Gambar II 2 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi pada tahun 2023).....	28
Gambar II 3 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (IKK 3 Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda pada tahun 2023)	37
Gambar II 4 Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A)	46
Gambar II 5 Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A)	58
Gambar II 6 Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 3 Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A)	69
Gambar II 7 Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Triwulan II tahun 2023)	73
Gambar II 8 Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2023).....	81
Gambar II 9 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023).....	92
Gambar II 10 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – Tahun 2023	100



BAB 1

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan *Prudent*, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip - prinsip *Good Governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.

I.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 17 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana transportasi jalan.

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan menyelenggarakan fungsi:

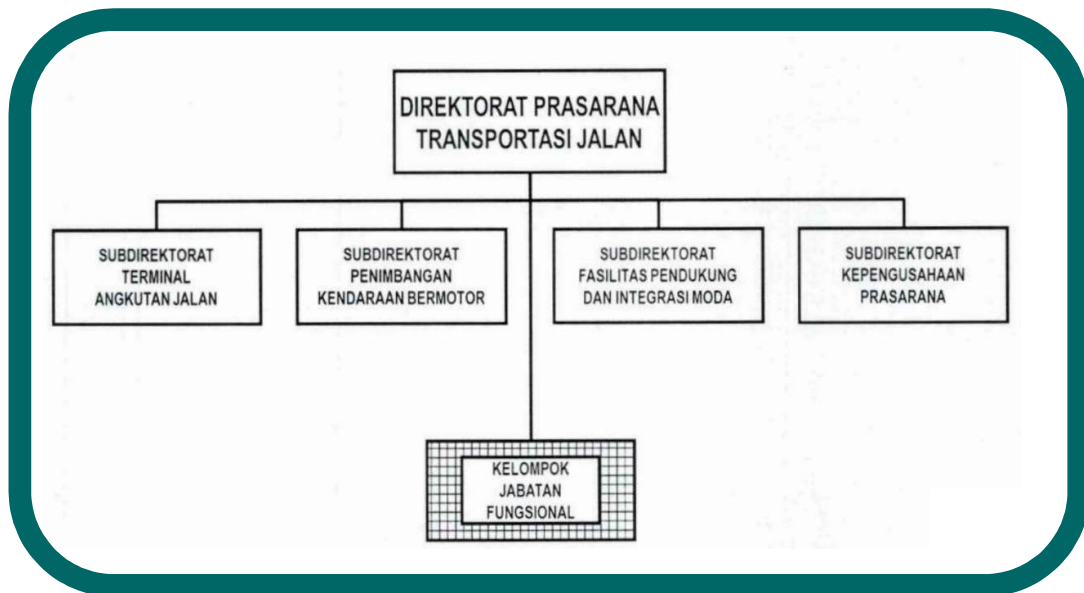
1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang terminal angkutan jalan, penimbangan kendaraan bermotor, fasilitas pendukung dan integrasi moda, dan kepengusahaan prasarana;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang terminal angkutan jalan, penimbangan kendaraan bermotor, fasilitas pendukung dan integrasi moda, dan kepengusahaan prasarana;
3. Penyiapan penyusunan, norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang terminal angkutan jalan, penimbangan kendaraan bermotor, fasilitas pendukung dan integrasi moda, dan kepengusahaan prasarana;
4. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang terminal angkutan jalan, penimbangan kendaraan bermotor, fasilitas pendukung dan integrasi moda, dan kepengusahaan prasarana;
5. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang terminal angkutan jalan, penimbangan kendaraan bermotor, fasilitas pendukung dan integrasi moda, dan kepengusahaan prasarana; dan;
6. Penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dan rumah tangga Direktorat.

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, terdiri dari:

1. Sub Direktorat Terminal Angkutan Jalan;
2. Sub Direktorat Penimbangan Kendaraan Bermotor;
3. Sub Direktorat Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda;
4. Sub Direktorat Kepengusahaan Prasarana;

I.2.1 Bagan Struktur Organisasi

Gambar I 1 Bagan Struktur Organisasi Direktorat Prasarana Transportasi Jalan



I.3 Sumber Daya Manusia

Pegawai Direktorat Prasarana Transportasi Jalan posisi Tahun 2023 diklasifikasikan menurut sub unit kerja sebanyak 83 orang pegawai, Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I 1 Jumlah Pegawai di Lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

NO.	SUB UNIT KERJA	PNS	CPNS	PPNPN	JUMLAH
1.	Kelompok Tata Usaha	7	-	7	14
2.	Sub Direktorat Terminal Angkutan Jalan	11	3	3	17
3.	Sub Direktorat Penimbangan Kendaraan Bermotor	11	2	7	20
4.	Sub Direktorat Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	11	1	5	17
5.	Sub Direktorat Kepengusahaan Prasarana	11	-	3	14
Jumlah		51	6	25	82

I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

1. Kewenangan

- a) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan
 - i Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
 - ii Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
 - iii Peraturan Pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009.
Berbagai peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat Petunjuk Teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.
- b) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 - i Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintah Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen).
 - ii Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai target, sasaran dan tujuan organisasi, perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkompeten di bidangnya, meliputi ketersediaan SDM yang ideal sesuai dengan beban kerja yang ada pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.

3. Anggaran

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara pagu kebutuhan usulan dengan alokasi anggaran, sementara tugas yang diamanahkan begitu besar sehingga Direktorat Prasarana Transportasi Jalan hanya dapat memenuhi sebagian kebutuhan terhadap prasarana dan sarana perhubungan darat dengan DIPA Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada TA. 2023 sebesar Rp.58.794.522.000,-.

4. Isu Strategis

Isu Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan adalah:

- a) Pengoperasian Jembatan Timbang (UPPKB);
- b) Pengoperasian Terminal Penumpang;
- c) ODOL (*Over Dimension Over Loading*);
- d) Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen) Terminal dan UPPKB;

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Triwulan II Tahun 2023 adalah:

- a) Rencana Strategis;
- b) Perjanjian Kinerja;
- c) Indikator Kinerja Kegiatan;
- d) Pengukuran Kinerja;
- e) Evaluasi Kinerja

I.5 Sistematika Laporan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN KINERJA

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- I. 1. Latar Belakang
- I. 2. Tugas Pokok dan Fungsi
 - 1.2.1 Bagan Struktur Organisasi
- I. 3. Sumber Daya Manusia
- I. 4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I. 5. Sistematika Laporan
- I. 6. Uraian Singkat Perencanaan Strategis
 - I.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023
- I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

- II.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- II.2 Pengukuran Capaian Kinerja

II.2.1 SK1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

II.2.1.1 IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - Narasi Dasar Hukum
 - Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
 - Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)
 - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja
 - Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

II.2.1.2 IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - Narasi Dasar Hukum
 - Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
 - Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)
 - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja
 - Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

II.2.1.3 IKK 3 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - Narasi Dasar Hukum
 - Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
 - Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)
 - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja
 - Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

II.2.2 SK2 Meningkatkan Kinerja Pelayanan Transportasi Darat

II.2.2.1 IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - Narasi Dasar Hukum
 - Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
 - Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)
 - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja
 - Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

II.2.2.2 IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - Narasi Dasar Hukum
 - Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
 - Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)
 - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja
 - Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

II.2.2.3 IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - Narasi Dasar Hukum
 - Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
 - Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)
 - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja
 - Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

II.2.3 SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

II.2.3.1 IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - Narasi Dasar Hukum
 - Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
 - Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)
 - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja
 - Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

II.2.4 SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

II.2.4.1 IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - Narasi Dasar Hukum
 - Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
 - Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)
 - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja
 - Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

II.2.5 SK1 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

II.2.5.1 IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

- a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
- a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - Narasi Dasar Hukum
 - Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja

- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (minimal 3)
 - Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja
 - Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan
- a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

II.3 Realisasi Anggaran

II.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2023

II.3.1.1 Pagu Anggaran

- a.1. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2023
- a.2. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2023
- a.3. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran

II.3.1.2 Refocusing Anggaran Tahun 2023

- a.1. Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2023
- a.2. Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2023
- a.3. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2023
- a.4. Rincian Realokasi Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2023

II.3.1.3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020 – 2023

II.3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2023

- II.3.2.1 Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2023
- II.3.2.2 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023
- II.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2023
- II.3.2.4 Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

II.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- II.3.3.1 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan
- II.3.3.2 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia (tabel perbandingan jumlah kebutuhan dan jumlah eksisting SDM)
- II.3.3.3 Hambatan dan Kendala

BAB III PENUTUP

III.1 Penutup

III.1.1 Ringkasan Capaian

III.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2023 (scan dokumen yang telah ditanda tangani pimpinan);
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (scan dokumen yang telah ditanda tangani pimpinan);
3. Rencana Aksi Tahun 2023 (scan dokumen yang telah ditanda tangani pimpinan);
4. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2023
5. Lain – lain yang dianggap perlu.

1.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Ditjen Perhubungan Darat dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Ditjen Hubdat.

Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan target indikator Kinerja Kegiatan dari Sasaran Kegiatan yang mengacu pada Sasaran Program Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat agar dapat bersinergi dalam mendukung tercapainya Sasaran Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel I 2 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024 Sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target				
						2020	2021	2022	2023	2024
GA Program Infrastruktur Konektivitas										
1	SK.1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	Rasio	0.58	0.61	0.67	0.67	0.70
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	104	104	111	111	114
			IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	4	9	15	20	25
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks (%)	79.50	80.00	80.50	81.00	81.50
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal	Rasio (%)	53.57	53.60	53.65	53.70	53.75

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target				
						2020	2021	2022	2023	2024
				(SPM) di Terminal Tipe A						
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	Rasio (%)	70.35	71.03	74.15	78.60	83.38
3	SK.3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubungan Darat	Rasio (%)	50.0	35.0	30.0	25.0	20.0
WA Program Dukungan Manajemen										
4	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	85	86	87	88	89
5	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	70	71	72	73	74

I.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan 2023

Rencana Kerja Tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ini ditetapkan target kinerja tahun 2023 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023 terdiri dari Indikator Kinerja Kegiatan guna mencapai sasaran dengan target yang akan dicapai. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I 3 Rencana Kinerja Tahunan 2023

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2023
1	SK.1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	Rasio	0,67
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	111
			IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	20
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	%	81,00
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53,70
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	78,60
3	SK.3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubungan Darat	%	25
4	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	88
5	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	73

I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merupakan kontrak kinerja antara Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2023 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan melalui Program Infrastruktur Konektifitas dan Program Dukungan Manajemen dengan Total Anggaran per 1 Januari 2023 sebesar Rp. 58.794.522.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel I 4 Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2023
1	SK.1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	Rasio	0,62
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	105
			IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	12
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	%	81,00
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53,70
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	78,60
3	SK.3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubungan Darat	%	25
4	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	88
5	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	73

Kegiatan

Anggaran

1. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp25.227.734.000,00
2. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp 9.070.700.000,00
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp 23.746.088.000,00
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp 27.218.804.000,00



BAB II

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

II.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

II.2 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web *e-Performance* yang menyediakan fasilitas Inputting, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dimasa mendatang.

• Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Persentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:


$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

- **Pengukuran Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023**

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023;
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
3. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya;
4. Upaya untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan.

Hasil pengukuran kinerja digunakan Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan Aplikasi *E-Performance*, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil pengukuran kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 3 (tiga) tujuan Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.

Tabel II 1 Pengukuran Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	Q1			Q2		
			T	R	C	T	R	C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi				100,00%			100,63
IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	Rasio	0,62	0,62	100,00%	0,62	0,62	100,00%
IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	105	105	100,00%	105	107	101,90%
IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	12	12	100,00%	12	12	100,00%
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat				110,54%			109,65%
IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	%	81,00	81,00	115,60%	81,00	93,19	115,05%
IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53,70	53,70	109,91%	53,70	59,02	109,91%
IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	78,60	78,60	106,12%	78,60	81,75	104,01%
SK3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat				73,24%			82,36%
IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubungan Darat	%	25	25	73,24%	25	29,41	82,36%
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat				94,32%			94,32%
IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	88	88	94,32%	88	83	94,32%
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel				102,00%			102,71%
IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	73	73	102,16%	73	74,98	102,72%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan					96,05%			97,94%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan					100,13%			101,14%
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)				7				7
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)				2				2

Sumber: Data diolah dari Direktorat Prasarana Transportasi Jalan;

Jika dilihat lebih detail, pada Tahun 2023, berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dari 9 IKK Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, terdapat 7 (tujuh) IKK dengan status hijau dengan kondisi lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%) dan 2 (dua) status merah dengan kondisi kurang dari 100% (0%≤IKP<100%).

Selama tahun 2023, terdiri 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya terdapat 9 (sembilan) IKK Direktorat Prasarana Transportasi Jalan. Penjelasan capaian IKK untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

II.2.1 SK1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

• Uraian Kegiatan

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan mengawal dan memastikan kegiatan prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut, strategi yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi.

Tabel II 2 Sasaran Kegiatan 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	Q1	Q2
SK1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi					
IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0,62		
		Target		0,62	0,62
		Realisasi		0,62	0,62
		Capaian		100,00%	100,00%
IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	lokasi	105		
		Target		105	105
		Realisasi		105	107
		Capaian		100,00%	101,90%
IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda	lokasi	12		
		Target		12	12
		Realisasi		12	12
		Capaian		100,00%	100,00%

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 1. Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan.
2. IKK 2. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi
3. IKK 3. Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda

II.2.1.1 IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II 3 Capaian Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan

SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi			
IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan		Satuan: Rasio
Target/Realisasi/Capaian	Q1	Q2	Tahun 2023
Target	0,62	0,62	
Realisasi	0,62	0,62	
Capaian	100,00%	100,00%	

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan adalah perbandingan jumlah Kawasan Strategis Nasional (KSN) Prioritas yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan terhadap jumlah Kawasan Strategis Nasional (KSN) Prioritas yang direncanakan untuk diakomodir dan dilayani prasarana transportasi jalan.

Jumlah KSN Prioritas yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan adalah jumlah KSN Prioritas yang di dalam wilayah administrasinya (kabupaten/kota) terdapat prasarana transportasi jalan yang beroperasi.

Simpul prasarana transportasi jalan adalah tempat yang diperuntukkan bagi pergantian antarmoda dan intermoda transportasi jalan yang berupa terminal tipe A, terminal barang serta fasilitas pendukung dan integrasi moda yang berupa halte.

Untuk menghitung IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Kawasan Strategis Nasional s.d tahun}(n)(10 \text{ DPP}, 9 \text{ KI}, 8 \text{ KEK}, 42 \text{ PKN})}{\text{Jumlah Kawasan Strategis Nasional (10 DPP, 9 KI, 8 KEK, 42 PKN) yang ditetapkan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Kawasan Strategis Nasional (KSN) prioritas yang direncanakan untuk diakomodir akan dilayani prasarana transportasi jalan dan meliputi 10 DPP, 9 KI, 8 KEK dan 42 PKN dengan total 69 wilayah KSN. Adapun daftar Kawasan prioritas dimaksud adalah sebagai berikut terdiri dari:

10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP)

1. KSPN Danau Toba;
2. KSPN Bangka Belitung;
3. KSPN Borobudur;

4. KSPN Bromo Tengger Semeru;
5. KSPN Mandalika;
6. KSPN Labuan Bajo;
7. KSPN Likupang;
8. KSPN Wakatobi;
9. KSPN Morotai;
10. KSPN Raja Ampat.

9 Kawasan Industri (KI)

1. KI Sei Mangkei;
2. KI Galang Batang;
3. KI Bintan Aerospace;
4. KI Sadai;
5. KI Ketapang
6. KI Surya Borneo;
7. KI Palu;
8. KI Teluk Weda;
9. KI Teluk Bintuni

8 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

1. KPBPB Sabang;
2. KEK Arun Lhokseumawe;
3. KPBPB Batam Bintan Karimun;
4. KEK Tanjung Lesung;
5. KEK Mandalika*;
6. KEK MBTK;
7. KEK Bitung;
8. KEK Morotai;

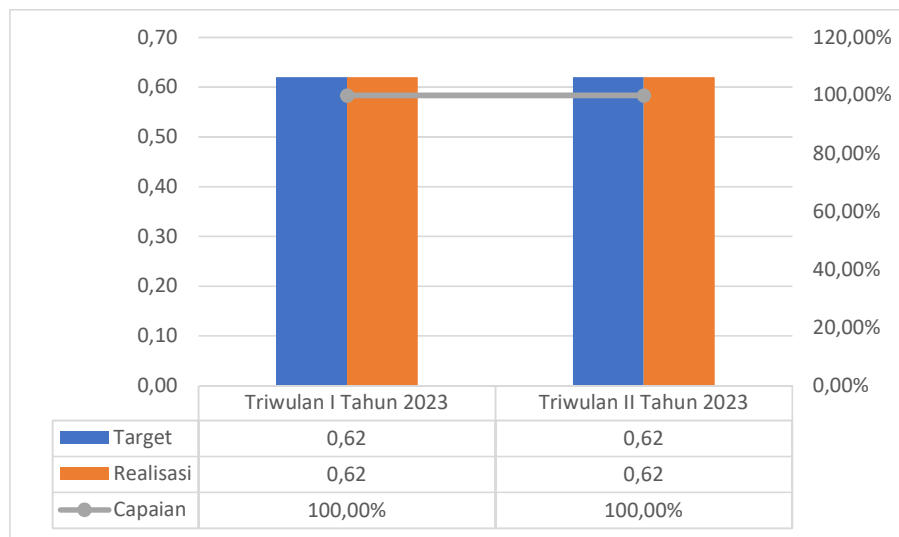
42 Pusat Kegiatan Nasional (PKN) berdasarkan PP 13 Tahun 2017 tentang RTRW Nasional:

1. Banda Aceh;
2. Mebidangro;
3. Padang-Lubuk Agung-Pariaman;
4. Pekanbaru;
5. Dumai;
6. Batam;
7. Jambi;
8. Palembang dsk;
9. Bengkulu;
10. Pangkal Pinang;
11. Bandar Lampung;
12. Jabodetabek;
13. Serang;
14. Cilegon;
15. Bandung Raya;
16. Cirebon;
17. Surakarta;
18. Kedungsepur;
19. Cilacap;
20. Yogyakarta;
21. Gerbangkertosusilo;

22. Malang;
23. Sarbagita;
24. Mataram Raya;
25. Kupang;
26. Pontianak;
27. Palangkaraya;
28. Banjarmasin dsk;
29. Balikpapan-Samarinda-Bontang;
30. Tarakan;
31. Gorontalo;
32. Manado;
33. Bitung;
34. Palu;
35. Maminasata;
36. Kendari;
37. Ambon;
38. Ternate;
39. Sorong;
40. Timika;
41. Jayapura;
42. Merauke.

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023

Realisasi kinerja Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 0,62 jika dibandingkan dengan target PK tahun 2023 sebesar 0,62 maka capaian kinerja mencapai 100,00%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.1.** Grafik Capaian IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan.



Gambar II 2 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan Tahun 2023)

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

• Narasi Dasar Hukum

Berdasarkan RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, terdapat sebanyak 93 (Sembilan puluh tiga) Kawasan Strategis Nasional yang ditetapkan untuk dilayani Angkutan Umum dan Fasilitas Prasarana Jalan serta Angkutan dan Fasilitas Sarana dan Prasarana Penyeberangan. Dari total Kawasan tersebut, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat telah melayani 83 Kawasan Strategis Nasional.

a) Terminal Penumpang Tipe-A

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 109 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Wilayah Indonesia sebagaimana dalam Lampiran 1, jumlah Terminal Penumpang Tipe A adalah 126 (seratus dua puluh enam) terminal.

Dari 126 Terminal Penumpang Tipe A yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 109 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Wilayah Indonesia terdapat 54 (lima puluh empat) Terminal Penumpang Tipe A telah melayani Kawasan Strategis Nasional sebanyak 41 (empat puluh satu) Kawasan (Lampiran 9) dari 69 (enam puluh sembilan) Kawasan Strategis Nasional yg terdiri dari 10 (sepuluh) Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP), 9 (sembilan) Kawasan Industri (KI), 8 (delapan) Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan 42 (empat puluh) Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Sisanya 73 terminal tidak masuk dalam perhitungan rasio konektivitas transportasi darat karena tidak termasuk dalam kawasan strategis nasional.

b) Terminal Barang Untuk Umum

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor:

1. KP 75 Tahun 2016 tentang Penetapan Lokasi Terminal Barang Untuk Umum dan Terminal Transit Penumpang di Entikong Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat **(Lampiran 2)**;
2. KM 44 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Barang Untuk Umum Nanga Badau yang Berlokasi di Desa Janting, Kecamatan Badau, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat **(Lampiran 3)**;
3. KM 45 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Barang Untuk Umum Aruk yang Berlokasi di Desa Sebunga, Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat **(Lampiran 4)** dan;
4. KM 139 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Terminal Barang Untuk Umum yang Berlokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Papua **(Lampiran 5)**.

Berikut adalah jumlah Terminal Barang untuk umum sebanyak 7 Terminal, antara lain:

1. Entikong di Kalimantan Barat;
2. Skouw di Papua. (PKN Jayapura)
3. Aruk di Kalimantan Barat;
4. Nanga Badau di Kalimantan Barat;
5. Motaain di Nusa Tenggara Timur;
6. Motamasin di Nusa Tenggara Timur;
7. Wini di Nusa Tenggara Timur;

Dari 7 Terminal Barang untuk Umum yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Perhubungan tersebut di atas terdapat 1 (satu) Terminal Barang untuk Umum yang telah melayani Kawasan Strategis Nasional sebanyak 1 (satu) Kawasan (Lampiran 9) dari 69 (enam puluh sembilan) Kawasan Strategis Nasional yg terdiri dari 10 (sepuluh) Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP), 9 (sembilan) Kawasan Industri (KI), 8 (delapan) Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan 42 (empat puluh) Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Sisanya sebanyak 6 terminal tidak masuk dalam perhitungan rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan karena tidak termasuk dalam kawasan strategis nasional dan/atau belum beroperasi.

c) Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda

Berdasarkan:

1. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 – 2024 (**Lampiran 6**);
2. Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Proyek Strategis Nasional (**Lampiran 7**) dan;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024 (**Lampiran 8**).

Terdapat penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda berupa halte di **Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dan Kawasan Strategis Nasional** sebanyak **6 lokasi, yaitu :**

1. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Mandalika dan Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Mandalika (mendukung penyelenggaraan Moto GP tahun 2022);
2. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kota Pekanbaru;
3. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau Toba;
4. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur;
5. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo;
6. Pembangunan Fasilitas Pendukung pada Angkutan Perkotaan skema *Buy The Service* di Denpasar.

• Narasi Kronologi Target

Berdasarkan target pada renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024, untuk target pada tahun 2023 adalah sebesar 0,67 dengan target 47 KSN terlayani oleh simpul Prasarana Transportasi Jalan disesuaikan dengan kegiatan pada DIPA TA 2023 menjadi 0,62 dengan target 43 KSN terlayani simpul Prasarana Transportasi Jalan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dan setelah disesuaikan dengan realisasi capaian kinerja dimana terdapat 43 kawasan yang terlayani oleh simpul prasarana transportasi jalan sehingga pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, telah dilakukan revisi target menjadi 0,62 karena belum ada penambahan simpul lokasi baru pada Kawasan Strategis Nasional.

- **Narasi Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan terhadap kinerja Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan tahun 2023 yaitu:

1. Dari 126 Terminal Penumpang Tipe A yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 109 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Wilayah Indonesia terdapat **54 (lima puluh empat)** Terminal Penumpang Tipe A telah melayani Kawasan Strategis Nasional sebanyak **41 (empat puluh satu) Kawasan (Lampiran 9)** dari 69 (enam puluh sembilan) Kawasan Strategis Nasional yg terdiri dari **10 (sepuluh) Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP)**, **9 (sembilan) Kawasan Industri (KI)**, **8 (delapan) Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)** dan **42 (empat puluh) Pusat Kegiatan Nasional (PKN)**. Sisanya 72 terminal tidak masuk dalam perhitungan rasio konektivitas transportasi darat karena tidak termasuk dalam kawasan strategis nasional.
2. Dalam pelaksanaannya sampai dengan Triwulan II tahun 2023, Penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dan Kawasan Strategis Nasional dapat terealisasi sebanyak 6 lokasi, yaitu Mandalika, Pekanbaru, Danau Toba, Borobudur, Labuan Bajo, dan Denpasar. Penambahan realisasi pada akhir tahun 2022, yaitu adanya penambahan pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo;
3. Adanya Kegiatan Monitoring Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan/Rehabilitasi Terminal Angkutan Jalan dan Survey dan Monitoring Simpul-Simpul Transportasi di KSPN;

Keberhasilan terhadap operasional Terminal Penumpang Tipe A yaitu:

1. Jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi tahun 2023 bertambah dua dibanding jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi tahun 2022 yaitu sebesar 104 Terminal untuk Terminal Penumpang Tipe A dan 1 terminal untuk Terminal Barang Umum.
2. Direktorat Prasarana Transportasi Jalan telah meningkatkan operasional Terminal Penumpang Tipe A melalui digitalisasi sistem informasi terminal.
3. Mengoptimalkan kegiatan Monitoring Operasional Terminal Penumpang Tipe A dengan melakukan pemantauan secara periodik terkait implementasi kegiatan operasional di Terminal Tipe A.

Keberhasilan terhadap operasional Terminal Barang Umum yaitu:

1. Mengoperasikan Terminal Barang Untuk Umum yang telah selesai dibangun meskipun kendaraan barang belum ada yang masuk terminal supaya bangunan tetap terawat dengan baik;
2. Tetap melanjutkan progres pembangunan Terminal Barang Untuk Umum sesuai Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2015, akan tetapi karena terdapat keterbatasan anggaran sehingga pembangunan lanjutan diprioritaskan pada Terminal Barang Untuk Umum yang memiliki permintaan/*demand* yang cukup besar;
3. Koordinasi dengan pihak terkait khususnya instansi yang membidangi *Immigration, Customs, Quarantine and Security* (ICQS) dikarenakan operasional Terminal Barang Untuk Umum yang menangani ekspor impor harus memiliki izin ICQS.

Keberhasilan Ketersediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) berhasil dicapai sampai dengan tahun 2023 yaitu :

1. Adanya dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan *event* MotoGP dengan melakukan pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda di KSPN Mandalika melalui Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Adanya dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Bali dengan melakukan Pembangunan Fasilitas Pendukung pada Angkutan Perkotaan skema *Buy The Service* di Denpasar melalui Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat;
3. Penentuan titik lokasi penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda sesuai skala prioritas yang mengacu pada kebijakan strategis nasional;
4. Penguatan koordinasi terhadap pihak terkait agar penyediaan fasilitas pendukung dapat terealisasi sesuai dengan target dan skala prioritas.

• **Narasi Faktor Kegagalan dan Potensi Kegagalan**

Adapun beberapa **kendala yang dihadapi dalam Terminal Penumpang Tipe A** antara lain:

1. Jumlah SDM yang mengoperasikan terminal antara terminal yang satu dengan terminal yang lainnya belum sesuai porsi kebutuhannya, sehingga menyebabkan belum meratanya jumlah SDM di Terminal Tipe A.
2. Terdapat *backlog* kegiatan sehingga penambahan jumlah terminal baru yang beroperasi tidak signifikan.
3. Keterbatasan anggaran operasional di beberapa terminal penumpang Tipe A yang menyebabkan belum idealnya pagu alokasi dengan ketersediaan jumlah SDM di lapangan.

Adapun beberapa **kendala yang dihadapi dalam Terminal Barang Umum** antara lain (3 point):

1. Terdapat kendala operasional kendaraan barang belum masuk ke terminal dikarenakan kesepakatan dengan negara lain masih dalam proses administrasi, pembangunan jalan khusus belum selesai dibangun dan penetapan pengelola yang terkendala masalah lahan.
2. Terdapat *backlog* kegiatan pembangunan Terminal Barang Untuk Umum lanjutan karena keterbatasan anggaran sehingga pembangunan lanjutan tidak dapat dilaksanakan pada semua terminal yang belum selesai dibangun.
3. Operasional kendaraan barang masuk ke Terminal Barang Untuk Umum tergantung pada kesepakatan antara 2 negara terkait Standar Operasional Prosedur ekspor-impor komoditi.

Adapun beberapa **kendala yang dihadapi dalam Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda** antara lain:

1. Koordinasi perizinan dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) terkait titik lokasi pembangunan fasilitas pendukung yang berada di atas bahu jalan;
2. Perubahan rute angkutan umum di wilayah KSPN menyebabkan perubahan titik lokasi fasilitas pendukung;
3. Keterbatasan alokasi anggaran untuk pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda

- **Narasi Realisasi Kinerja**

IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan merupakan perbandingan Jumlah KSN Prioritas yang telah terlayani prasarana transportasi jalan pada Kawasan Prioritas Nasional terhadap jumlah Kawasan Strategis Nasional yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan digunakan rumus sebagai berikut:

Sehingga:

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah Kawasan Strategis Nasional s.d tahun}(n)(10 \text{ DPP}, 9 \text{ KI}, 8 \text{ KEK}, 42 \text{ PKN})}{\text{yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan}} \\
 & = \frac{\text{Jumlah Kawasan Strategis Nasional (10 DPP, 9 KI, 8 KEK, 42 PKN) yang ditetapkan}}{\text{Jumlah Kawasan Strategis Nasional (10 DPP, 9 KI, 8 KEK, 42 PKN) yang ditetapkan}} \\
 \text{Capaian Rasio Konektivitas} & = \frac{43 \text{ wilayah (irisasi simpul TTA \& faspim yang terlayani)}}{69 \text{ wilayah KSN}} = 0,62
 \end{aligned}$$

- **Narasi Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan Triwulan II Tahun 2023 terhadap target PK Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{0,62}{0,62} \times 100\% = 100,00\%$$

- **Narasi Realisasi Anggaran**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023 untuk mendukung capaian indikator kinerja kegiatan Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan adalah sebagai berikut:

Tabel II 4 Realisasi Anggaran

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU AWAL	PAGU TW I	REALISASI TW I		REALISASI TW II	
			KEUANGAN (RP)	PAGU (%)	KEUANGAN (RP)	PAGU (%)
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK 1. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
IKK 1. Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	865.307.000	865.307.000	274.901.790	31,77%	402.205.860	46,48%
1. Monitoring Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan/Rehabilitasi Terminal Angkutan Jalan;	357.420.000	357.420.000	246.525.910	68,97%	285.847.160	79,98%
2. Monitoring Identifikasi Simpul dan Lokasi Terminal Angkutan Jalan;	507.887.000	507.887.000	28.375.880	5,59%	116.358.700	22,91%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan percepatan pengawasan kegiatan pembangunan pada simpul-simpul prasarana transportasi Jalan;
2. Mengusulkan kegiatan pembangunan dengan mempertimbangkan skala prioritas sesuai dengan target pada sasaran strategis yang telah ditetapkan;
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kegiatan, kendala dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

II.2.1.2 IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II 5 Capaian Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi

SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi		
IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi		Satuan: Lokasi
Target/Realisasi/Capaian	Q1	Q2	Tahun 2023
Target	105	105	
Realisasi	105	107	
Capaian	100,00%	101,90%	

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang adalah jumlah terminal tipe A dan terminal barang di bawah kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang telah memberikan pelayanan berupa adanya aktivitas kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, naik-turun penumpang dan/atau barang serta perpindahan moda angkutan.

Terminal tipe A dan terminal barang kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah terminal tipe A dan terminal barang yang telah ditetapkan lokasinya berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan dan aset lahan serta bangunannya telah menjadi milik Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Untuk menghitung IKK Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah TTA \& TB yang beroperasi} \\ & = \text{Jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang Beroperasi} + \text{Jumlah Terminal Barang Umum yang beroperasi} \end{aligned}$$

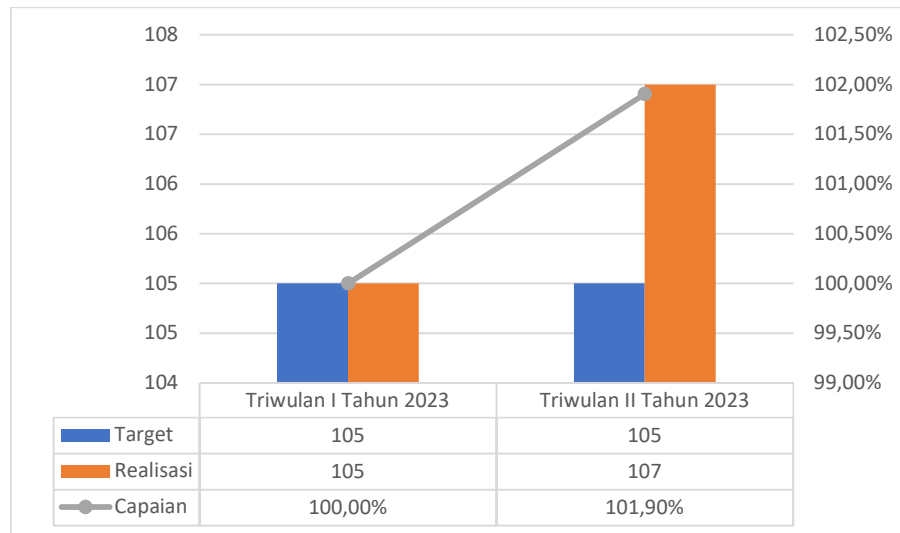
Keterangan :

* TTA = Terminal Tipe A

TB = Terminal Barang

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023

Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 107 lokasi jika dibandingkan dengan target PK tahun 2023 sebesar 105 lokasi maka capaian kinerja mencapai 101,90%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.2**. Grafik Capaian IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi.



Gambar II 3 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi pada tahun 2023)

a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Narasi Dasar Hukum

Terminal Penumpang Tipe-A

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 109 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Wilayah Indonesia sebagaimana dalam **Lampiran 1**, jumlah Terminal Penumpang Tipe A adalah **126 (seratus dua puluh enam)** terminal dengan rincian eksisting sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut:

1. 112 (seratus dua belas) Terminal Penumpang Tipe A telah **serah terima** operasional yang menjadi kewenangan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan;

a. **106** Terminal Penumpang Tipe A **telah beroperasi**

b. **6** Terminal Penumpang Tipe A **belum beroperasi**, dengan rincian sebagai berikut:

1) 2 (dua) Terminal Penumpang Tipe A masih dalam proses pembangunan dan revitalisasi yaitu:

- Terminal Demak (Jawa Tengah)
- Terminal Air Sebakul (Bengkulu)

2) 1 (satu) Terminal Penumpang Tipe A belum dibangun (Terminal Singkawang, Kalimantan Barat);

- 3) 1 Terminal Penumpang Tipe A kondisi bangunannya kurang terawat dan sedang dilakukan studi KPBU untuk pemanfaatan aset terminal tanpa menghilangkan fungsi pelayanan terminal (Terminal Betan Subing, Provinsi Lampung);
- 4) 1 (satu) Terminal Penumpang Tipe A masih terkendala mekanisme serah-terima aset dengan Pemerintah Daerah (Terminal Bangkalan, Jawa Timur).
- c. **4 (empat)** Terminal Penumpang Tipe A menjadi kewenangan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) dan telah beroperasi (Terminal Pondok Cabe, Terminal Poris Plawad, Terminal Baranangsiang, Terminal Jatijajar);
- d. **2 (dua)** Terminal Penumpang Tipe A menjadi kewenangan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta dan telah beroperasi (Terminal Kalideres dan Terminal Kampung Rambutan);
- e. **8 (delapan)** Terminal Penumpang Tipe A belum diserahkan ke Pemerintah Pusat dan dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota serta Perusahaan Daerah (Terminal Padang Bulan, Terminal Gerbangsari, Terminal Induk Bekasi, Terminal Kalijaya Cikarang, Terminal Cicaheum, Terminal Sri Tanjung, Terminal Osowilangun, Terminal Daya).

Terminal Barang Untuk Umum

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor:

1. KP 75 Tahun 2016 tentang Penetapan Lokasi Terminal Barang Untuk Umum dan Terminal Transit Penumpang di Entikong Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat **(Lampiran 2)**;
2. KM 44 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Barang Untuk Umum Nanga Badau yang Berlokasi di Desa Janting, Kecamatan Badau, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat **(Lampiran 3)**;
3. KM 45 Tahun 2019 tentang Penetapan Lokasi Terminal Barang Untuk Umum Aruk yang Berlokasi di Desa Sebunga, Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat **(Lampiran 4)** dan;
4. KM 139 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Terminal Barang Untuk Umum yang Berlokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Papua **(Lampiran 5)**.

Berikut adalah jumlah Terminal Barang untuk umum sebanyak 7 Terminal, antara lain:

1. Entikong di Kalimantan Barat;
2. Skouw di Papua. (PKN Jayapura)
3. Aruk di Kalimantan Barat;
4. Nanga Badau di Kalimantan Barat;
5. Motaain di Nusa Tenggara Timur;
6. Motamasin di Nusa Tenggara Timur;
7. Wini di Nusa Tenggara Timur;

Rincian dari 7 (tujuh) Terminal Barang Untuk Umum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 1 (satu) Terminal Barang Untuk Umum yaitu Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong yang sudah selesai dibangun pada tahun 2020, dengan kondisi tahun 2022 sudah ada operasional internal oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) akan tetapi belum ada pelayanan terhadap kendaraan barang baik kendaraan barang domestik maupun kendaraan barang internasional. Adapun kendala/masalah yang masih dihadapi Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong adalah sebagai berikut:

- a) Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.04/2020 tentang Kawasan Pabean dan Tempat Penimbunan Sementara, agar bisa ditetapkan sebagai Tempat Penimbunan Sementara (TPS), harus ada badan usaha pengelola TPS. Sudah ada beberapa pengusaha yang berminat untuk menjadi pengelola Tempat Penimbunan Sementara (TPS) dan proses lelang sudah dilakukan namun terkendala sertifikat lahan yang belum selesai diproses.
 - b) Proses Sertifikat tanah masih terdapat kendala dari pemilik tanah yang berbatasan langsung dengan Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong sehingga proses Penetapan Status Penggunaan (PSP) tanah menjadi terhambat. Pihak yang berbatasan tanah tersebut tidak mau menandatangani surat ukur tanah yang menjadi syarat untuk penerbitan sertifikat tanah Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong.
 - c) Sudah dilakukan proses pemilihan penyewa Barang Milik Negara (BMN) di Terminal Barang Internasional Entikong dan sedang menunggu penetapan mitra sewa oleh Kementerian Perhubungan. Terkait permasalahan lahan yang belum selesai, proses pemilihan penyewa BMN tersebut sedang digugat ke Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat.
 - d) Pasca pandemi Covid-19, perbatasan Indonesia-Malaysia telah dibuka sejak 1 April 2022, namun Standar Operasional Prosedur ekspor-impor komoditas antar 2 negara belum ditetapkan dikarenakan Forum Sosial-Ekonomi Malaysia-Indonesia (Sosek Malindo) diundur pelaksanaannya sampai waktu yang belum ditentukan.
 - f) Jalan akses khusus dari Pembangunan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong menuju Terminal Barang Internasional (TBI) Entikong belum ada, tetapi sudah ditindak lanjuti oleh Direktorat Pembangunan Jalan Kementerian PUPR. Untuk sementara, direncanakan menggunakan jalan umum.
2. Terdapat 2 (dua) Terminal Barang Untuk Umum yang baru selesai proses pembangunannya pada Tahun Anggaran 2022 dan sudah dialokasikan anggaran operasional untuk Tahun Anggaran 2023 yaitu Terminal Barang Internasional (TBI) Skouw di Papua dan Nanga Badau di Kalimantan Barat.
 3. Terdapat 4 (empat) Terminal Barang Untuk Umum yang masih dalam proses pembangunan, yaitu Aruk di Kalimantan Barat, Motaain di Nusa Tenggara Timur, Motamasin di Nusa Tenggara Timur, dan Wini di Nusa Tenggara Timur.

- **Narasi Kronologi Target**

Berdasarkan target pada renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024, untuk target Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi pada tahun 2023 yang semula sebanyak 111 lokasi, berubah menjadi 105 lokasi karena pada awal tahun 2023 belum ada penambahan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang baru yang beroperasi.

- **Narasi Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan terhadap kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang tahun 2023 yaitu:

Keberhasilan terhadap operasional Terminal Penumpang Tipe A yaitu:

1. Jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi tahun 2023 bertambah dua dibanding jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi tahun 2022 yaitu sebesar 106 Terminal untuk Terminal Penumpang Tipe A dan 1 terminal untuk Terminal Barang Umum.
2. Direktorat Prasarana Transportasi Jalan telah meningkatkan operasional Terminal Penumpang Tipe A melalui digitalisasi sistem informasi terminal.

3. Mengoptimalkan kegiatan Monitoring Operasional Terminal Penumpang Tipe A dengan melakukan pemantauan secara periodik terkait implementasi kegiatan operasional di Terminal Tipe A.

Keberhasilan terhadap operasional Terminal Barang Umum yaitu:

1. Mengoperasikan Terminal Barang Untuk Umum yang telah selesai dibangun meskipun kendaraan barang belum ada yang masuk terminal supaya bangunan tetap terawat dengan baik;
2. Tetap melanjutkan progres pembangunan Terminal Barang Untuk Umum sesuai Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2015, akan tetapi karena terdapat keterbatasan anggaran sehingga pembangunan lanjutan diprioritaskan pada Terminal Barang Untuk Umum yang memiliki permintaan/*demand* yang cukup besar;
3. Koordinasi dengan pihak terkait khususnya instansi yang membidangi *Immigration, Customs, Quarantine and Security* (ICQS) dikarenakan operasional Terminal Barang Untuk Umum yang menangani ekspor impor harus memiliki izin ICQS.

• **Narasi Faktor Kegagalan dan Potensi Kegagalan**

Adapun beberapa **kendala yang dihadapi dalam Terminal Penumpang Tipe A** antara lain:

1. Jumlah SDM yang mengoperasikan terminal antara terminal yang satu dengan terminal yang lainnya belum sesuai porsi kebutuhannya, sehingga menyebabkan belum meratanya jumlah SDM di Terminal Tipe A.
2. Terdapat *backlog* kegiatan sehingga penambahan jumlah terminal baru yang beroperasi tidak signifikan.
3. Keterbatasan anggaran operasional di beberapa terminal penumpang Tipe A yang menyebabkan belum idealnya pagu alokasi dengan ketersediaan jumlah SDM di lapangan.

Adapun beberapa **kendala yang dihadapi dalam Terminal Barang Umum** antara lain (3 point):

1. Terdapat kendala operasional kendaraan barang belum masuk ke terminal dikarenakan kesepakatan dengan negara lain masih dalam proses administrasi, pembangunan jalan khusus belum selesai dibangun dan penetapan pengelola yang terkendala masalah lahan.
2. Terdapat *backlog* kegiatan pembangunan Terminal Barang Untuk Umum lanjutan karena keterbatasan anggaran sehingga pembangunan lanjutan tidak dapat dilaksanakan pada semua terminal yang belum selesai dibangun.
3. Operasional kendaraan barang masuk ke Terminal Barang Untuk Umum tergantung pada kesepakatan antara 2 negara terkait Standar Operasional Prosedur ekspor-impor komoditi.

• **Narasi Realisasi Kinerja**

IKK Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi merupakan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi yang menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Untuk menghitung IKK Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

Sehingga: *Jumlah Terminal Penumpang Tipe A + Jumlah Terminal Barang Umum yang beroperasi (sesuai kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat)*

$$= 106 + 1$$

$$= 107 \text{ lokasi}$$

- **Narasi Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Tahun 2023 terhadap target PK Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{107}{105} \times 100\% = 101,90\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023 untuk mendukung capaian indikator kinerja kegiatan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang adalah sebagai berikut:

Tabel II 6 Realisasi Anggaran

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU AWAL	PAGU TW I	REALISASI TW I		REALISASI TW II	
			KEUANGAN (RP)	PAGU (%)	KEUANGAN (RP)	PAGU (%)
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK 1. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
IKK 2. Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	500.000.000	500.000.000	37.700.255	7,54%	83.401.975	16,68%
'Monitoring Operasional dan Pelaksanaan Excellent Service Terminal Angkutan Jalan	500.000.000	500.000.000	37.700.255	7,54%	83.401.975	16,68%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan percepatan pengawasan kegiatan pembangunan pada simpul-simpul prasarana transportasi Jalan;
2. Mengusulkan kegiatan pembangunan dengan mempertimbangkan skala prioritas sesuai dengan target pada sasaran strategis yang telah ditetapkan;
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kegiatan, kendala dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

II.2.2.3 IKK 3 Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada IKK 3 Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II 7 Capaian Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda

SK 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi		
IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda		Satuan: Lokasi
Target/Realisasi/Capaian	Q1	Q2	Tahun 2023
Target	12	12	
Realisasi	12	12	
Capaian	100,00%	100,00%	

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan PP 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas Jalan, Fasilitas Pendukung merupakan fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar bahu jalan. Fasilitas pendukung meliputi: trotoar, lajur sepeda, tempat penyeberangan pejalan kaki, halte fasilitas khusus penyandang cacat atau manusia lanjut usia, jalur khusus angkutan umum, jalur/lajur sepeda motor, jalur/lajur kendaraan tidak bermotor, parkir pada badan jalan, fasilitas perpindahan moda dalam rangka integrasi pelayanan intra dan antar moda, dan/atau tempat istirahat.

Kawasan Strategis Nasional (KSN) prioritas yang direncanakan untuk diakomodir akan dilayani meliputi 10 DPP, 9 KI, 8 KEK dan 42 PKN dengan total 69 wilayah KSN. Adapun daftar Kawasan prioritas dimaksud adalah sebagai berikut terdiri dari:

10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP)

1. KSPN Danau Toba;
2. KSPN Bangka Belitung;
3. KSPN Borobudur;
4. KSPN Bromo Tengger Semeru;
5. KSPN Mandalika;
6. KSPN Labuan Bajo;
7. KSPN Likupang;

8. KSPN Wakatobi;
9. KSPN Morotai;
10. KSPN Raja Ampat.

9 Kawasan Industri (KI)

1. KI Sei Mangkei;
2. KI Galang Batang;
3. KI Bintan Aerospace;
4. KI Sadai;
5. KI Ketapang
6. KI Surya Borneo;
7. KI Palu;
8. KI Teluk Weda;
9. KI Teluk Bintuni

8 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

1. KPBPB Sabang;
2. KEK Arun Lhokseumawe;
3. KPBPB Batam Bintan Karimun;
4. KEK Tanjung Lesung;
5. KEK Mandalika*;
6. KEK MBTK;
7. KEK Bitung;
8. KEK Morotai;

42 Pusat Kegiatan Nasional (PKN) berdasarkan PP 13 Tahun 2017 tentang RTRW Nasional:

1. Banda Aceh;
2. Mebidangro;
3. Padang-Lubuk Agung-Pariaman;
4. Pekanbaru;
5. Dumai;
6. Batam;
7. Jambi;
8. Palembang dsk;
9. Bengkulu;
10. Pangkal Pinang;
11. Bandar Lampung;
12. Jabodetabek;
13. Serang;
14. Cilegon;
15. Bandung Raya;
16. Cirebon;
17. Surakarta;
18. Kedungsepur;
19. Cilacap;
20. Yogyakarta;
21. Gerbangkertosusilo;
22. Malang;
23. Sarbagita;
24. Mataram Raya;
25. Kupang;

26. Pontianak;
27. Palangkaraya;
28. Banjarmasin dsk;
29. Balikpapan-Samarinda-Bontang;
30. Tarakan;
31. Gorontalo;
32. Manado;
33. Bitung;
34. Palu;
35. Mamasena;
36. Kendari;
37. Ambon;
38. Ternate;
39. Sorong;
40. Timika;
41. Jayapura;
42. Merauke.

Untuk menghitung IKK Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda} \\ = \text{Fasilitas Pendukung dan Integrasi moda yang sudah terbangun pada lokasi KSN Th 2020 s.d Th ke n}$$

Berdasarkan nomenklatur Indikator Kinerja Kegiatan yang terdapat pada Lampiran I Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020-2024, terdapat kesalahan/ ketidaksesuaian penulisan nomenklatur dimana indikator Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda memiliki satuan lokasi.

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023

Realisasi kinerja Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda pada tahun 2023 sebesar 12 lokasi jika dibandingkan dengan target PK tahun 2023 sebesar 12 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100,00%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.3.** Grafik Capaian IKK 3 Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda.



Gambar II 4 Grafik Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2023 terhadap Target Kinerja Tahun 2023 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (IKK 3 Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda pada tahun 2023)

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

- **Narasi Dasar Hukum**

Berdasarkan:

1. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 – 2024 (**Lampiran 6**);
2. Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Proyek Strategis Nasional (**Lampiran 7**) dan;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024 (**Lampiran 8**).

- **Narasi Kronologi Target**

Berdasarkan target pada renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 2020-2024, untuk target persentase penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda pada tahun 2023 yang semula sebanyak 20 lokasi, berubah menjadi 12 lokasi karena sesuai dengan DIPA TA 2023, belum ada penambahan terkait penyediaan fasilitas pendukung & integrasi moda.

- **Narasi Faktor Keberhasilan**

Persentase penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dan Kawasan Strategis Nasional dengan target penyediaan fasilitas pendukung sampai dengan tahun 2023 ada sebanyak 12 lokasi.

Penyediaan fasilitas pendukung sudah terealisasi di 12 (dua belas) lokasi, antara lain:

1. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Mandalika dan Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Mandalika (mendukung penyelenggaraan Moto GP tahun 2022);
2. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Magelang;
3. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Purworejo;
4. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Surakarta;

5. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Klaten;
6. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Salatiga;
7. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Palembang;
8. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kota Pekanbaru;
9. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau Toba;
10. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur;
11. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo;
12. Pembangunan Fasilitas Pendukung pada Angkutan Perkotaan skema *Buy The Service* di Denpasar.

Berdasarkan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 terdapat 12 (dua belas) lokasi penyediaan fasilitas pendukung, terdapat 12 (dua belas) lokasi.

Keberhasilan Ketersediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) berhasil dicapai sampai dengan tahun 2023 yaitu :

1. Adanya dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan *event* MotoGP dengan melakukan pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda di KSPN Mandalika melalui Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Adanya dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Bali dengan melakukan Pembangunan Fasilitas Pendukung pada Angkutan Perkotaan skema *Buy The Service* di Denpasar melalui Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat;
3. Dalam pelaksanaannya sampai dengan Triwulan II tahun 2023, Penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dan Kawasan Strategis Nasional dengan target penyediaan fasilitas pendukung tahun 2023 sebanyak 12 lokasi, dapat terealisasi sebanyak 12 (dua belas) lokasi, yaitu Mandalika, Magelang, Purworejo, Surakarta, Klaten, Salatiga, Palembang, Pekanbaru, Danau Toba, Borobudur, Labuan Bajo dan Denpasar. Penambahan realisasi ada pada akhir tahun 2022, yaitu adanya penambahan pembangunan Fasilitas Pendukung di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo. Sehingga dari 12 (dua belas) lokasi penyediaan fasilitas pendukung pada target Perjanjian Kinerja Tahun 2023, telah terealisasi sebanyak 12 (dua belas) lokasi yang berada di 8 Kawasan Strategis Nasional;
4. Penentuan titik lokasi penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda sesuai skala prioritas yang mengacu pada kebijakan strategis nasional;
5. Penguatan koordinasi terhadap pihak terkait agar penyediaan fasilitas pendukung dapat terealisasi sesuai dengan target dan skala prioritas.

- **Narasi Faktor Kegagalan**

Adapun beberapa **kendala yang dihadapi dalam Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda** antara lain:

1. Koordinasi perizinan dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) terkait titik lokasi pembangunan fasilitas pendukung yang berada di atas bahu jalan;
2. Perubahan rute angkutan umum di wilayah KSPN menyebabkan perubahan titik lokasi fasilitas pendukung;
3. Keterbatasan alokasi anggaran untuk pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda.

- **Narasi Realisasi Kinerja**

IKK Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda merupakan Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda yang telah terbangun di wilayah kerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.

Untuk menghitung IKK Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda digunakan rumus sebagai berikut:

Sehingga: *Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung & Integrasi Moda = Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda yang terbangun pada lokasi KSN Th 2020 s.d Th 2023 = 12 lokasi*

- **Narasi Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Triwulan II Tahun 2023 terhadap target PK Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{12}{12} \times 100\% = 100,00\%$$

- **Narasi Realisasi Anggaran**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023 untuk mendukung capaian indikator kinerja kegiatan Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel II 8 Realisasi Anggaran

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU AWAL	PAGU TW I	REALISASI TW I		REALISASI TW II	
			KEUANGAN (RP)	PAGU (%)	KEUANGAN (RP)	PAGU (%)
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK 1. Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi						
IKK 3 Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	432.896.000	432.896.000	108.588.895	25,08%	119634395	27,64%
Kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan ini yaitu :						
1. Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda;	173.044.000	173.044.000	18.400.000	10,63%	18400000	10,63%
2. Survey Inventarisasi dan Pendataan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Transportasi Jalan;	259.852.000	259.852.000	90.188.895	34,71%	101234395	38,96%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan percepatan pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda pada lokasi yang sudah menjadi target pembangunan pada renstra;
2. Meningkatkan kegiatan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda serta Survey Inventarisasi dan Pendataan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Transportasi Jalan.
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kegiatan, kendala dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

II.2.2 SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat

• Uraian Kegiatan

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merupakan salah satu direktorat di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan mengawal dan memastikan kegiatan prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut, strategi yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kinerja pelayanan transportasi darat.

Tabel II 9 Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	Q1	Q2
SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat					
IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	%	81,00		
		Target		81,00	81,00
		Realisasi		93,64	93,19
		Capaian		115,60%	115,05%
IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53,7		
		Target		53,7	53,7
		Realisasi		59,02	59,02
		Capaian		109,91%	109,91%
IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	78,6		
		Target		78,6	78,6
		Realisasi		83,41	81,75
		Capaian		106,12%	104,01%

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A.
2. IKK 2. Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A
3. IKK 3. Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

II.2.2.1 IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada IKK Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II 10 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A

SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat		
IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A		Satuan: %
Target/Realisasi/Capaian	Q1	Q2	Tahun 2023
Target	81,00	81,00	
Realisasi	93,64	93,19	
Capaian	115,60%	115,05%	

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

IKK Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A merupakan rekapitulasi hasil Survey Koresponden pada Terminal Penumpang Tipe A melalui aplikasi *Case Management System* IKM Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Pengisian survey dilakukan secara periodik setiap bulan oleh penumpang di seluruh Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi di bawah keewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang dapat diakses melalui *barcode* ataupun *link* survey yang berbeda-beda setiap terminalnya.

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan nilai capaian kualitas pelayanan publik yang dirasakan oleh publik dimana nilai capaian / Indeks Kepuasan dimaksud diperoleh melalui pelaksanaan Survei yang disebut Survei Kepuasan Masyarakat sebagaimana diatur dalam Permen PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Publik. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi darat adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik transportasi darat, melalui Survey Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A.

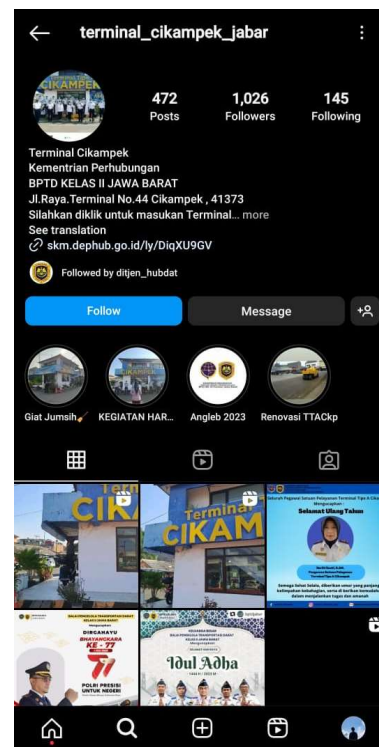
Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terminal Tipe A menggunakan Proses perumusan Kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat meliputi:

1. Aspek Penilaian

Penilaian publik atas penyelenggaraan transportasi darat melalui aplikasi 3A IPK-IKM atau Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dapat diakses melalui www.skm.dephub.go.id. Unsur penilaian SKM meliputi:

- 1) Persyaratan, Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
- 2) Sistem, Mekanisme dan Prosedur
- 3) Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan;
- 4) Waktu penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
- 5) Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
- 6) Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- 7) Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman;
- 8) Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan;
- 9) Penanganan Pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
- 10) Sarana dan Prasarana, Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek) sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Barcode untuk mengakses form survey disediakan oleh masing-masing Terminal Tipe A dengan cara di-display melalui poster dan/atau banner ataupun melalui link yang diberikan oleh petugas terminal kepada penumpang di terminal serta disebarakan melalui media sosial masing-masing terminal.



Pengisian survey dilakukan dengan cara mengisi data diri dan menjawab pertanyaan terkait dengan pelayanan di terminal dengan memberikan rating dari 1 sampai 6, dengan rating 6 berarti paling memuaskan dan rating 1 paling tidak memuaskan.

The first screenshot shows the survey introduction page titled "Survei Kepuasan Masyarakat dan Persepsi anti Korupsi". It features the logo "TRANSPORTASIKU MAJU, INDONESIA BANGKIT MELAJU" and a message from the Ministry of Transportation regarding the survey at Terminal Tipe A Cikampek. The second screenshot shows the rating section for "Informasi" with a 5-star rating and a feedback box. The third screenshot shows the "3AS Case Survey Management System" success message, thanking the user for their participation.

Rekapitulasi hasil survey seluruh Terminal Tipe A dapat diakses melalui link skm.dephub.go.id dengan cara memasukkan username dan password yang telah terdaftar sebagai admin.

The screenshot shows the login page for the "3AS Case Survey Management System". It includes the logo of the Ministry of Transportation and the "TRANSPORTASIKU MAJU, INDONESIA BANGKIT MELAJU" slogan. The login form has fields for "Nama Akun", "Kata Sandi", and "Captcha". There is a "Masuk" button and links for "Lupa Password?" and "Registrasi Akun".

2. Pembobotan Nilai

Untuk memperoleh nilai Survei Kepuasan Masyarakat unit pelayanan digunakan pendekatan sebagai berikut:

Nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$SKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25 - 100, maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$SKM \text{ Unit Pelayanan} \times 25$$

Mengingat unit pelayanan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka setiap unit pelayanan dimungkinkan untuk:

1. Menambah unsur yang dianggap relevan;
2. memberikan bobot yang berbeda terhadap 9 (sembilan) unsur yang dominan dalam unit pelayanan, dengan catatan jumlah bobot seluruh unsur tetap 1.

Tabel II 11 Nilai Resepsi, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik

Keterangan Tabel : Nilai Persepsi, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan

3. Parameter

Pada tahun 2022 Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat menggunakan aplikasi 3A IPK-IKM dengan rumus hitung dan unsurnya sesuai dengan Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017. Aplikasi 3A ditujukan untuk melakukan survei cepat penilaian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan menggunakan asumsi penentuan target yang merujuk pada target sebagai berikut:

1. Pada tahun 2021 menggunakan asumsi dari pemenuhan Dokumen Standar Pelayanan;
2. Pada tahun 2022 menggunakan asumsi telah dilaksanakan revidi dokumen Standar Pelayanan dan Penerapan SPBE;
3. Pada tahun 2023 menggunakan asumsi pelaksanaan implementasi Road Map TIK untuk pelayanan; dan
4. Pada tahun 2024 menggunakan asumsi dari optimalisasi pelayanan pada penerapan SPBE.

Pelaksanaan Indeks Kepuasan Masyarakat dilaksanakan oleh Unit Penyelenggara Layanan dan dilakukan oleh Para Pengguna Layanan.

4. Penetapan Jumlah Responden

Teknik penarikan sampel dapat disesuaikan dengan jenis layanan, tujuan survei dan data yang ingin diperoleh. responden dipilih secara acak yang ditentukan sesuai dengan cakupan wilayah masing-masing unit pelayanan. sedangkan untuk besaran sampel dan populasi dapat menggunakan tabel sampel dari **Krejcie and Morgan** atau dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q\}}{\{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q\}}$$

dimana :

S = jumlah sampel

λ^2 = lambda (faktor pengali) dengan dk = 1,
taraf kesalahan bisa 1 %, 5 %, 10 %

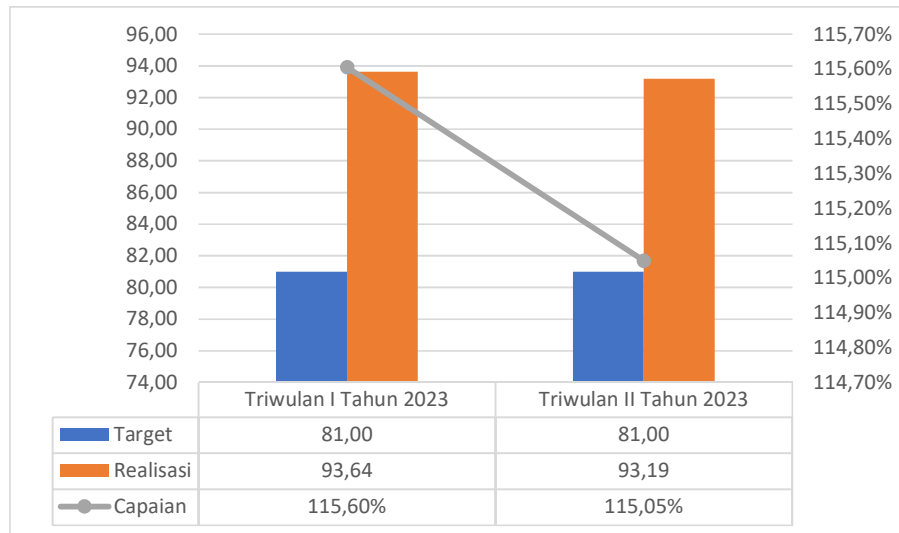
N = populasi

P (populasi menyebar normal) = Q = 0,5

d = 0,0

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023

Realisasi kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A pada Triwulan II Tahun 2023 sebesar 93,19% jika dibandingkan dengan target PK tahun 2023 sebesar 81,00% maka capaian kinerja mencapai 115,05%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.4**. Grafik Capaian IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A.



Gambar II 5 Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A)

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

• Narasi Dasar Hukum

Dalam rangka pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada area peningkatan pelayanan publik tahun 2023, Kementerian Perhubungan telah melaksanakan survey pada unit penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Kementerian Perhubungan khususnya Satuan Pelayanan Terminal Tipe A dengan menggunakan Aplikasi. Survey tersebut dilaksanakan untuk mengukur Nilai Indeks Persepsi Korupsi (IPK) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada penggunajasa / stakeholders pada unit layanan Ditjen Perhubungan Darat yang mengacu pada kepada dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi
4. Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

• Narasi Kronologi Target

Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Terminal Tipe A memiliki target pada tahun 2023 sebesar 81,00 yang diperoleh dari Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024. Target tersebut merupakan asumsi proyeksi pimpinan pada rapat Rencana Strategis 2020-2024.

Pada tahun 2023 pelaksanaan SKM masih menggunakan aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat melalui Aplikasi 3A IPK-IKM dan masih berfokus pada pendampingan dan supervisi atas pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat dimaksud kepada petugas layanan dan target Survei itu sendiri yaitu seluruh pengguna layanan. sehingga masih banyak kendala yang dihadapi baik dari sisi pemahaman petugas pelaksana layanan maupun dari sisi pemahaman pengguna jasa yang menyebabkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Terminal Tipe A Triwulan II tahun 2023 sudah mencapai 93,19.

Capaian Nilai 93,19 diperoleh dari :

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A = Rekapitulasi hasil survey IKM pada Terminal Penumpang Tipe A = 93,19

$$\frac{\text{Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terminal a+ Nilai IKM Terminal.....n}}{\text{Jumlah Terminal yang melakukan survey pada bulan ke-n}}$$

$$\frac{5500,82}{59} = 93,19$$

Capaian 93,19 bila disesuaikan pada tabel range akan diperoleh predikat kinerja unit pelayanan pada tingkat Sangat baik.

• Narasi Faktor Keberhasilan

Dari beberapa faktor kendala, unit penyelenggara layanan telah melakukan langkah – langkah yang menjadi faktor keberhasilan sebagai berikut:

1. Perbaikan layanan antara lain perbaikan sarana dan prasarana;

2. Mensosialisasikan informasi terkait prosedur layanan dan produk layanan yang ada secara bertahap serta penerapan pelayanan yang berkualitas pada pengguna jasa;
3. Meningkatnya capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Terminal Tipe A tahun 2023 Triwulan II menjadi 93,19;
4. Tersedianya aplikasi Aplikasi 3A IPK-IKM untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi terkait implementasi pelayanan yang dirasakan oleh pengguna jasa Terminal Tipe A.

• **Narasi Faktor Kegagalan**

Adapun beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

Dalam mencapai kinerja pelayanan Terminal Tipe A masih di temukan banyak permasalahan, sampai dengan tahun 2023 masih belum sepenuhnya teratasi, adapun permasalahan yang banyak di temukan pada unit pelayanan publik sebagai berikut:

1. Persyaratan teknis maupun administratif yang dianggap belum memudahkan para pengguna layanan;
2. Prosedur yang dianggap tidak mudah untuk diikuti oleh pengguna layanan;
3. Layanan pengaduan yang masih belum tersedia;
4. Masih terdapat banyak satuan pelaksana yang belum melakukan survey IKM, sehingga hasil rekapitulasi yang diperoleh tidak maksimal.
5. Masih didapati pengguna jasa yang belum seluruhnya mendapatkan kualitas pelayanan yang baik salah satunya yaitu belum mendapatkan informasi secara lengkap terkait prosedur layanan serta petugas pelaksana belum sepenuhnya mendapatkan pemahaman secara lengkap terkait prosedur layanan serta penerapan pelaksanaan pelayanan yang berkualitas pada pengguna jasa;

• **Narasi Realisasi Kinerja**

Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A Triwulan II tahun 2023 yang diisi oleh koresponden pada satuan pelayanan Terminal Tipe A yang beroperasi, melalui aplikasi Case Management System IKM Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, diperoleh hasil rekapitulasi rata-rata nilai IKM pada Triwulan II tahun 2023 sebesar 93,19.

Berdasarkan hasil rekapitulasi, pada tahun 2023, dari 105 Terminal Tipe A yang beroperasi, terdapat 59 Terminal Tipe A yang melakukan survey IKM pada bulan Juni 2023.

Sehingga:

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A = Rekapitulasi hasil survey IKM pada Terminal Penumpang Tipe A = 93,19

$$IKK_n = \frac{\sum IKM_{T1} + IKM_{T2} + \dots + IKM_{Tn}}{n}$$

$$IKKn = \frac{\text{Nilai IKM Terminal 1} + \text{Nilai IKM Terminal 2} + \text{Nilai IKM Terminaln}}{\text{Jumlah Terminal yang melakukan sur pada bulan ke-}} \\ \frac{5500,82}{59} = 93,19$$

- **Narasi Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A pada Triwulan II tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{93,19}{81,00} \times 100\% = 115,05\%$$

Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.

- **Narasi Realisasi Anggaran**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023 untuk mendukung capaian indikator kinerja kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A adalah melalui Survey Kinerja Pelayanan di Terminal Tipe A dengan anggaran senilai Rp0,00 dengan realisasi hingga akhir tahun 2023 senilai Rp0,00 dikarenakan untuk IKK Indeks Kepuasan Masyarakat masih belum dianggarkan, karena untuk kegiatannya yaitu melakukan rekapitulasi hasil survey kinerja pelayanan melalui Aplikasi 3A IPK-IKM.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Melakukan koordinasi dengan Balai Pengelola Transportasi Darat dan Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Penumpang Tipe A agar secara rutin melakukan survey IKM dengan melakukan survey koresponden melalui Aplikasi Case Management System IKM Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang telah disediakan dengan cara mengisi kuesioner melalui link dan scan QRcode yang telah disediakan.
2. Seluruh satpel Terminal Tipe A dapat melakukan survey koresponden secara rutin sehingga dapat mengetahui kondisi secara keseluruhan hasil dari survey IKM tersebut.
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kegiatan, kendala dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang;

II.2.2.2 IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II 12 Capaian Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A

SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat		
IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A		Satuan: %
Target/Realisasi/Capaian	Q1	Q2	Tahun 2023
Target	53,7	53,7	
Realisasi	59,02	59,02	
Capaian	109,91%	109,91%	

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

IKK Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Penumpang Tipe A adalah rata-rata dari persentase pemenuhan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal pada Terminal Penumpang Tipe A beroperasi di bawah kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Persentase pemenuhan Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal pada masing-masing Terminal Penumpang Tipe A didapatkan dari hasil survei penilaian pemenuhan jenis pelayanan yang diberikan nilai berdasarkan indikatornya dibandingkan dengan nilai maksimal yang bisa didapatkan jika semua jenis pelayanan terpenuhi indikatornya.

Berdasarkan Permenhub Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Standar Pelayanan Terminal Penumpang Tipe-A mencakup:

- (1) Pelayanan Keselamatan;
- (2) Pelayanan Keamanan;
- (3) Pelayanan Keandalan/Keteraturan;
- (4) Pelayanan Kenyamanan;
- (5) Pelayanan Kemudahan/Keterjangkauan;
- (6) Pelayanan Kesenjajaran.

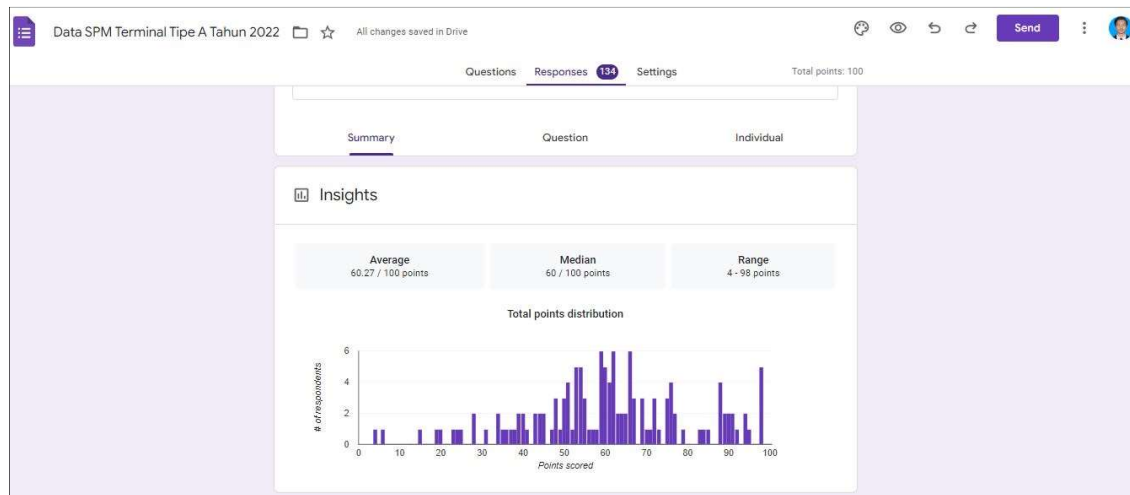
Survei pemenuhan Standar Penyelenggaraan Terminal pada masing-masing Terminal Penumpang Tipe A dilakukan secara *online* dengan menyebarkan kuisioner *google form* ke seluruh Terminal Tipe A yang beroperasi di bawah kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

The image displays three screenshots related to the survey process:

- Left Screenshot:** A WhatsApp chat interface. The contact is 'Koordinasi Terminal Tipe A d...'. The chat history shows messages from 'TAJ Bu Fitriyani' regarding the survey form and a forwarded Google Forms sign-in notification with the link <https://forms.gle/AmXkUHGsf6UDoPRZ7>.
- Middle Screenshot:** A Google Form titled 'Kesesuaian Terminal Penumpang Tipe A terhadap SPM Perhubungan Tahun 2022'. The form is for 'alhafiqmuhammad@gmail.com'. It shows a 'Draft saved' status and a question under the category 'Kemudahan / Keterjangkauan': 'Letak Jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur' (1 point). The response 'Teratur' is selected.
- Right Screenshot:** The completion screen of the Google Form, showing the title and a 'View score' button.

Pengisian kuisioner dilakukan dengan menjawab pertanyaan terkait jenis-jenis pelayanan sesuai dengan kondisi di terminal masing-masing. Rekapitulasi hasil pengisian kuisioner seluruh Terminal

Tipe A yang beroperasi di bawah kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dapat dilihat di akun *google drive* yang digunakan untuk membuat form kuesioner.



1	Timestamp	Score	Nama	Tanggal Survey	Nama Terminal Penumpang Lajur pejalan kaki yang n Foto	Fasilitas keselamatan jali Foto	Jalur Evakuasi	Foto	Alat Pemadam
2	15/02/2023 11:31:49	15 / 100	Anton Yuliansah, S.I.P	15/02/2023	Terminal Regional Lahat, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
3	15/02/2023 11:39:55	87 / 100	TIARA DIAN AKBAR, S.S	15/02/2023	Terminal Induk Lumpoe, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
4	15/02/2023 11:42:00	23 / 100	Marni Pirana, S.Pd	15/02/2023	Terminal Batu Kuning, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
5	15/02/2023 11:52:20	45 / 100	Natalia	15/02/2023	Terminal Kambang Putih, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
6	15/02/2023 11:59:42	51 / 100	ANTON BASTIAN	15/02/2021	Terminal Bawen, Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
7	15/02/2023 12:01:10	37 / 100	Zulfikar, SH	15/02/2023	Terminal Muara Bunge, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
8	15/02/2023 12:01:48	95 / 100	Endro Budi Cahyono	15/02/2023	Terminal Gayatri, Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
9	15/02/2023 12:08:12	72 / 100	Firdayan Faizhudi, A.Md.T	15/02/2023	Terminal Cepu, Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
10	15/02/2023 12:10:09	54 / 100	Tugirin	15/02/2023	Terminal Sumar Payung, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
11	15/02/2023 12:12:50	34 / 100	Imam Soekrajat, S. Si. T	15/02/2023	Terminal Mendolo, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
12	15/02/2023 12:20:20	76 / 100	Parindungan saragih	15/02/2023	Terminal Ampelas, Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
13	15/02/2023 12:20:36	35 / 100	Resti Salwati Nur	15/02/2023	Terminal Laterni Sessu P, Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
14	15/02/2023 12:29:49	39 / 100	ANDRI VANI BAKTI, A.Md	15/02/2023	Terminal Sri Bulan, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
15	15/02/2023 12:31:02	80 / 100	Huma Pilar Ihami	15/02/2023	Terminal Jati, Tidak Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
16	15/02/2023 12:32:36	28 / 100	SUROBO, S.Sca	15/02/2023	Terminal Bobot Sari, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
17	15/02/2023 12:32:39	80 / 100	Huma Pilar Ihami	15/02/2023	Terminal Jati, Tidak Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
18	15/02/2023 12:34:19	80 / 100	SUYATHO	15/02/2023	Terminal Purboyo, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
19	15/02/2023 12:38:59	59 / 100	Achmad Kholis	15/02/2023	Terminal Pekalongan, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
20	15/02/2023 12:40:39	50 / 100	HERVANTO, BA	15/02/2023	Terminal Batoh, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
21	15/02/2023 12:54:03	24 / 100	WABIRMAN	5/10/2023	Terminal Kiliran Jao, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
22	15/02/2023 12:58:01	84 / 100	HADI SUPENDI, SH	15/02/2023	Terminal Kipat, Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
23	15/02/2023 13:00:51	96 / 100	Febri setiawan	15/02/2023	Terminal Punorejo, Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
24	15/02/2023 13:01:05	81 / 100	Parindungan	15/02/2023	Terminal Pinang Baris, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
25	15/02/2023 13:03:34	99 / 100	CUCU SARI/PUGIN	15/02/2023	Terminal Guntur Melati, Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
26	15/02/2023 13:28:19	54 / 100	YUKIY RAHMAT YUNUS	15/02/2023	Terminal K.H. Ahmad Sar, Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
27	15/02/2023 13:35:36	92 / 100	RAINI RIFKIANSTAH	15/02/2023	Terminal Adunam, Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
28	15/02/2023 13:37:12	19 / 100	En Saef	15/02/2023	Terminal Cikampek, Tidak Tersedia	Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia
29	15/02/2023 13:45:51	90 / 100	ONI SURYANTO, SH	15/02/2023	Terminal Suradkan, Tersedia	https://drive.google.com/	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia	Tidak Tersedia

Tabel II 13 Matriks Penilaian (SPMTn) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015

Matriks Penilaian (SPMTn) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:		
NO	ASPEK PENGUKURAN	NILAI (POINT)
ASPEK PELAYANAN KESELAMATAN (AP _{keselamatan})		
1	Lajur Pejalan Kaki Nilai 2 (dua) point apabila tersedia lajur pejalan kaki yang meminimalkan <i>crossing</i> dengan kendaraan bermotor. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Fasilitas Keselamatan Jalan	2

	Nilai 2 (dua) point apabila tersedia fasilitas keselamatan jalan (marka, rambu, penerangan jalan umum, pagar). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	
3	Jalur Evakuasi Nilai 2 (dua) point apabila tersedia jalur evakuasi. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
4	Alat Pemadam Kebakaran Nilai 2 (dua) point apabila tersedia alat pemadam kebakaran. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
5	Pos, fasilitas dan petugas kesehatan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Pos, fasilitas dan petugas kesehatan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
6	Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
7	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
8	Informasi ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, bencana alam dan kecelakaan) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, bencana alam dan kecelakaan). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
9	Informasi ketersediaan fasilitas untuk penanganan darurat Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi ketersediaan fasilitas untuk penanganan darurat. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
10	Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
ASPEK PELAYANAN KEAMANAN (AP_{keamanan})		
1	Fasilitas pencegah tindak kriminal Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Fasilitas pencegah tindak kriminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Informasi yang disampaikan pengguna jasa apabila mendapat gangguan keamanan berupa stiker berisi nomor telepon dan/atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah dilihat. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi yang disampaikan pengguna jasa apabila mendapat gangguan keamanan berupa stiker berisi nomor telepon dan/atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah dilihat. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
3	Orang yang menjaga ketertiban dan keamanan bagi pengguna jasa Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Orang yang menjaga ketertiban dan keamanan bagi pengguna jasa. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
ASPEK PELAYANAN KEANDALAN/KETERATURAN (AP_{keandalan})		
1	Ketersediaan Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis.	2

	Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	
2	Keteraturan Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis Nilai 2 (dua) point apabila Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
3	Ketersediaan Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
4	Keteraturan Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 2 (dua) point apabila Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
5	Ketersediaan Loker tempat calon penumpang membeli tiket Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Loker tempat calon penumpang membeli tiket. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
6	Keteraturan Loker tempat calon penumpang membeli tiket Nilai 1 (satu) point apabila Loker tempat calon penumpang membeli tiket teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	1
7	Ketersediaan Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
8	Luas Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal (Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pegawai). Nilai 2 (dua) point apabila Luas Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal (Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pegawai) sesuai. Nilai 0 (nol) apabila tidak sesuai.	2
9	Ketersediaan Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
10	Keteraturan Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal. Nilai 2 (dua) point apabila Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
ASPEK PELAYANAN KENYAMANAN (AP_{kenyamanan})		

1	Ketersediaan tempat duduk pada ruang tunggu yang disediakan untuk penumpang dan calon penumpang sebelum naik bus (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka) Dukungan pembaca layar diaktifkan. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia tempat duduk pada ruang tunggu yang disediakan untuk penumpang dan calon penumpang sebelum naik bus (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka) Dukungan pembaca layar diaktifkan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Kondisi area ruang tunggu bersih 100% sejuk dan tidak berbau yang berasal dari area terminal. Nilai 2 (dua) point apabila Kondisi area ruang tunggu bersih 100% sejuk dan tidak berbau yang berasal dari area terminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak bersih.	2
3	Keteraturan di ruang tunggu (dilakukan kanalisasi penumpang dan diklasifikasikan berdasarkan zona) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia di ruang tunggu (dilakukan kanalisasi penumpang dan diklasifikasikan berdasarkan zona) teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
4	Jumlah toilet Pria (minimal 4 urinoir, 3 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel). Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi ketersediaan Jumlah toilet Pria (minimal 4 urinoir, 3 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel). Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
5	Jumlah toilet Wanita (minimal 6 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel). Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi ketersediaan Jumlah toilet Wanita (minimal 6 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel). Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
6	Kondisi Toilet (Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal) Nilai 2 (dua) point apabila Kondisi Toilet (Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal) terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
7	Luas mushola Pria (minimal 11 normal dan 2 penyandang disabilitas) Nilai 2 (dua) point apabila Luas mushola Pria (minimal 11 normal dan 2 penyandang disabilitas) terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
8	Luas Mushola Wanita (minimal 9 normal dan 2 penyandang disabilitas) Nilai 2 (dua) point apabila Luas Mushola Wanita (minimal 9 normal dan 2 penyandang disabilitas) terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
9	Kondisi Mushola Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal Nilai 2 (dua) point apabila Kondisi Mushola Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
10	Ketersediaan alat-alat kebersihan, penyiraman tamandi Ruang terbuka hijau. Nilai 1 (satu) point apabila tersedia alat-alat kebersihan, penyiraman tamandi Ruang terbuka hijau. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
11	Tersedia ruang terbuka hijau minimum 30% luas lahan Nilai 1 (satu) point apabila tersedia ruang terbuka hijau minimum 30% luas lahan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1

12	Kondisi ruang terbuka hijau, Tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah. Nilai 1 (satu) point apabila tersedia jalur evakuasi. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
13	Ketersediaan Rumah makan yang memiliki fasilitas rumah makan sesuai kebutuhan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Rumah makan yang memiliki fasilitas rumah makan sesuai kebutuhan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
14	Ketersediaan Fasilitas dan petugas kebersihan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Fasilitas dan petugas kebersihan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
15	Ketersediaan Tempat istirahat awak kendaraan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Tempat istirahat awak kendaraan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
16	Ketersediaan Area merokok (smoking area) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Area merokok (smoking area). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
17	Ketersediaan Drainase yang memadai Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Drainase yang memadai. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
18	Ketersediaan Area yang tersedia jaringan internet (hot spot area) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Area yang tersedia jaringan internet (hot spot area). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
19	Ketersediaan Ruang baca (reading corner) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Ruang baca (reading corner). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
20	Tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 meter persegi Nilai 2 (dua) point apabila tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 meter persegi. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
ASPEK PELAYANAN KEMUDAHAN/KETERJANGKAUAN (AP_{kemudahan})		
1	Letak Jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur Nilai 1 (satu) point apabila Letak Jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
2	Letak jalur pemberangkatan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur pemberangkatan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpisah.	1
3	Letak jalur pemberangkatan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur pemberangkatan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
4	Letak Jalur kedatangan kendaraan tetap dan teratur Nilai 1 (satu) point apabila Letak Jalur kedatangan kendaraan tetap dan teratur terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1

5	Letak jalur kedatangan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur kedatangan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
6	Letak jalur kedatangan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur kedatangan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
7	Visual Informasi Pelayanan, antara lain : Denah/Layout terminal, Nomor trayek, nama PO dan Kelas Pelayanannya, Nama terminal keberangkatan, Jadwal, tarif dan Peta Jaringan. (Diletakkan di tempat yang strategis antara lain dekat loket, di pintu masuk dan di ruang tunggu umum, mudah dilihat dan jelas terbaca) Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
8	Audio informasi pelayanan, antara lain : informasi pelayanan dan Kejadian khusus dan gangguan. Diletakkan ditempat yang mudah didengar oleh pengguna jasa dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
9	Informasi angkutan lanjutan yang disampaikan dalam terminal kepada pengguna jasa sekurang-kurangnya memuat: Jenis angkutan, Lokasi angkutan, Jam pelayanan angkutan lanjutan, Jurusan/rute, Tarif. Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca. Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
10	Informasi gangguan perjalanan mobil bus diumumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan dan jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
11	Ketersediaan Tempat penitipan barang Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
12	Ketersediaan Fasilitas pengisian baterai (charging corner) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
13	Aksesibilitas Tempat naik / turun penumpang Memberikan kemudahan penumpang untuk naik ke bus atau turun dari bus. Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
14	Ketersediaan Tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi baik roda 4 (empat) dan roda 2 (dua) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
ASPEK PELAYANAN KESETARAAN (AP_{kesetaraan})		
1	Aksesibilitas Fasilitas penyandang cacat (difabel) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Aksesibilitas Fasilitas penyandang cacat (difabel). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
2	Ketersediaan Ruang ibu menyusui Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Ruang ibu menyusui. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
Jumlah Total Nilai Indikator Jenis Pelayanan Sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Terminal		100

Sehingga :

$$SPM\ TTA = \frac{\text{Jumlah Nilai Indikator Jenis Pelayanan Terminal Tipe A yang memenuhi SP}}{\text{Jumlah Total Nilai Indikator Jenis Pelayanan Sesuai Standar Pelayanan (SP)}} \times 100\%$$

$$IKK_n = \frac{\sum SP_{T1} + SP_{T2} + \dots + SP_{Tn}}{n}$$

Note:

*Monitoring dilaksanakan pada saat Proses rehabilitasi selesai dilaksanakan pada tahun (n)

SPM TTA = Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (SP) pada masing-masing Terminal Penumpang Tipe A (TTA) yang menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

n = Jumlah Terminal yang beroperasi

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A sebesar 59,02% jika dibandingkan dengan target PK tahun 2023 sebesar 53,7% maka capaian kinerja mencapai 109,91,%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.5**. Grafik Capaian IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A.



Gambar II 6 Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A)

a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum**

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dan Balai Pengelola Transportasi Darat telah melakukan revitalisasi terhadap Terminal Penumpang Tipe A sehingga mengakibatkan persentase SPM Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat meningkat karena adanya penambahan dan perbaikan fasilitas umum dan penunjang sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor

40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan sebagai berikut :

Tabel II 14 Matriks Penilaian (SPMTn) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan
Nomor 40 Tahun 2015

Matriks Penilaian (SPMT _n) berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:		
NO	ASPEK PENGUKURAN	NILAI (POINT)
ASPEK PELAYANAN KESELAMATAN (AP_{keselamatan})		
1	Lajur Pejalan Kaki Nilai 2 (dua) point apabila tersedia lajur pejalan kaki yang meminimalkan <i>crossing</i> dengan kendaraan bermotor. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Fasilitas Keselamatan Jalan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia fasilitas keselamatan jalan (marka, rambu, penerangan jalan umum, pagar). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
3	Jalur Evakuasi Nilai 2 (dua) point apabila tersedia jalur evakuasi. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
4	Alat Pemadam Kebakaran Nilai 2 (dua) point apabila tersedia alat pemadam kebakaran. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
5	Pos, fasilitas dan petugas kesehatan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Pos, fasilitas dan petugas kesehatan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
6	Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
7	Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
8	Informasi ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, bencana alam dan kecelakaan) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi ketersediaan peralatan penyelamatan darurat dalam bahaya (kebakaran, bencana alam dan kecelakaan). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
9	Informasi ketersediaan fasilitas untuk penanganan darurat Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi ketersediaan fasilitas untuk penanganan darurat. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
10	Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
ASPEK PELAYANAN KEAMANAN (AP_{keamanan})		

1	Fasilitas pencegah tindak kriminal Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Fasilitas pencegah tindak kriminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Informasi yang disampaikan pengguna jasa apabila mendapat gangguan keamanan berupa stiker berisi nomor telepon dan/atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah dilihat. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Informasi yang disampaikan pengguna jasa apabila mendapat gangguan keamanan berupa stiker berisi nomor telepon dan/atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah dilihat. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
3	Orang yang menjaga ketertiban dan keamanan bagi pengguna jasa Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Orang yang menjaga ketertiban dan keamanan bagi pengguna jasa. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
ASPEK PELAYANAN KEANDALAN/KETERATURAN (AP_{keandalan})		
1	Ketersediaan Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Keteraturan Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis Nilai 2 (dua) point apabila Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
3	Ketersediaan Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
4	Keteraturan Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis. Nilai 2 (dua) point apabila Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
5	Ketersediaan Loker tempat calon penumpang membeli tiket Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Loker tempat calon penumpang membeli tiket. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
6	Keteraturan Loker tempat calon penumpang membeli tiket Nilai 1 (satu) point apabila Loker tempat calon penumpang membeli tiket teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	1
7	Ketersediaan Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2

8	Luas Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal (Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pegawai). Nilai 2 (dua) point apabila Luas Kantor yang terdapat didalam terminal yang berfungsi sebagai tempat pengaturan dan operasional terminal serta ruang kontrol dan SIM terminal (Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pegawai) sesuai. Nilai 0 (nol) apabila tidak sesuai.	2
9	Ketersediaan Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
10	Keteraturan Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal. Nilai 2 (dua) point apabila Petugas operasional Terminal yang mengatur operasional terminal teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
ASPEK PELAYANAN KENYAMANAN (AP_{kenyamanan})		
1	Ketersediaan tempat duduk pada ruang tunggu yang disediakan untuk penumpang dan calon penumpang sebelum naik bus (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka) Dukungan pembaca layar diaktifkan. Nilai 2 (dua) point apabila tersedia tempat duduk pada ruang tunggu yang disediakan untuk penumpang dan calon penumpang sebelum naik bus (ruangan tertutup dan/atau ruangan terbuka) Dukungan pembaca layar diaktifkan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
2	Kondisi area ruang tunggu bersih 100% sejuk dan tidak berbau yang berasal dari area terminal. Nilai 2 (dua) point apabila Kondisi area ruang tunggu bersih 100% sejuk dan tidak berbau yang berasal dari area terminal. Nilai 0 (nol) apabila tidak bersih.	2
3	Keteraturan di ruang tunggu (dilakukan kanalisasi penumpang dan diklasifikasikan berdasarkan zona) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia di ruang tunggu (dilakukan kanalisasi penumpang dan diklasifikasikan berdasarkan zona) teratur. Nilai 0 (nol) apabila tidak teratur.	2
4	Jumlah toilet Pria (minimal 4 urinoir, 3 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel). Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi ketersediaan Jumlah toilet Pria (minimal 4 urinoir, 3 WC, 1 WC penyandang disabilitas, 2 wastafel). Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
5	Jumlah toilet Wanita (minimal 6 WC, 1 WC penyandang disabilitas. 2 wastafel). Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi ketersediaan Jumlah toilet Wanita (minimal 6 WC, 1 WC penyandang disabilitas. 2 wastafel). Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
6	Kondisi Toilet (Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal) Nilai 2 (dua) point apabila Kondisi Toilet (Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal) terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
7	Luas mushola Pria (minimal 11 normal dan 2 penyandang disabilitas)	2

	Nilai 2 (dua) point apabila Luas mushola Pria (minimal 11 normal dan 2 penyandang disabilitas) terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	
8	Luas Mushola Wanita (minimal 9 normal dan 2 penyandang disabilitas) Nilai 2 (dua) point apabila Luas Mushola Wanita (minimal 9 normal dan 2 penyandang disabilitas) terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
9	Kondisi Mushola Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal Nilai 2 (dua) point apabila Kondisi Mushola Area berisi 100% dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
10	Ketersediaan alat-alat kebersihan, penyiraman tamandi Ruang terbuka hijau. Nilai 1 (satu) point apabila tersedia alat-alat kebersihan, penyiraman tamandi Ruang terbuka hijau. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
11	Tersedia ruang terbuka hijau minimum 30% luas lahan Nilai 1 (satu) point apabila tersedia ruang terbuka hijau minimum 30% luas lahan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
12	Kondisi ruang terbuka hijau, Tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah. Nilai 1 (satu) point apabila tersedia jalur evakuasi. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
13	Ketersediaan Rumah makan yang memiliki fasilitas rumah makan sesuai kebutuhan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Rumah makan yang memiliki fasilitas rumah makan sesuai kebutuhan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
14	Ketersediaan Fasilitas dan petugas kebersihan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Fasilitas dan petugas kebersihan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
15	Ketersediaan Tempat istirahat awak kendaraan Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Tempat istirahat awak kendaraan. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
16	Ketersediaan Area merokok (smoking area) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Area merokok (smoking area). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
17	Ketersediaan Drainase yang memadai Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Drainase yang memadai. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
18	Ketersediaan Area yang tersedia jaringan internet (hot spot area) Nilai 2 (dua) point apabila tersedia Area yang tersedia jaringan internet (hot spot area). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2
19	Ketersediaan Ruang baca (reading corner) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Ruang baca (reading corner). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
20	Tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 meter persegi Nilai 2 (dua) point apabila tersedia lampu penerangan ruangan dengan intensitas cahaya 300 lux per 100 meter persegi. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	2

ASPEK PELAYANAN KEMUDAHAN/KETERJANGKAUAN (AP_{kemudahan})		
1	Letak Jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur Nilai 1 (satu) point apabila Letak Jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
2	Letak jalur pemberangkatan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur pemberangkatan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpisah.	1
3	Letak jalur pemberangkatan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur pemberangkatan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
4	Letak Jalur kedatangan kendaraan tetap dan teratur Nilai 1 (satu) point apabila Letak Jalur kedatangan kendaraan tetap dan teratur terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
5	Letak jalur kedatangan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur kedatangan kendaraan Terpisah dengan jalur penurunan penumpang terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
6	Letak jalur kedatangan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain Nilai 1 (satu) point apabila Letak jalur kedatangan kendaraan Tidak boleh terdapat crossing dengan kendaraan lain terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	1
7	Visual Informasi Pelayanan, antara lain : Denah/Layout terminal, Nomor trayek, nama PO dan Kelas Pelayanannya, Nama terminal keberangkatan, Jadwal, tarif dan Peta Jaringan. (Diletakkan di tempat yang strategis antara lain dekat loket, di pintu masuk dan di ruang tunggu umum, mudah dilihat dan jelas terbaca) Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
8	Audio informasi pelayanan, antara lain : informasi pelayanan dan Kejadian khusus dan gangguan. Diletakkan ditempat yang mudah didengar oleh pengguna jasa dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
9	Informasi angkutan lanjutan yang disampaikan dalam terminal kepada pengguna jasa sekurang-kurangnya memuat: Jenis angkutan, Lokasi angkutan, Jam pelayanan angkutan lanjutan, Jurusan/rute, Tarif. Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca. Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
10	Informasi gangguan perjalanan mobil bus diumumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan dan jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada Nilai 2 (dua) point apabila terpenuhi. Nilai 0 (nol) apabila tidak terpenuhi.	2
11	Ketersediaan Tempat penitipan barang Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
12	Ketersediaan Fasilitas pengisian baterai (charging corner) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1

13	Aksesibilitas Tempat naik / turun penumpang Memberikan kemudahan penumpang untuk naik ke bus atau turun dari bus. Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
14	Ketersediaan Tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi baik roda 4 (empat) dan roda 2 (dua) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
ASPE PELAYANAN KESETARAAN (AP_{kesetaraan})		
1	Aksesibilitas Fasilitas penyandang cacat (difabel) Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Aksesibilitas Fasilitas penyandang cacat (difabel). Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
2	Ketersediaan Ruang ibu menyusui Nilai 1 (satu) point apabila tersedia Ruang ibu menyusui. Nilai 0 (nol) apabila tidak tersedia.	1
Jumlah Total Nilai Indikator Jenis Pelayanan Sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Terminal		100

• Narasi Kronologi Target

Target SPM di Terminal Penumpang Tipe A Tahun 2023 sebesar 53,7% dikarenakan Terminal Penumpang Tipe A pada mulanya merupakan Terminal yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, sehingga kondisi Terminal berbeda-beda tergantung kemampuan daerah dalam mengelola dan merawat Terminalnya. Proses serah terima Terminal dari Pemerintah Daerah ke Pemerintah Pusat berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen (P3D) dilaksanakan Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018, sehingga kondisi awal Terminal yang diterima oleh Kementerian Perhubungan pada Tahun 2019 yaitu 53,54% sesuai dengan realisasi capaian SPM Terminal yang ada di lapangan pada saat itu yang merupakan rata-rata nilai SPM dari Terminal yang menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di Seluruh Indonesia yang menjadi data dasar/baseline dikarenakan target SPM yaitu pemerataan untuk Terminal di seluruh Indonesia supaya target bersifat realistik.

Dikarenakan jumlah Terminal Penumpang Tipe A di seluruh Indonesia berjumlah cukup banyak (lebih dari 100 Terminal) sehingga dalam meningkatkan jumlah rata-rata SPM 1% saja membutuhkan usaha yang tidak mudah. Target tahun 2023 adalah 53,7% jika dibandingkan dengan target tahun sebelumnya yaitu sebesar 53,65% mengalami kenaikan 0,05% dikarenakan pada tahun 2023 Terminal yang menjadi Kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah 112 Terminal sehingga untuk mencapai peningkatan rata-rata SPM di seluruh Indonesia sebesar 0,05% tersebut dibutuhkan beberapa Terminal untuk dilakukan rehabilitasi dalam 1 Tahun Anggaran untuk mencapai target tersebut.

Realisasi SPM Tahun 2023 adalah 59,02% dibandingkan Tahun 2021 dengan nilai 58,49% terdapat peningkatan sebesar 0,53%. Nilai persentase peningkatan tersebut terjadi dikarenakan terdapat kegiatan rehabilitasi/peningkatan Terminal Tahun Anggaran 2022 berjumlah 19 Terminal (Terminal Batoh, Terminal Lhokseumawe, Terminal Amplas, Terminal Tanjung Pinggir, Terminal Alang-Alang Lebar, Terminal Pakupatan, Terminal Banjar, Terminal Tingkir, Terminal Tegal, Terminal Bobotsari, Terminal Kebumen, Terminal Blitar, Terminal Tamanan, Terminal Kertonegoro, Terminal Samarinda Seberang, Terminal Puuwatu, Terminal Induk Lumpue, Terminal Isimu, Terminal Bolang Mongondow) dengan anggaran sebesar 12,86 Triliun. Dapat disimpulkan bahwa target yang telah ditetapkan pada tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 0,05% sudah cukup menantang, dikarenakan kegiatan rehabilitasi/peningkatan terminal membutuhkan anggaran yang besar.

Terminal yang direhabilitasi atau ditingkatkan tidak dapat memenuhi SPM 100% dikarenakan anggaran yang disetujui bukanlah sesuai kebutuhan capaian SPM 100% terminal, akan tetapi target minimal operasi Terminal sehingga masih ada beberapa item fasilitas SPM yang masih belum dapat dipenuhi.

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A pada tahun 2023 memiliki target sebesar 53,7 yang diperoleh dari Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024. Target tersebut merupakan asumsi proyeksi pimpinan pada rapat Rencana Strategis 2020-2024.

- **Narasi Faktor Keberhasilan**

Dari beberapa faktor kendala, unit penyelenggara layanan telah melakukan langkah – langkah yang menjadi faktor keberhasilan sebagai berikut:

1. Melakukan rehabilitasi dan peningkatan Terminal Tipe A sebanyak mungkin agar standar terminal bisa merata;
2. Meningkatkan kualitas SDM melalui penyelenggaraan Bimbingan Teknis ataupun Training kepada Satuan Pelayanan Terminal;
3. Melaksanakan kegiatan pelayanan prima pada Terminal melalui kegiatan *Excellent Service*;

- **Narasi Faktor Kegagalan**

Dalam mencapai indikator kinerja kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A masih di temukan banyak permasalahan, yang selama tahun 2023 masih belum sepenuhnya teratasi, adapun permasalahan yang banyak di temukan sebagai berikut:

1. Terdapat backlog kegiatan, yang semula terencana menjadi tidak terlaksana;
2. Adanya kerusakan pada fasilitas fisik terminal karena kurang maksimalnya perawatan terminal;
3. Masih terdapat kekurangan SDM pada beberapa terminal.

- **Narasi Realisasi Kinerja**

Berdasarkan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A tahun 2023, realisasi kinerja pada Triwulan II adalah sebesar 59,02 dengan target kinerja sebesar 53,7.

Sehingga:

SPM TTA

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Indikator Jenis Pelayanan Terminal Tipe A yang memenuhi SP}}{\text{Jumlah Total Nilai Indikator Jenis Pelayanan Sesuai Standar Pelayanan (SP)}} \times 100\%$$

$$IKK_n = \frac{\sum SP_{T1} + SP_{T2} + \dots + SP_{Tn}}{n}$$

$$realisasi = \frac{6138}{104} \times 100\% = 59,02\% \dots\dots \text{Lampiran 12}$$

Note:

*Monitoring dilaksanakan pada saat Proses rehabilitasi selesai dilaksanakan pada tahun (n)

SPM TTA = Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (SP) pada masing-masing Terminal Penumpang Tipe A (TTA) yang menjadi kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

n = Jumlah Terminal yang beroperasi

- **Narasi Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A Triwulan II tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{59,02}{53,7} \times 100\% = 109,91\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023 untuk mendukung capaian indikator kinerja kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A tahun 2023 adalah melalui :

Tabel II 15 Realisasi Anggaran

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU AWAL	PAGU TW I	REALISASI TW I		REALISASI TW II	
			KEUANGAN (RP)	PAGU (%)	KEUANGAN (RP)	PAGU(%)
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK 2. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat						
IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A Kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan ini yaitu : 1. Evaluasi, Pengawasan, dan Penilaian Kinerja dan Operasional Terminal Angkutan Jalan; 2. Uji Kompetensi Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan;	860.346.000	860.346.000	53.706.569	6,24%	81.279.069	9,45%
	539.957.000	539.957.000	53.706.569	9,95%	81.279.069	15,05%
	320.389.000	320.389.000	0%	0%	0%	0%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Melakukan percepatan kegiatan revitalisasi Terminal Penumpang Tipe A sehingga hasil persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A dapat meningkat.
2. Melakukan pengawasan terhadap Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Terminal Tipe A.
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kegiatan, kendala dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang

II.2.2.3 IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II 16 Capaian Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A

SK 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat		
IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A		Satuan: %
Target/Realisasi/Capaian	Q1	Q2	Tahun 2023
Target	78,6	78,6	
Realisasi	83,41	81,75	
Capaian	106,12%	104,01%	

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

IKK Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A adalah presentase penerapan digitalisasi di Terminal Penumpang Tipe A yang meliputi :

1. Presentase terminal yang melakukan pelaporan data produksi di SIASATI dan/atau Terminal Online System dengan bobot 74%;
2. Presentase terminal yang dipasang mesin check in tiket dan passenger gate dengan bobot 8,4%;
3. Presentase terminal yang dipasang vehicle gate, panel informasi digital dan CCTV dengan bobot 17,6%.

Bobot nilai ditentukan berdasarkan fokus tujuan pada pelaporan data produksi secara online melalui system. Langkah tersebut merupakan langkah step by step menuju terminal yang smart melalui digitalisasi terminal. Latar belakang yang mendasari rumusan IKK tersebut yaitu karena terdapat perubahan pelaporan data produksi terminal yang semula dilaporkan secara manual kemudian direkap oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan berubah menjadi input melalui sistem online sehingga sebagai tahap awal digitalisasi perencanaan 5 tahun melalui Rensta 2020 s.d. 2024 mengutamakan Terminal Penumpang Tipe A di seluruh Indonesia untuk melaporkan data produksi secara online sehingga presentase terminal yang melakukan pelaporan data produksi di SIASATI dan/atau Terminal Online System berkontribusi paling besar yaitu dengan bobot 74%. SIASATI dapat diakses melalui <https://siasati.dephub.go.id/> .

Selanjutnya dalam rangka menuju terminal yang smart Direktorat Prasarana Transportasi Jalan merencanakan akan mengaplikasikan digitalisasi terminal dengan memasang alat yang dapat mengirimkan data Terminal secara realtime yaitu mesin check in tiket, passenger gate, vehicle gate, panel informasi digital dan CCTV. Akan tetapi karena besarnya jumlah Terminal Penumpang Tipe A di seluruh Indonesia, sehingga pengaplikasian alat-alat tersebut dilakukan secara bertahap, sehingga dalam indikator kinerja diberikan bobot penilaian sebesar 8,4% dan 17,6%. Vehicle gate, panel informasi digital dan CCTV memiliki bobot yang lebih besar dikarenakan merupakan cerminan dari terminal data produksi Terminal yaitu kendaraan angkutan umum yang keluar masuk Terminal

Presentase-presentase di atas didapatkan dari data jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang memenuhi masing-masing kriteria dibandingkan dengan jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi dalam kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dikarenakan pada saat ini Terminal Penumpang Tipe A di Indonesia berada dalam kewenangan BPTJ (Pemerintah Pusat) untuk Terminal Penumpang Tipe A di wilayah Bodetabek, kewenangan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta untuk Terminal Penumpang Tipe A di wilayah DKI Jakarta, kewenangan swasta dan kewenangan Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota untuk Terminal Penumpang Tipe A yang tidak diserahkan ke pemerintah pusat.

Presentase terminal yang melakukan pelaporan data produksi di SIASATI dan/atau Terminal Online Sytem adalah perbandingan jumlah terminal yang melakukan pelaporan data produksi di SIASATI dan/atau Terminal Online System dengan jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi di bawah kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Jumlah terminal yang melakukan pelaporan data produksi di SIASATI dan/atau Terminal Online System didapatkan dari data produksi yang di-input oleh petugas pencatat data kedatangan dan keberangkatan (*checker*) di masing-masing satuan pelayanan terminal tipe A yang beroperasi. Apabila data produksi tersebut telah masuk ke sistem SIASATI dan/atau TOS maka terminal tersebut telah dihitung melaporkan data produksi.

Presentase terminal yang dipasang mesin check in tiket dan passenger gate adalah perbandingan jumlah terminal yang dipasang mesin check in tiket dan passenger gate dengan jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi di bawah kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Presentase terminal yang dipasang vehicle gate, panel informasi digital dan CCTV adalah perbandingan jumlah terminal yang dipasang vehicle gate, panel informasi digital dan CCTV dengan jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi di bawah kewenangan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

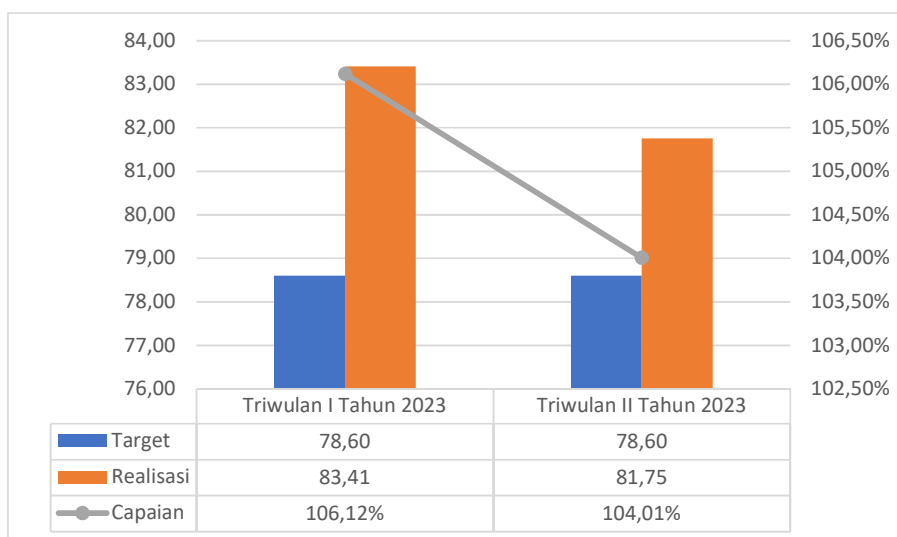
Pembobotan masing-masing data didasarkan pada rencana digitalisasi Terminal Penumpang Tipe A yang pada tahap awal akan lebih banyak berfokus pada pelaporan data produksi secara online melalui sistem yang telah dikembangkan yaitu SIASATI dan/atau Terminal Online System. Sedangkan untuk pemasangan mesin check in tiket dan passenger gate serta pemasangan vehicle gate, panel informasi digital dan CCTV akan lebih banyak dilakukan pada digitalisasi tahap selanjutnya.

Untuk menghitung IKK Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{Penerapan Smart Terminal} = \left[\frac{\text{Juml TTA Yang Melaporkan Operasional Secara Online}}{\text{Jumlah TTA kewenangan Ditjen Hubdat yang Beroperasi}} \times 74\% \right] + \left[\frac{\text{Jumla terminal dipasang mesin chec in ticket dan passenger gate}}{\text{Juml TTA kewenangan Ditjen Hubdat yang Beroperasi}} \times 8,4\% \right] + \left[\frac{\text{Juml terminal dipasang vehicle gate, digital information, cctv}}{\text{Juml TTA kewenangan Ditjen Hubdat yang Beroperasi}} \times 17,6\% \right]$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023

Realisasi kinerja Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A sebesar 81,75% jika dibandingkan dengan target PK tahun 2023 sebesar 78,6% maka capaian kinerja mencapai 104,01%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.6**. Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 3 Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A).



Gambar II 7 Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 3 Persentase penerapan SMART Terminal Penumpang Tipe A)

a.3. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

• Dasar Hukum

Berdasarkan:

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 9151 TAHUN 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 3171 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Sistem Informasi Manajemen Terminal Penumpang Angkutan Jalan. **(Lampiran 13)**

• Narasi Kronologi Target

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A pada Tahun 2023 memiliki target 78,6 yang diperoleh dari Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024. Target tersebut merupakan asumsi proyeksi pimpinan pada rapat Rencana Strategis 2020-2024.

- **Narasi Faktor Keberhasilan**

Faktor keberhasilan dalam mencapai target pada Indikator Kinerja Kegiatan ini meliputi :

1. Menerapkan Terminal Online System (TOS) pada seluruh Terminal Tipe A;
2. Melakukan peningkatan SDM melalui training dan Bimtek terkait Terminal Online System (TOS);
3. Menambah biaya operasional pada satuan pelayanan untuk mendukung terlaksananya smart terminal sehingga persentase penerapan smart terminal dapat meningkat;

- **Narasi Faktor Kegagalan**

Faktor yang dapat menghambat dalam mencapai target pada Indikator Kinerja Kegiatan ini meliputi:

1. Adanya backlog kegiatan, yang semula terencana dalam Renstra tetapi menjadi tidak terlaksana;
2. Belum meratanya penerapan smart terminal pada Terminal Tipe A;
3. Masih kurangnya jumlah SDM yang mampu melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana terkait Smart Terminal maupun Terminal Online System (TOS).

- **Narasi Realisasi Kinerja**

Berikut adalah perhitungan realisasi kinerja pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A tahun 2023 :

$$\begin{aligned}
 \%Penerapan\ Smart\ Terminal &= \left[\frac{Jumlah\ TTA\ Yang\ Melaporkan\ Operasional\ Secara\ Online}{Jumlah\ TTA\ kewenangan\ Ditjen\ Hubdat\ yang\ Beroperasi} \times 74\% \right] + \\
 &\left[\frac{Jumlah\ terminal\ dipasang\ mesin\ check\ in\ ticket\ dan\ passenger\ gate}{Jumlah\ TTA\ kewenangan\ Ditjen\ Hubdat\ yang\ Beroperasi} \times 8,4\% \right] \\
 &+ \\
 &\left[\frac{Jumlah\ terminal\ dipasang\ vehicle\ gate,\ digital\ information,\ cctv}{Jumlah\ TTA\ kewenangan\ Ditjen\ Hubdat\ yang\ Beroperasi} \times 17,6\% \right] \\
 &= \left[\frac{115}{106} \times 74\% \right] + \left[\frac{8}{106} \times 8,4\% \right] + \left[\frac{5}{106} \times 17,6\% \right] \\
 &= 81,75\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Penerapan Smart Terminal dibagi menjadi 3 bagian, antara lain :

1. Persentase dari Jumlah Terminal Tipe A Yang Melaporkan Operasional Secara Online dengan bobot 74%
2. Persentase dari Jumlah terminal dipasang mesin check in ticket dan passenger gate dengan bobot 8,4%
3. Persentase dari Jumlah terminal dipasang vehicle gate, digital information dan CCTV dengan bobot 17,6%

- **Narasi Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A tahun 2023 terhadap target PK Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\%Capaian = \frac{81,75}{78,6} \times 100\% = 104,01\%$$

- **Narasi Realisasi Anggaran**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023 untuk mendukung capaian indikator kinerja kegiatan Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel II 17 Realisasi Anggaran

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU AWAL	PAGU TW I	REALISASI TW I		REALISASI TW II	
			KEUANGAN (RP)	PAGU (%)	KEUANGAN (RP)	PAGU (%)
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK 2. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat						
IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A Kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan ini yaitu :	507.638.000	507.638.000	374.515.982	73,78%	486.235.982	95,78%
1. Bimtek Rancang Bangun Terminal Angkutan Jalan;	201.172.000	201.172.000	194.791.647	96,83%	194.791.647	96,83%
2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan;	306.466.000	306.466.000	179.724.335	58,64%	291.444.335	95,10%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan mengoptimalisasikan pelaporan operasional Terminal Penumpang Tipe A yang menjadi kewenangan Ditjen Hubdat secara online dengan memasang perangkat digitalisasi terminal, yaitu melalui percepatan kegiatan Pemanfaatan Terminal Operating System;
2. Meningkatkan kegiatan pengawasan pada pengoperasian dan pengelolaan terminal terkait dengan implementasi Terminal Online System dan penginputan data produksi terminal pada aplikasi SIASATI;
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kegiatan, kendala dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

II.2.3 SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

• Uraian Kegiatan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu: IKK 1. Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;

Tabel II 18 Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	Q1	Q2
SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat					
IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	25		
		Target		25	25
		Realisasi		31,69	29,41
		Capaian		73,24%	82,36%

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu: IKK 1. Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

II.2.3.1 IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada IKK Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II 19 Capaian Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

SK 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat		
IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubungan Darat		Satuan: %
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2
Target		25	25
Realisasi		31,69	29,41
Capaian		73,24%	82,36%

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat merupakan perbandingan jumlah angkutan barang yang melanggar di UPPKB terhadap jumlah angkutan barang yang masuk ke UPPKB.

Berdasarkan Permenhub Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang Dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan, pasal 5 ayat (2) menyatakan jenis pelanggaran angkutan barang di UPPKB meliputi:

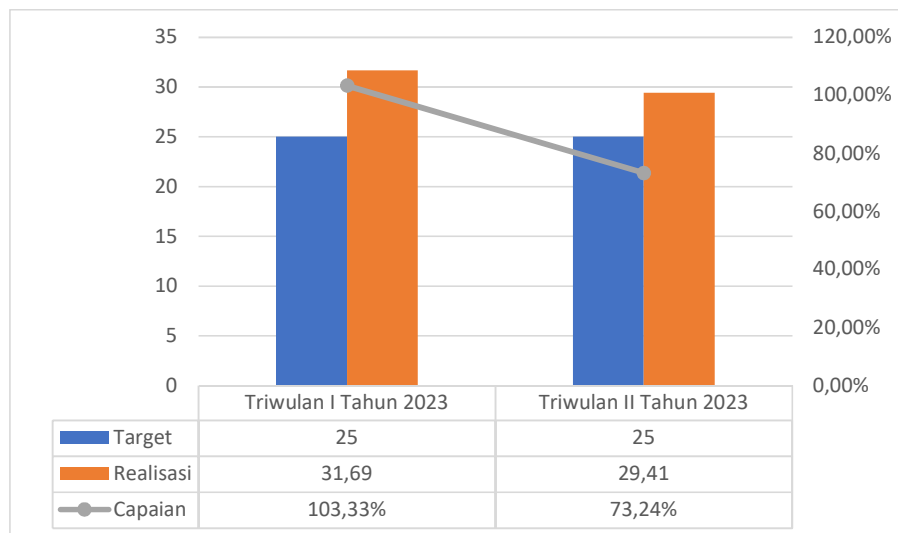
- tata cara pemuatan barang;
- dimensi kendaraan Angkutan Barang;
- tekanan seluruh sumbu dari/atau setiap sumbu kendaraan Angkutan Barang;
- dokumen Angkutan Barang;
- kelebihan muatan pada setiap kendaraan yang diperiksa; dan
- jenis barang yang diangkut, berat angkutan, dan asal tujuan.

Untuk menghitung IKK Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK = \frac{\text{Jumlah kendaraan barang yang melakukan pelanggaran}}{\text{Jumlah Kendaraan yang masuk UPPKB}} \times 100\%$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023

Realisasi kinerja Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada triwulan II tahun 2023 sebesar 29,41% jika dibandingkan dengan target PK tahun 2023 sebesar 25% maka capaian kinerja mencapai 82,36%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.7**. Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Triwulan II tahun 2023).



Gambar II 8 Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Triwulan II tahun 2023)

a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Narasi Dasar Hukum**

Berdasarkan Permenhub Nomor 18 Tahun 2021 tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang Dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan, pasal 5 ayat (2) menyatakan menyatakan fungsi pengawasan pencatatan, pengawasan, dan penindakan angkutan barang di UPPKB dilakukan terhadap:

- a. tata cara pemuatan barang;
- b. dimensi kendaraan Angkutan Barang;
- c. tekanan seluruh sumbu dari/atau setiap sumbu kendaraan Angkutan Barang;
- d. dokumen Angkutan Barang;
- e. kelebihan muatan pada setiap kendaraan yang diperiksa; dan
- f. jenis barang yang diangkut, berat angkutan, dan asal tujuan.

Pada tahun 2023, sebanyak 82 UPPKB yang beroperasi sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 567 Tahun 2022 tentang Pengoperasian Fasilitas Penimbangan di Seluruh Indonesia.

Selain itu, terdapat beberapa dasar hukum yang mendukung indikator kinerja persentase pelanggaran pada UPPKB, meliputi:

1. Peraturan Direktur Jenderal Nomor SK. 736/AJ.108/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan
2. Peraturan Direktur Jenderal Nomor KP.4084/AJ.005/DRJD/2020 tentang Standar Operasional Prosedur Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor
3. Peraturan Direktur Jenderal Nomor SK.5370/KP.108/DRJD/2017 tentang Kompetensi Petugas Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor

- **Narasi Kronologi Target**

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Tahun 2023 memiliki target 25 yang diperoleh dari Renstra Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020-2024. Target tersebut merupakan asumsi proyeksi pimpinan pada rapat Rencana Strategis 2020-2024.

- **Faktor Keberhasilan**

Dari beberapa faktor kendala, unit penyelenggara layanan telah melakukan langkah – langkah yang menjadi faktor keberhasilan sebagai berikut:

Berikut adalah beberapa faktor keberhasilan yang dapat mendukung dalam pencapaian target pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat:

1. Melakukan penyusunan Road Map operasional UPPKB (Pemanfaatan WIM);
2. Membuat outlook UPPKB;
3. Membuat Pedoman Teknis WIM;
4. Membuat Pedoman Teknis Rancang Bangun UPPKB;
5. Meningkatkan koordinasi dengan Satuan Pelayanan UPPKB untuk dapat memenuhi capaian target persentase pelanggaran;
6. Melakukan Revisi Perdirjen SK.736;
7. Pengadaan WIM di UPPKB;
8. Melakukan pengawasan kepada Satpel UPPKB melalui adanya pelaporan data penimbangan secara periodik setiap bulan.

- **Faktor Kegagalan**

Berikut ini adalah faktor yang menjadi penyebab kegagalan tercapainya IKK Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat:

1. Kurangnya SDM pada UPPKB baik secara kuantitas maupun kualitas;
2. Adanya jaminan keselamatan petugas UPPKB;

3. Adanya gejolak di lingkungan masyarakat terhadap penindakan di UPPKB;
4. Masih terdapat beberapa UPPKB yang letaknya sulit untuk dijangkau oleh jaringan internet.

- **Narasi Realisasi Kinerja**

Berdasarkan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Triwulan II tahun 2023, diperoleh realisasi sebesar 29,41% sehingga capaian kinerja pada tahun 2023 belum mencapai target PK Tahun 2023.

Sehingga :

$$IKK = \frac{\text{Jumlah kendaraan barang yang melakukan pelanggaran}}{\text{Jumlah kendaraan yang masuk UPPKB}} \times 100\%$$

$$= \frac{55.650}{189.201} \times 100\% = 29,41\%$$

*semakin rendah persentase pelanggaran, semakin baik, semakin tinggi persentase pelanggaran, semakin buruk.

- **Narasi Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{25 - (29,41 - 25)}{25} \times 100\% = 82,36\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023 untuk mendukung capaian indikator kinerja kegiatan Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2023 adalah

Tabel II 20 Realisasi Anggaran

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU AWAL	PAGU TW I	REALISASI TW I		REALISASI TW II	
			KEUANGAN (RP)	PAGU (%)	KEUANGAN (RP)	PAGU (%)
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK 3. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
IKK 1. Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan ini yaitu : 1. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Penimbangan Kendaraan Bermotor; 2. Monitoring Pelaksanaan Perencanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor 3. Monitoring Pelaksanaan Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Fasilitas Penimbangan Kendaraan Bermotor; 4. Monitoring Pendampingan Kerjasama Operasional Fasilitas Penimbangan dengan Pihak Kedua;	27.261.292.000	27.261.292.000	273.886.690	0,87%	2.840.693.008	10,42%

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU AWAL	PAGU TW I	REALISASI TW I		REALISASI TW II	
			KEUANGAN (RP)	PAGU (%)	KEUANGAN (RP)	PAGU (%)
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK 3. Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat						
5. Kerjasama Operasional UPPKB dengan Pihak Kedua; 6. Pengadaan Belanja Modal Lainnya (Pemeliharaan Sistem Penimbangan Kendaraan Bermotor Online, Pengadaan Perangkat Penimbangan Kendaraan Bermotor Online dan Penunjang Kinerja Fasilitas Penimbangan						

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Mewujudkan Indonesia bebas ODOL dengan cara melakukan pemasangan fasilitas pendukung sistem jembatan timbang online, pengembangan integrasi JTO dengan sistem weight in motion dan sistem ETLE milik Kepolisian;
2. Meningkatkan kegiatan pengawasan pada pengoperasian dan pengelolaan UPPKB terkait dengan pelanggaran ODOL;
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kegiatan, kendala dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

II.2.4. SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

• Uraian Kegiatan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu: IKK 1. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat;

Tabel II. 20 Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	Q1	Q2
SK5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat					
IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	88		
		Target		88	88
		Realisasi		83	83
		Capaian		94,32%	94,32%

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 5 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu: IKK 1. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.

II.2.4.1 IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II 21 Capaian Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

SK 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat		
IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat		Satuan: Nilai
Target/Realisasi/Capaian		Q1	Q2
Target		88	88
Realisasi		83	83
Capaian		94,32%	94,32%

Sumber: Data diolah oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat merupakan hasil kualitas Dukungan Teknis Transportasi Darat dengan menggunakan uraian bobot menyesuaikan dengan target Ditjen Perhubungan Darat. Salah satu bobot yang mempengaruhi yaitu tingkat penyerapan Anggaran Satuan Kerja dengan menyesuaikan realisasi anggaran Tahun 2023 Direktorat Prasarana Transportasi Jalan.

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

- Aspek Perencanaan;
- Aspek Kepegawaian (SDM);
- Aspek Keuangan;
- Aspek Hukum dan Kerjasama.

Aspek perencanaan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan aplikasi e-performance.

Aspek kepegawaian dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Aspek keuangan dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja. Berikut adalah tabel perhitungan nilai bobot pada IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat:

Tabel II 22 Perhitungan Nilai Bobot pada IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

NO	URAIAN		BOBOT	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan		35%	
	I	SAKIP	20%	
	a	Rencana Strategis (Renstra)	4	
		Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤ 60 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
		Nilai 2 (dua) apabila selesai 61-90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai >90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
	b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2	
		Nilai 2 (dua) apabila selesai >30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (maksimal 1 Desember)		
		Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 1-30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (2-31 Desember)		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai ≥ 1 hari setelah Awal Tahun Anggaran (≥ 1 Januari)		
	c	Perjanjian Kinerja (PK)	3	
		Nilai 3 (tiga) apabila selesai ≤ 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (maksimal 20 Januari)		
		Nilai 2 (dua) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (21 Januari – 19 Februari)		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20 Februari)		
	d	Rencana Aksi (Renaksi)	2	
		Nilai 2 (dua) apabila selesai ≤ 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (maksimal 20 Januari)		
		Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (21 Januari – 19 Februari)		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20 Februari)		
	e	Input Aplikasi e-Performance	2	
		Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
		Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		

NO	URAIAN		BOBOT	NILAI
	f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III, II, I	2	
		Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-20 April, 1-20 Juli, 1-20 Oktober)		
		Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-20 April, 1-20 Juli, 1-20 Oktober)		
	g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	4	
		Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤ 25 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
		Nilai 2 (dua) selesai 25-55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
		Nilai 1 (satu) selesai > 55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
	2	Input Aplikasi e-Planning	15%	
	a	Input Aplikasi e-Planning Pagu Kebutuhan	5	
	b	Input Aplikasi e-Planning Pagu Indikatif	5	
	c	Input Aplikasi e-Planning Pagu Definitif	5	
B	Indeks Profesionalisme ASN		35%	
	1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	8,5	
	2	Kompetensi	14	
	3	Kinerja	11	
	4	Disiplin	1,5	
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan		30%	
	1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	10	
		Nilai 10 (sepuluh) apabila status excellent atau capaian daya serap $\geq 100\%$		
		Nilai 8 (delapan) apabila status on-track atau capaian daya serap 80,1% sampai dengan 99,99%		
		Nilai 6 (enam) apabila status warning atau capaian daya serap 60,1% sampai dengan 80%		
		Nilai 5 (lima) apabila status alert atau capaian daya serap di bawah 60%		
	2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	10	
		Nilai 10 (sepuluh) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
		Nilai 8 (delapan) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
		Nilai 6 (enam) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
		Nilai 4 (empat) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
		Nilai 2 (dua) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) di bawah 20%		
	3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	10	
		Nilai 10 (sepuluh) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
		Nilai 8 (delapan) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 60,1% sampai dengan 80%		

NO	URAIAN	BOBOT	NILAI
	Nilai 6 (enam) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
	Nilai 4 (empat) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
	Nilai 2 (dua) apabila Persentase TL Tuntas di bawah 20%		

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023

Realisasi kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2023 sebesar 83 jika dibandingkan dengan target PK tahun 2023 sebesar 88 maka capaian kinerja mencapai 94,32%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.8**. Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2023)



Gambar II 9 Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan (IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2023)

a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Narasi Dasar Hukum

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

a) Aspek Perencanaan;

Aspek perencanaan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan aplikasi e-performance.

- b) Aspek Kepegawaian (SDM);
Aspek kepegawaian dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.
- c) Aspek Keuangan;
Aspek keuangan dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja.

• **Narasi Kronologi Target**

Target pada IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat menggunakan dan mengacu target yang digunakan oleh Ditjen Perhubungan Darat pada Renstra Ditjen Perhubungan Darat 2020-2024.

• **Narasi Faktor Keberhasilan**

Dari beberapa faktor kendala, unit penyelenggara layanan telah melakukan langkah – langkah yang menjadi faktor keberhasilan sebagai berikut:

1. Dokumen perencanaan telah diselesaikan secara tepat waktu;
2. Daya serap anggaran satuan kerja Triwulan II Tahun 2023 sudah mencapai 49,05%;
3. Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK) tahun 2021 sudah tuntas 100%.

• **Narasi Faktor Kegagalan**

Berikut ini adalah faktor yang dapat menjadi potensi kegagalan tercapainya IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat:

1. Pelaksanaan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang tidak tepat waktu;
2. Daya serap anggaran satuan kerja yang tidak sesuai target;
3. Pengelolaan dalam melakukan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara masih kurang maksimal;
4. Masih terdapat Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK) yang belum tuntas.

• **Narasi Realisasi Kinerja**

Berdasarkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2023, diperoleh realisasi sebesar 83 sehingga capaian kinerja pada tahun 2023 telah sesuai dengan target PK Tahun 2023.

Sehingga :

Tabel II 23 Keberhasilan Capaian Indikator Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

NO	URAIAN		BOBOT	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan		35%	
	I	SAKIP	20%	
	a	Rencana Strategis (Renstra)	4	4
		Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤ 60 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
		Nilai 2 (dua) apabila selesai 61-90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai >90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
	b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2	2
		Nilai 2 (dua) apabila selesai >30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (maksimal 1 Desember)		
		Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 1-30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (2-31 Desember)		
		Nilai 1 (satu) apabila selesai ≥ 1 hari setelah Awal Tahun Anggaran (≥ 1 Januari)		
	c	Perjanjian Kinerja (PK)	3	3

NO	URAIAN	BOBOT	NILAI
	Nilai 3 (tiga) apabila selesai ≤ 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (maksimal 20 Januari)		
	Nilai 2 (dua) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (21 Januari – 19 Februari)		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20 Februari)		
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selesai ≤ 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (maksimal 20 Januari)		
	Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (21 Januari – 19 Februari)		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20 Februari)		
e	Input Aplikasi e-Performance	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
	Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III, II, I	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-20 April, 1-20 Juli, 1-20 Oktober)		
	Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-20 April, 1-20 Juli, 1-20 Oktober)		
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	4	4
	Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤ 25 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
	Nilai 2 (dua) selesai 25-55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
	Nilai 1 (satu) selesai >55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
2	Input Aplikasi e-Planning	15%	
a	Input Aplikasi e-Planning Pagu Kebutuhan	5	4
b	Input Aplikasi e-Planning Pagu Indikatif	5	4
c	Input Aplikasi e-Planning Pagu Definitif	5	4
B	Indeks Profesionalisme ASN	35%	
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	8,5	8,5
2	Kompetensi	14	14
3	Kinerja	11	11
4	Disiplin	1,5	1,5
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan	30%	
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	10	5
	Nilai 10 (sepuluh) apabila status excellent atau capaian daya serap $\geq 100\%$		
	Nilai 8 (delapan) apabila status on-track atau capaian daya serap 80,1% sampai dengan 99,99%		
	Nilai 6 (enam) apabila status warning atau capaian daya serap 60,1% sampai dengan 80%		
	Nilai 5 (lima) apabila status alert atau capaian daya serap di bawah 60%		
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	10	2
	Nilai 10 (sepuluh) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 80,1% sampai dengan 100%		

NO	URAIAN		BOBOT	NILAI
		Nilai 8 (delapan) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
		Nilai 6 (enam) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
		Nilai 4 (empat) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
		Nilai 2 (dua) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) di bawah 20%		
	3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	10	10
		Nilai 10 (sepuluh) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
		Nilai 8 (delapan) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
		Nilai 6 (enam) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
		Nilai 4 (empat) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
		Nilai 2 (dua) apabila Persentase TL Tuntas di bawah 20%		
				83

- Narasi Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2023 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{83}{88} \times 100\% = 94,32\%$$

- **Narasi Realisasi Anggaran**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023 untuk mendukung capaian indikator kinerja kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2023 adalah :

Tabel II 24 Realisasi Anggaran

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU AWAL	PAGU TW 2	REALISASI TW I		REALISASI TW II	
			KEUANGAN (RP)	PAGU (%)	KEUANGAN (RP)	PAGU (%)
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK 5. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						
IKK 1. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat, Kegiatan yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan ini yaitu : 1. Dokumen Perencanaan Teknis Bidang Sarana dan Prasarana 2. Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor 3. Bimbingan Teknis Pengoperasian Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor 4. Bimbingan Teknis Perawatan Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor 5. Sertifikasi Kompetensi Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor 6. Bimbingan Teknis Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda 7. Sosialisasi Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda 8. Monitoring dan Indentifikasi Potensi Prasarana LLAJ yang akan Dikerjasamakan	21.709.455.000	21.709.455.000	4.155.038.877	19,14%	6.307.986.067	29,06%

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU AWAL	PAGU TW 2	REALISASI TW I		REALISASI TW II	
			KEUANGAN (RP)	PAGU (%)	KEUANGAN (RP)	PAGU (%)
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK 5. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						
9. Dukungan Dalam Tahap Perencanaan, Penyiapan dan Transaksi Kegiatan KPBU Prasarana Transportasi Jalan 10. Monitoring Pendampingan Dukungan Kerjasama Pemerintah dengan Swasta 11. Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Pemanfaatan Kerjasama Prasarana LLAJ 12. Bimbingan Teknis Bidang Kepengusahaan 13. Koordinasi Kelembagaan Dalam Negeri 14. Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Prasarana Transportasi Jalan 15. Monitoring dan Evaluasi Aset Barang Milik Negara (BMN) Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 16. Monitoring Dukungan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Terminal Tipe A dan UPPKB di Pulau Jawa 17. Pendampingan Kunjungan Kerja DPR RI, Presiden RI, Serta Instansi Terkait 18. Penyediaan Fasilitas Rest Area pada masa Angkutan Lebaran, Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 19. Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana (Base Line) 20. Penyusunan SAKIP (LAKIP, LAPTAH, PK, PDDA, Renstra) dan Reformasi Birokrasi						

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	PAGU AWAL	PAGU TW 2	REALISASI TW I		REALISASI TW II	
			KEUANGAN (RP)	PAGU (%)	KEUANGAN (RP)	PAGU (%)
GA Program Infrastruktur Konektivitas						
SK 5. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						
21. Pembahasan Terpadu Penyusunan RKAKL Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2024						



BAB III

PENUTUP

BAB III PENUTUP

III.1 Penutup

III.1.1 Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Prasarana Transportasi Jalan serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kegiatan, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2023 ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Beberapa poin yang dapat disampaikan pada Laporan Monitoring Capaian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 ini, secara keseluruhan kinerja Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sudah baik. Dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK), Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2023, terdapat 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% ($SK \geq 100\%$) dan 2 (dua) Sasaran Kegiatan kurang dari 100% ($0\% \leq SK < 100\%$)
2. Berdasarkan hasil capaian kinerja Tahun 2023, Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2023, dari 9 (sembilan) IKK Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, terdapat 7 (tujuh) IKK dengan status hijau dengan kondisi lebih besar atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$) dan 2 (dua) status merah dengan kondisi kurang dari 100% ($0\% \leq IKK < 100\%$). Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan lebih besar atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$):

- 1) Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan terealisasi **0,62** (target tahun 2023 sebesar 0,62), dengan capaian kinerja sebesar **100,00%**;
- 2) Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi terealisasi sebesar **107** lokasi (target tahun 2023 sebesar 105 lokasi), dengan capaian kinerja sebesar **101,9%**;
- 3) Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda terealisasi sebesar **12** lokasi (target tahun 2022 sebesar 12 lokasi), dengan capaian kinerja sebesar **100,00%**;
- 4) Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A terealisasi sebesar **93,19%** (target tahun 2023 sebesar 81,00) dengan Capaian Kinerja sebesar **115,05%**;
- 5) Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A terealisasi sebesar **59,02%** (target tahun 2023 sebesar 53,7%), dengan capaian kinerja sebesar **109,91%**;
- 6) Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A terealisasi **81,75%** (target tahun 2023 sebesar 78,6%), dengan capaian kinerja sebesar **104,01%**;
- 7) Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan terealisasi **74,98** (target tahun 2023 sebesar 73), dengan capaian kinerja sebesar **102,71%**;

Indikator Kinerja Kegiatan dengan kondisi kurang dari 100% ($0\% \leq IKP < 100\%$) :

- 1) Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat terealisasi sebesar **29,41%** (target tahun 2023 sebesar 25%), dengan capaian kinerja sebesar **82,36%**.
- 2) Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat terealisasi sebesar **83** (target tahun 2023 sebesar 88), dengan capaian kinerja sebesar **94,32%**;

Nilai Kinerja Organisasi dengan perhitungan hasil rata-rata pengukuran pencapaian sasaran Kinerja adalah sebesar **97,94%** dan perhitungan hasil rata-rata pengukuran pencapaian indikator kinerja kegiatan adalah sebesar **101,14%**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan, kegiatan, sasaran, indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Direktorat Prasarana Transportasi Jalan sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun 2020 – 2024.

Direktorat Prasarana Transportasi Jalan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki, antara lain melalui pelaksanaan monitoring yang dilakukan secara berkala.

3. Total pagu akhir DIPA Direktorat Prasarana Transportasi Jalan pada triwulan II T.A. 2023 adalah sebesar Rp.50.135.322.000,00 dengan realisasi anggaran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp13.137.536.026,00 (26,20%);
4. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun berikutnya, Direktorat Prasarana Transportasi Jalan akan melakukan beberapa langkah sebagai berikut:
 - a. Monitoring dan pemantauan terhadap kegiatan di lingkungan Direktorat Prasarana Transportasi Jalan;
 - b. Melakukan langkah-langkah percepatan dalam rangka penyerapan realisasi anggaran;
 - c. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait.
 - d. Memaksimalkan peran SDM dalam menjalankan tugas dan fungsi demi tercapainya target capaian kinerja.

III.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut:

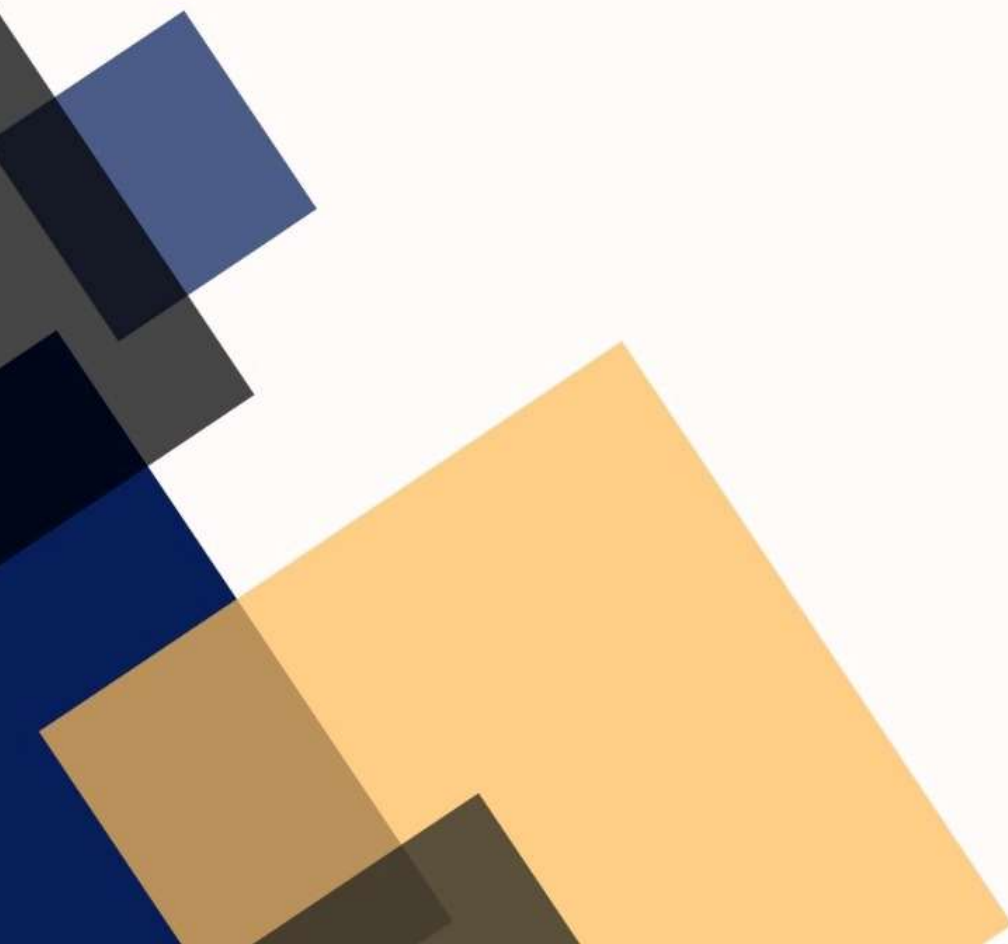
Tabel III 1 Hasil Evaluasi, Rekomendasi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	S K 1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0,62	0,62	0,62	100,00%	0,62	0,62	100,00%	TERCAPAI	Mengoptimalkan dan memprioritaskan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan simpul prasarana transportasi jalan.	Subdit Terminal Angkutan Jalan dan Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	105	105	105	100,00%	105	107	101,90%	TERCAPAI	Mengoptimalkan kegiatan operasional Terminal Penumpang Tipe A dan Terminal Barang untuk Umum melalui: 1. Konsistensi jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu sebesar 105 Terminal. 2. Menetapkan lokasi terminal tipe A dan Terminal Barang Untuk Umum baru sesuai dengan skala prioritas berdasarkan hasil pengkajian lebih lanjut; 3. Meningkatkan kegiatan monitoring operasional Terminal Penumpang Tipe A untuk memperluas cakupan pengawasan pada kegiatan pengoperasian Terminal Penumpang Tipe A. 4. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara rutin terkait pelaksanaan kegiatan, kendala dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. 5. Mengoperasikan Terminal Barang Untuk Umum yang telah selesai dibangun meskipun kendaraan barang belum ada yang masuk terminal supaya bangunan tetap terawat dengan baik; 6. Tetap melanjutkan progres pembangunan Terminal Barang Untuk Umum sesuai Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2015, akan tetapi karena terdapat keterbatasan anggaran sehingga pembangunan lanjutan diprioritaskan pada Terminal Barang Untuk Umum yang memiliki permintaan/demand yang cukup besar. 7. Koordinasi dengan pihak terkait khususnya instansi yang membidangi Immigration, Customs, Quarantine and Security (ICQS) dikarenakan operasional Terminal Barang Untuk Umum yang menangani ekspor impor harus memiliki izin ICQS.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
			IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	Lokasi	12	12	12	100,00%	12	12	100,00%	TERCAPAI	1. Menyusun regulasi untuk penyediaan dan pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda; 2. Menentukan titik lokasi penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda sesuai skala prioritas yang mengacu pada kebijakan strategis nasional; 3. Penguatan koordinasi terhadap pihak terkait agar penyediaan fasilitas pendukung dapat terealisasi sesuai dengan target dan skala prioritas. 4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan fasilitas pendukung yang dilaksanakan oleh BPTD.	Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
2	S K 2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di	%	81,00	81,00	93,64	115,60%	81,00	93,19	115,05%	TERCAPAI	Meningkatkan kegiatan pemantauan dan evaluasi terkait pelayanan terminal melalui : 1. Melakukan rekapitulasi Survey Indeks Kepuasan Masyarakat secara berkala dan mengingatkan Satuan Pelayanan Terminal Tipe A untuk selalu melakukan Survey IKM pada Aplikasi IKM IKP Ditjen Perhubungan Darat setiap bulannya. 2. Tersedianya aplikasi Aplikasi 3A IPK-IKM untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi terkait implementasi pelayanan yang dirasakan oleh pengguna jasa Terminal Tipe A. 3. Perbaikan layanan antara lain perbaikan sarana dan prasarana;	Subdit Terminal Angkutan Jalan

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA				
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
				Terminal Tipe A										4. Mensosialisasikan informasi terkait prosedur layanan dan produk layanan yang ada secara bertahap serta penerapan pelayanan yang berkualitas pada pengguna jasa;	
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53,7	53,7	59,02	109,91%	53,7	59,02	109,91%	TERCAPAI	Mengoptimalkan fasilitas yang ada pada Terminal Tipe A melalui : 1. Melakukan rehabilitasi dan peningkatan Terminal Tipe A sebanyak mungkin agar standar terminal bisa merata; 2. Meningkatkan kualitas SDM melalui penyelenggaraan Bimbingan Teknis ataupun Training kepada Satuan Pelayanan Terminal; 3. Melaksanakan kegiatan pelayanan prima pada Terminal. 4. Melakukan evaluasi paruh waktu renstra.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	78,6	78,6	83,41	106,12%	78,6	81,75	104,01%	TERCAPAI	Meningkatkan operasional Terminal Penumpang Tipe A melalui digitalisasi sistem informasi terminal meliputi: 1. Menerapkan Terminal Online System (TOS) pada seluruh Terminal Tipe A; 2. Melakukan peningkatan SDM melalui training dan Bimtek terkait Terminal Online System (TOS); 3. Menambah biaya operasional pada satuan pelayanan untuk mendukung terlaksananya smart terminal sehingga persentase penerapan smart terminal dapat meningkat.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
4	S K 3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jendereal Perhubunga n Darat	%	25	25	31,69	73,24%	25	29,41	82,36%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan penurunan persentase pelanggaran angkutan barang pada UPPKB dengan cara : 1. Melakukan penyusunan Road Map operasional UPPKB (Pemanfaatan WIM); 2. Sudah terdapat konsep outlook UPPKB; 3. Terdapat Pedoman Teknis WIM dengan Perdirjen Hubdat No PR DRJD 1 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengoperasian Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor Metode Dinamis di Jalan; 4. Sudah terdapat konsep Pedoman Teknis Rancang Bangun UPPKB; 5. Meningkatkan koordinasi dengan Satuan Pelayanan UPPKB untuk dapat memenuhi capaian target persentase pelanggaran; 6. Melakukan Revisi Perdirjen SK.736; 7. Melakukan pengawasan kepada Satpel UPPKB melalui adanya pelaporan data penimbangan secara periodik setiap bulan.	Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor
5	S K 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggar aan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelengga raan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	88	88	83	94,32%	88	83	94,32%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan dukungan teknis transportasi darat pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan dengan cara: 1. Pada aspek perencanaan akan melaksanakan penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan secara tepat waktu; 2. Pada aspek kepegawaian, melakukan <i>updating</i> sistem kepegawaian, membuat laporan bulanan kinerja pegawai setiap bulan melalui AP2Kp, dan membuat penilaian kinerja pegawai setiap akhir tahun. 3. Pada aspek keuangan, melakukan pemantauan dan evaluasi melalui kegiatan rapat Kemajuan Realisasi Kegiatan pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan yang rutin dilaksanakan pada hari senin.	Subdit Terminal Angkutan Jalan, Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor, Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda, Subdit Kepengusahaan Prasarana, Subbag Tata Usaha
5	S K 1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelengga raan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	73	73	74,58	102,16%	73	74,98	102,72%	TERCAPAI	Mengoptimalkan kegiatan layanan perkantoran pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan, meliputi: 1. Terdapat pengadaan PC dan Printer pada Tahun Anggaran 2023; 2. Menambah kecepatan jaringan internet untuk memudahkan kegiatan layanan perkantoran.	Subbag Tata Usaha



LAMPIRAN





RENCANA KINERJA TAHUNAN
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SK.1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0.67
		IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	lokasi	111
		IKK 3 Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	lokasi	20
2	SK.2 Meningkatkan Kinerja pelayanan Transportasi Darat	IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A	%	81.00
		IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53.70
		IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	78.60
3	SK.3 Meningkatkan keselamatan Transportasi Darat	IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	25
4	SK.5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	nilai	88
5	SK.1 Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	nilai	73

Jakarta, 2 Desember 2022

DIREKTUR PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

Ir. M. POPIK MONTANASYAH, M.T.

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630910 199203 1 003



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN
TAHUN 2023**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	PARAF PERSETUJUAN	PIC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SK.1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1 Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0.67		Subdit Terminal Angkutan Jalan
		IKK 2 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	lokasi	111		Subdit Faspim
		IKK 3 Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	lokasi	20		Subdit Terminal Angkutan Jalan
2	SK.2 Meningkatkan Kinerja pelayanan Transportasi Darat	IKK 1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A	%	81		Subdit Faspim
		IKK 2 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	54		Subdit Terminal Angkutan Jalan
		IKK 3 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	79		Subdit Terminal Angkutan Jalan
3	SK.3 Meningkatkan keselamatan Transportasi Darat	IKK 1 Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	25		Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor
4	SK.5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	nilai	88		Subdit Terminal Angkutan Jalan,
						Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor
						Subdit Faspim
						Subdit KP
						Subbag Tata Usaha
5	SK.1 Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	nilai	73		Subbag Tata Usaha

Jakarta, 2 Desember 2022

DIREKTUR PRASARANA TRANSPORTASI

Ir. M. POPIK MONTANASYAH, M.T.

Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630910 199203 1 003



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

PERJANJIAN KINERJA

2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. M. Popik Montanasyah., M.T.

Jabatan : Direktur Prasarana Transportasi Jalan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Drs. Hendro Sugiatno, M.M.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2023

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Pihak Pertama
Direktur Prasarana Transportasi Jalan

Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Ir. M. POPIK MONTANASYAH., M.T.
NIP. 19630910 199203 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	2		3		4	5
1	SK.1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0,62
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	lokasi	105
			IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	lokasi	12
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A	%	81,00
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53,70
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	78,60
3	SK.3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	25
4	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	nilai	88
5	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	nilai	73

Kegiatan

1. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	25.227.734.000,00
2. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp.	9.070.700.000,00
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	23.746.088.000,00
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp.	27.218.804.000,00

Anggaran

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Jakarta, 3 Januari 2023
Direktur Prasarana Transportasi Jalan



Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.



Ir. M. POPIK MONTANASYAH., M.T.
NIP. 19630910 199203 1 003



RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB			
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
1	SK.1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	Rasio	0,62	1. Monitoring Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan/Rehabilitasi Terminal Angkutan Jalan; 2. Monitoring Identifikasi Simpul dan Lokasi Terminal Angkutan Jalan;	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	865.307.000	Subdit TAJ Subdit Fasipim		
			IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	Lokasi	105	Monitoring Operasional dan Pelaksanaan Excellent Service Terminal Angkutan Jalan	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	500.000.000	Subdit TAJ		
			IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	12	1. Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda; 2. Survey Inventarisasi dan Pendataan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Transportasi Jalan;	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	432.896.000	Subdit Fasipim		
2	SK.2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Terminal Tipe A	(%)	81	Survey Kinerja Pelayanan di Terminal Tipe A	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81		Subdit TAJ		
			IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	(%)	53,7	1. Evaluasi, Pengawasan, dan Penilaian Kinerja dan Operasional Terminal Angkutan Jalan 2. Uji Kompetensi Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan	53,7	53,7	53,7	53,7	53,7	53,7	53,7	53,7	53,7	53,7	53,7	860.346.000	Subdit TAJ		
			IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	(%)	78,6	1. Buntek Rancang Bangun Terminal Angkutan Jalan 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	78,6	507.638.000	Subdit TAJ		
3	SK.3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	(%)	26	1. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Penimbangan Kendaraan Bermotor; 2. Monitoring Pelaksanaan Perencanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor 3. Monitoring Pelaksanaan Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Fasilitas Penimbangan Kendaraan Bermotor; 4. Monitoring Pendampingan Kerjasama Operasional Fasilitas Penimbangan dengan Pihak Kedua 5. Kerjasama Operasional UPPKB dengan Pihak Kedua 6. Pengadaan Belanja Modal Lainnya (Pemeliharaan Sistem Penimbangan Kendaraan Bermotor Online, Pengadaan Perangkat Penimbangan Kendaraan Bermotor Online dan Peminjang Kinerja Fasilitas Penimbangan	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	27.261.292.000	Subdit PKB		
4	SK.5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	88	1. Dokumen Perencanaan Teknis Bidang Sarana dan Prasarana 2. Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor 3. Bimbingan Teknis Pengoperasian Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor 4. Bimbingan Teknis Perawatan Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor 5. Sertifikasi Kompetensi Petugas Penimbangan Kendaraan Bermotor 6. Bimbingan Teknis Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda 7. Sosialisasi Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda 8. Monitoring dan Identifikasi Potensi Prasarana LLAJ yang akan Dikerjakasakan 9. Dukungan Dalam Tahap Perencanaan, Penyediaan dan Transaksi Kegiatan KPBU Prasarana Transportasi Jalan 10. Monitoring Pendampingan Dukungan Kerjasama Pemerintah dengan Swasta 11. Monitoring Evaluasi Pelaksanaan Pemanfaatan Kerjasama Prasarana LLAJ 12. Bimbingan Teknis Bidang Kepengusahaan 13. Koordinasi Kelembagaan Dalam Negeri 14. Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Prasarana Transportasi Jalan 15. Monitoring dan Evaluasi Aset Barang Milik Negara (BMN) Direktorat Prasarana Transportasi Jalan 16. Monitoring Dukungan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Terminal Tipe A dan UPPKB di Pulau Jawa 17. Pendampingan Kunjungan Kerja DPR RI, Presiden RI, Serta Instansi Terkait 18. Penyediaan Fasilitas Rest Area pada masa Angkutan Lebaran, Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 19. Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana (Base Line) 20. Penyusunan SAKIP (LAKIP, LAPTAH, PK, PDDA, Renstra) dan Reformasi Birokrasi 21. Pembahasan Terpadu Penyusunan RKAKI Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2024	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	21.709.455.000	Subdit TAJ Subdit PKB Subdit Fasipim Subdit KP Subbag Tata Usaha
5	SK.1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkanforan Direktorat	Nilai	73	1. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	6.657.588.000	Subbag Tata Usaha		

Jakarta, 3 Januari 2023

DIREKTUR PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

Dr. M. FOPIK MONTANASYAH, M.T.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19630910 199203 1 003

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2023

BULAN APRIL TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	TARGET BULAN-4				REALISASI BULAN-4		% CAPAIAN BULAN-4		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	
								TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN				
								volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0.62	1. Monitoring Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan/Rehabilitasi Terminal Angkutan Jalan; 2. Monitoring Identifikasi Simpul dan Lokasi Terminal Angkutan Jalan;	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	0.62	0.62	100%	865,307,000	100,00%	0.62	350,631,790	100,00%	40.52%	TERCAPAI	Mengoptimalkan dan memprioritaskan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan simpul prasarana transportasi jalan.	Subdit Terminal Angkutan Jalan dan Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
		IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	lokasi	105	Monitoring Operasional dan Pelaksanaan Excellent Service Terminal Angkutan Jalan	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	105	105	100%	500,000,000	100,00%	106	73,401,975	100,95%	14.68%	TERCAPAI	Keberhasilan terhadap operasional Terminal Penumpang Tipe A yaitu konsistensi jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi tahun 2022 sama dengan jumlah Terminal Penumpang Tipe A dan Terminal Barang untuk Umum yang beroperasi sebesar 105 Terminal.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
		IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	lokasi	12	1. Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda; 2. Survey Inventarisasi dan Pendataan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Transportasi Jalan;	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	12	12	100%	432,896,000	100,00%	12	108,588,895	100,00%	25.08%	TERCAPAI	1. Menyusun regulasi untuk penyediaan dan pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda; 2. Menentukan titik lokasi penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda sesuai skala prioritas yang mengacu pada kebijakan strategis nasional; 3. Penguatan koordinasi terhadap pihak terkait agar penyediaan fasilitas pendukung dapat terealisasi sesuai dengan target dan skala prioritas; 4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan fasilitas pendukung yang dilaksanakan oleh BPTD.	Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
2	SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	%	81	Survey Kinerja Pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	81	81	100%	-	100,00%	95.14	-	117.46%	-	TERCAPAI	Melakukan rekapitulasi Survey Indeks Kepuasan Masyarakat secara berkala dan mengingatkan Satuan Pelayanan Terminal Tipe A untuk selalu melakukan Survey IKM pada Aplikasi IKM IKP Ditjen Perhubungan Darat setiap bulannya.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
		IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53.7	1. Evaluasi, Pengawasan, dan Penilaian Kinerja dan Operasional Terminal Angkutan Jalan 2. Uji Kompetensi Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	53.7	53.7	100%	860,346,000	100,00%	59.02	63,706,569	109.91%	7.40%	TERCAPAI	Mengoptimalkan fasilitas yang ada pada Terminal Tipe A	Subdit Terminal Angkutan Jalan
		IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	78.6	1. Bimtek Rancang Bangun Terminal Angkutan Jalan 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	78.6	78.6	100%	507,638,000	100,00%	84.13	486,235,982	107.04%	95.78%	TERCAPAI	Meningkatkan operasional Terminal Penumpang Tipe A melalui digitalisasi sistem informasi terminal.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
3	SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	25	1. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Penimbangan Kendaraan Bermotor; 2. Monitoring Pelaksanaan Perencanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor 3. Monitoring Pelaksanaan Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Fasilitas Penimbangan Kendaraan Bermotor; 4. Monitoring Pendampingan Kerjasama Operasional Fasilitas Penimbangan dengan Pihak Kedua 5. Kerjasama Operasional UPPKB dengan Pihak Kedua 6. Pengadaan Belanja Modal Lainnya (Pemeliharaan Sistem Penimbangan Kendaraan Bermotor Online, Pengadaan Perangkat Penimbangan Kendaraan Bermotor Online dan Penunjang Kinerja Fasilitas Penimbangan	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	25	25	100%	27,261,292,000	100,00%	34.01	2,587,899,990	73.24%	9.49%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan penurunan persentase pelanggaran angkutan barang pada UPPKB dengan cara : 1. Melakukan penyusunan Road Map operasional UPPKB (Pemanfaatan WIM) 2. Sudah terdapat outlook UPPKB 3. Terdapat Pedoman Teknis WIM dengan Perdirjen Hubdat No PR DRJD 1 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengoperasian Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor Metode Dinamis di Jalan; 4. Membuat Pedoman Teknis Rancang Bangun UPPKB; 5. Melakukan Pemeliharaan JTO; 6. Melakukan Revisi Perdirjen SK/736;	Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	TARGET BULAN-4				REALISASI BULAN-4		% CAPAIAN BULAN-4		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
								TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	DKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	88	88	88	100%	21,709,455,000	100,00%	83	3,915,574,639	94.32%	18.04%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan dukungan teknis transportasi darat pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Subdit Terminal Angkutan Jalan, Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor, Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda, Subdit Kepengusahaan Prasarana, Subbag Tata Usaha
5	SK1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	DKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	73	73	73	100%	6,657,588,000	100,00%	73.81	1,497,750,329	101.11%	22.50%	TERCAPAI	Mengoptimalkan kegiatan layanan perkantoran pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Subbag Tata Usaha

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2023

BULAN MEI TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	TARGET BULAN-5				REALISASI BULAN-5		% CAPAIAN BULAN-4		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	
								TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN				
								volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0.62	1. Monitoring Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan/Rehabilitasi Terminal Angkutan Jalan; 2. Monitoring Identifikasi Simpul dan Lokasi Terminal Angkutan Jalan;	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	0.62	0.62	100%	865,307,000	100,00%	0.62	402,205,860	100.00%	46.46%	TERCAPAI	Mengoptimalkan dan memprioritaskan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan simpul prasarana transportasi jalan.	Subdit Terminal Angkutan Jalan dan Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
		IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	lokasi	105	Monitoring Operasional dan Pelaksanaan Excellent Service Terminal Angkutan Jalan	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	105	105	100%	500,000,000	100,00%	107	83,401,975	101.90%	16.68%	TERCAPAI	Keberhasilan terhadap operasional Terminal Penumpang Tipe A yaitu konsistensi jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi tahun 2022 sama dengan jumlah Terminal Penumpang Tipe A dan Terminal Barang untuk Umum yang beroperasi sebesar 105 Terminal.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
		IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	lokasi	12	1. Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda; 2. Survey Inventarisasi dan Pendataan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Transportasi Jalan;	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	12	12	100%	432,896,000	100,00%	12	119,634,395	100.00%	27.64%	TERCAPAI	1. Menyusun regulasi untuk penyediaan dan pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda; 2. Menentukan titik lokasi penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda sesuai skala prioritas yang mengacu pada kebijakan strategis nasional; 3. Penguatan koordinasi terhadap pihak terkait agar penyediaan fasilitas pendukung dapat terealisasi sesuai dengan target dan skala prioritas; 4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan fasilitas pendukung yang dilaksanakan oleh BPTD.	Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
2	SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	%	81	Survey Kinerja Pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	81	81	100%	-	100,00%	95.14	117.46%	-	TERCAPAI	Melakukan rekapitulasi Survey Indeks Kepuasan Masyarakat secara berkala dan mengingatkan Satuan Pelayanan Terminal Tipe A untuk selalu melakukan Survey IKM pada Aplikasi IKM IKP Ditjen Perhubungan Darat setiap bulannya.	Subdit Terminal Angkutan Jalan	
		IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53.7	1. Evaluasi, Pengawasan, dan Penilaian Kinerja dan Operasional Terminal Angkutan Jalan 2. Uji Kompetensi Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	53.7	53.7	100%	860,346,000	100,00%	59.02	81,279,069	109.91%	9.45%	TERCAPAI	Mengoptimalkan fasilitas yang ada pada Terminal Tipe A	Subdit Terminal Angkutan Jalan
		IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	78.6	1. Bimtek Rancang Bangun Terminal Angkutan Jalan 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	78.6	78.6	100%	507,638,000	100,00%	84.13	486,235,982	107.04%	95.78%	TERCAPAI	Meningkatkan operasional Terminal Penumpang Tipe A melalui digitalisasi sistem informasi terminal.	Subdit Terminal Angkutan Jalan
3	SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	25	1. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Penimbangan Kendaraan Bermotor; 2. Monitoring Pelaksanaan Perencanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor 3. Monitoring Pelaksanaan Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Fasilitas Penimbangan Kendaraan Bermotor; 4. Monitoring Pendampingan Kerjasama Operasional Fasilitas Penimbangan dengan Pihak Kedua 5. Kerjasama Operasional UPPKB dengan Pihak Kedua 6. Pengadaan Belanja Modal Lainnya (Pemeliharaan Sistem Penimbangan Kendaraan Bermotor Online, Pengadaan Perangkat Penimbangan Kendaraan Bermotor Online dan Penunjang Kinerja Fasilitas Penimbangan	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	25	25	100%	27,261,292,000	100,00%	34.01	2,840,693,008	73.24%	10.42%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan penurunan persentase pelanggaran angkutan barang pada UPPKB dengan cara : 1. Melakukan penyusunan Road Map operasional UPPKB (Pemanfaatan WIM) 2. Sudah terdapat outlook UPPKB 3. Terdapat Pedoman Teknis WIM dengan Perdirjen Hubdat No PR DRJD 1 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengoperasian Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor Metode Dinamis di Jalan; 4. Membuat Pedoman Teknis Rancang Bangun UPPKB; 5. Melakukan Pemeliharaan JTO; 6. Melakukan Revisi Perdirjen SK/736;	Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	TARGET BULAN-5				REALISASI BULAN-5		% CAPAIAN BULAN-4		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
								TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	DKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	88	88	88	100%	21,709,455,000	100,00%	83	6,307,986,067	94.32%	29.06%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan dukungan teknis transportasi darat pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Subdit Terminal Angkutan Jalan, Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor, Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda, Subdit Kepengusahaan Prasarana, Subbag Tata Usaha
5	SK1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	DKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	73	73	73	100%	6,657,588,000	100,00%	73.81	1,802,606,861	101.11%	27.08%	TERCAPAI	Mengoptimalkan kegiatan layanan perkantoran pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Subbag Tata Usaha

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2023

BULAN JUNI TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	TARGET BULAN-6				REALISASI BULAN-6		% CAPAIAN BULAN-6		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB		
								TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN					
								volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)		
1	SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	rasio	0,62	1. Monitoring Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan/Rehabilitasi Terminal Angkutan Jalan; 2. Monitoring Identifikasi Simpul dan Lokasi Terminal Angkutan Jalan;	Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan	0,62	100%	865.307.000	100,00%		0,62	402.205.860	100,00%	46,48%	TERCAPAI	Mengoptimalkan dan memprioritaskan kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan simpul prasarana transportasi jalan.	Subdit Terminal Angkutan Jalan dan Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	
		IKK 2	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	lokasi	105	Monitoring Operasional dan Pelaksanaan Excellent Service Terminal Angkutan Jalan	Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi	105	105	100%	500.000.000	100,00%		107	83.401.975	101,90%	16,68%	TERCAPAI	Keberhasilan terhadap operasional Terminal Penumpang Tipe A yaitu konsistensi jumlah Terminal Penumpang Tipe A yang beroperasi tahun 2023 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2022	Subdit Terminal Angkutan Jalan
		IKK 3	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	lokasi	12	1. Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda; 2. Survey Inventarisasi dan Pendataan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Transportasi Jalan;	Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung Integrasi Moda	12	12	100%	432.896.000	100,00%		12	119.634.395	100,00%	27,64%	TERCAPAI	1. Menyusun regulasi untuk penyediaan dan pembangunan fasilitas pendukung dan integrasi moda; 2. Menentukan titik lokasi penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda sesuai skala prioritas yang mengacu pada kebijakan strategis nasionalis; 3. Penguatan koordinasi terhadap pihak terkait agar penyediaan fasilitas pendukung dapat terealisasi sesuai dengan target dan skala prioritas; 4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan fasilitas pendukung yang dilaksanakan oleh BPTD.	Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda
2	SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	%	81	Survey Kinerja Pelayanan di Terminal Tipe A	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A	81	81	100%	-	100,00%	93,19		115,05%	-	TERCAPAI	Melakukan rekapitulasi Survey Indeks Kepuasan Masyarakat secara berkala dan mengingatkan Satuan Pelayanan Terminal Tipe A untuk selalu melakukan Survey IKM pada Aplikasi IKM IKP Ditjen Perhubungan Darat setiap bulannya.	Subdit Terminal Angkutan Jalan	
		IKK 2	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	%	53,7	1. Evaluasi, Pengawasan, dan Penilaian Kinerja dan Operasional Terminal Angkutan Jalan 2. Uji Kompetensi Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Terminal Tipe A	53,7	53,7	100%	860.346.000	100,00%	59,02	81.279.069	109,91%	9,45%	TERCAPAI	Mengoptimalkan fasilitas yang ada pada Terminal Tipe A	Subdit Terminal Angkutan Jalan	
		IKK 3	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	%	78,6	1. Bimtek Rancang Bangun Terminal Angkutan Jalan 2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Terminal Angkutan Jalan	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe A	78,6	78,6	100%	507.638.000	100,00%	81,75	486.235.982	104,01%	95,78%	TERCAPAI	Meningkatkan operasional Terminal Penumpang Tipe A melalui digitalisasi sistem informasi terminal.	Subdit Terminal Angkutan Jalan	
3	SK3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 1	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	%	25	1. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Penimbangan Kendaraan Bermotor; 2. Monitoring Pelaksanaan Perencanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor 3. Monitoring Pelaksanaan Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Fasilitas Penimbangan Kendaraan Bermotor; 4. Monitoring Pendampingan Kerjasama Operasional Fasilitas Penimbangan dengan Pihak Kedua 5. Kerjasama Operasional UPPKB dengan Pihak Kedua 6. Pengadaan Belanja Modal Lainnya (Pemeliharaan Sistem Penimbangan Kendaraan Bermotor Online, Pengadaan Perangkat Penimbangan Kendaraan Bermotor Online dan Penunjang Kinerja Fasilitas Penimbangan	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat	25	25	100%	27.261.292.000	100,00%	29,41	2.840.693.008	82,36%	10,42%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan penurunan persentase pelanggaran angkutan barang pada UPPKB dengan cara : 1. Melakukan penyusunan Road Map operasional UPPKB (Pemanfaatan WIM) 2. Sudah terdapat outlook UPPKB 3. Terdapat Pedoman Teknis WIM dengan Perdirjen Hubdat No PR DRJD 1 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengoperasian Alat Penimbangan Kendaraan Bermotor Metode Dinamis di Jalan; 4. Membuat Pedoman Teknis Rancang Bangun UPPKB; 5. Melakukan Pemeliharaan JTO; 6. Melakukan Revisi Perdirjen SK.736;	Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA KEGIATAN	TARGET BULAN-6				REALISASI BULAN-6		% CAPAIAN BULAN-6		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
								TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
4	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	DKK 1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	88	88	88	100%	21.709.455.000	100,00%	83	6.307.986.067	94,32%	29,06%	BELUM TERCAPAI	Mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan dukungan teknis transportasi darat pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Subdit Terminal Angkutan Jalan, Subdit Penimbangan Kendaraan Bermotor, Subdit Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda, Subdit Kepenguasaan Prasarana, Subbag Tata Usaha
5	SK1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	DKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Nilai	73	73	73	100%	6.657.588.000	100,00%	74,98	1.802.606.861	102,71%	27,08%	TERCAPAI	Mengoptimalkan kegiatan layanan perkantoran pada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan	Subbag Tata Usaha

LAMPIRAN LMCK TRIWULAN II TAHUN 2023
TERKAIT PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
PADA DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN

1. Lampiran 1_KM_109_TAHUN_2019 ttg Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A;
- 1a. PM_102_TAHUN_2018 ttg Penyelenggaraan Terminal Barang
2. Lampiran 2_KP 75 Tahun 2016 ttg Penlok Terminal Entikong
3. Lampiran 3_KM_44_TAHUN_2019 ttg Penlok Terminal Barang untuk Umum Nanga Badau
4. Lampiran 4_KM_45_TAHUN_2019 ttg Penlok Terminal Barang untuk Umum Aruk
5. Lampiran 5_KM_139_Tahun_2021 ttg Penlok Terminal Barang untuk Umum NTT & Papua (Motaain, Motamasin, Wini, Skouw)
6. Lampiran 6_Perpres Nomor 18 Tahun 2020 ttg RPJMN 2020 – 2024
7. Lampiran 7_Perpres Nomor 109 Tahun 2020 ttg Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional
8. Lampiran 8_PM 80 Tahun 2020 ttg Renstra Kemenhub 2020-2024
9. PP_no._79_tahun_2013 ttg Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
10. PM_40_Tahun_2015 ttg Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang
11. PM_18_TAHUN_2021 ttg Pengawasan Muatan Angkutan Barang dan Penyelenggaraan PKB
12. PM_67_tahun_2021_Organisasi _ Tata Kerja Kemenhub_Pasal 158 _ 159_dan bagan hal 365
13. PM 17 TAHUN 2022 ttg Tata Kerja Kemenhub
14. KEPDIRJEN NO.KP-DRJD 9151 TAHUN 2022 ttg Pedoman Teknis Sistem Informasi Manajemen Terminal AJ

Dapat di download melalui link <https://intip.in/DasarHukumDPTJ2022>

IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan

KAWASAN STRATEGIS NASIONAL			FASILITAS					
			PRASARANA TRANSPORTASI JALAN					
			Terminal Tipe-A	Terminal Barang	Jumlah KSN yang terlayani Terminal	Fasilitas Pendukung & Integrasi Moda	Jumlah KSN yang terlayani FASPIIM	Kawasan yang terlayani PTJ (Irisan Terminal & Faspim)
10 Destinasi Pariwisata Prioritas	1	1	KSPN Danau Toba			Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda di KSPN Danau Toba (TA. 2022)	1	1
	2	2	KSPN Tanjung Kelayang					
	3	3	KSPN Borobudur	1. Terminal Purworejo 2. Terminal Tidar	1	1. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Magelang (TA. 2020) 2. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Purworejo (TA. 2020) 3. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Klaten (TA. 2020) 4. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Salatiga (TA. 2020) 5. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Surakarta (TA. 2020)	1	1
	4	4	KSPN Bromo Tengger Semeru	3. Terminal Pandaan Pasuruan 4. Terminal Banyuwangga - Kota Probolinggo	1			1
	5	5	KSPN Mandalika	5. Terminal Mandalika - Kota Mataram	1	1. Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda di KSPN Mandalika (dilaksanakan oleh BPTD Tahun 2021) 2. Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda di KSPN Mandalika (dilaksanakan oleh BPTD untuk mendukung penyelenggaraan Moto GP)	1	1
	6	6	KSPN Lab Bajo			12. Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda di KSPN Lab Bajo	1	1
	7	7	KSPN Likupang	6. Terminal Liwas	1			1
	8	8	KSPN Wakatobi					
	9	9	KSPN Morotai					
	10	10	KSPN Raja Ampat					
9 Kawasan Industri (di luar Jawa)	11	1	KI Sei Mangkei					
	12	2	KI Galang Batang					
	13	3	KI Bintang Aerospace					
	14	4	KI Sadai					
	15	5	KI Ketapang					
	16	6	KI Surya Borneo					
	17	7	KI Palu	7. Terminal Mambo, Kota Palu	1			1
	18	8	KI Teluk Weda					
	19	9	KI Teluk Bintuni					

IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan

KAWASAN STRATEGIS NASIONAL			FASILITAS				
			PRASARANA TRANSPORTASI JALAN				
			Terminal Tipe-A	Terminal Barang	Jumlah KSN yang terlayani Terminal	Fasilitas Pendukung & Integrasi Moda	Kawasan yang terlayani PTJ (Irisan Terminal & Faspim)
8 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)	20	1	KBPBP Sabang				
	21	2	KEK Arun Lhokseumawe	8. Terminal Paya Ilang, Kota Lhokseumawe	1		1
	22	3	KBPBP Batam Bintang Karimun				
	23	4	KEK Tanjung Lesung	9. Terminal Labuan, Kab. Pandeglang	1		1
	24	5	KEK Mandalika*				
	25	6	KEK MBTK	10. Terminal Samarinda Seberang, Kota Samarinda	1. TBI Entikong - Prov. Kalbar		1
	26	7	KEK Bitung	11. Terminal Tangkoko, Kota Bitung	1		1
	27	8	KEK Morotai				
	28	1	Banda Aceh	12. Terminal Batoh, Kota Banda Aceh	1		1
	29	2	Mebidangrov (Medan dsk)	13. Terminal Amplas, Kota Medan 14. Terminal Pinang Baris, Kota Medan	1		1
	30	3	Padang dsk	15. Terminal Anak Air, Kota Padang	1		1
	31	4	Pekanbaru	16. Terminal Bandaraya Payung Sekaki, Kota Pekanbaru	1	Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kota Pekanbaru (dilaksanakan oleh BPTD Tahun 2021)	1
	32	5	Dumai	17. Terminal Dumai, Kota Dumai	1		1
	33	6	Batam				
	34	7	Jambi	18. Terminal Alam Barajo, Kota Jambi	1		1
	35	8	Pelembang dsk	19. Terminal Alang-alang Lebar, Kota Palembang, 20. Terminal Karya Jaya, Kota Palembang	1	Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Palembang (TA. 2020)	1
	36	9	Bengkulu	21. Terminal Air Sebakul	1		1
	37	10	Pangkal Pinang				
	38	11	Bandar Lampung	22. Terminal Rajabasa, Kota Bandar Lampung	1		1
	39	12	Jabodetabek	23. Terminal Kampung Rambutan, Kota Jakarta Timur 24. Terminal Kalideres, Kota Jakarta Barat 25. Terminal Baranangsiang, Kota Bogor 26. Terminal Jatijajar, Kota Depok 27. Terminal Induk Bekasi, Kota Bekasi 28. Terminal Pondok Cabe, Kota Tangerang Selatan 29. Terminal Poris Plawad, Kota Tangerang	1		1
	40	13	Serang	30. Terminal Pakupatan, Kota Serang	1		1

IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan

KAWASAN STRATEGIS NASIONAL			FASILITAS					
			PRASARANA TRANSPORTASI JALAN					
			Terminal Tipe-A	Terminal Barang	Jumlah KSN yang terlayani Terminal	Fasilitas Pendukung & Integrasi Moda	Jumlah KSN yang terlayani FASPIM	Kawasan yang terlayani PTJ (Irisan Terminal & Faspim)
Pusat Kegiatan Nasional (PKN)	41	14	Cilegon	31. Terminal Merak, Kab. Cilegon	1			1
	42	15	Bandung Raya	32. Terminal Cicaheum, Kota Bandung 33. Terminal Leuwi Panjang, Kota Bandung	1			1
	43	16	Cirebon	34. Terminal Harjamukti, Kota Cirebon	1			1
	44	17	Surakarta	35. Terminal Tirtanadi, Kota Solo	1	Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Surakarta (TA. 2020)	1	1
	45	18	Kedungsepur (Semarang dsk)	36. Terminal Mangkang, Kota Semarang 37. Terminal Bawen, Kab. Semarang 38. Terminal Tingkir, Kota Salatiga	1			1
	46	19	Cilacap	39. Terminal Bangga Mbangun Desa	1			1
	47	20	Yogyakarta	40. Terminal Giwangan	1			1
	48	21	Gerbangkertosusilo (Surabaya dsk)	41. Terminal Osowilangun, Kota Surabaya 42. Terminal Purabaya, Kab. Sidoarjo	1			1
	49	22	Malang	43. Terminal Arjosari, Kota Malang	1			1
	50	23	Sarbagita	44. Terminal Mengwi, Kab. Badung	1	Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Angkutan Perkotaan Skema Buy The Service di Denpasar (dukungan G20 TA. 2022)	1	1
	51	24	Mataram Raya	Terminal Mandalika - Kota Mataram	1			1
	52	25	Kupang	45. Terminal Bimoku	1	2. TBI Motamasin - Prov. NTT, 3. TBI Wini - Prov. NTT		1
	53	26	Pontianak					
	54	27	Palangkaraya	46. Terminal W.A Gara	1			1
	55	28	Banjarmasin dsk					
	56	29	Balikpapan-Samarinda-Bontang	47. Terminal Batu Ampar, Kota Balikpapan 48. Terminal Samarinda Seberang, Kota Samarinda	1			1
	57	30	Tarakan					
	58	31	Gorontalo	49. Terminal Isimu, Kab. Gorontalo 50. Terminal Duingi, Kota Gorontalo	1			1
	59	32	Manado	Terminal Liwas	1			1
	60	33	Bitung	Terminal Tangkoko	1			1
	61	34	Palu	Terminal Mamboro	1			1
	62	35	Mamasata (Makassar dsk)	51. Terminal Daya, Kota Makassar	1			1
	63	36	Kendari	52. Terminal Puuwatu, Kota Kendari	1			1
	64	37	Ambon					
	65	38	Ternate					
	66	39	Sorong					
	67	40	Timika					

IKK Rasio kawasan strategis nasional yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan

KAWASAN STRATEGIS NASIONAL			FASILITAS					
			PRASARANA TRANSPORTASI JALAN					
			Terminal Tipe-A	Terminal Barang	Jumlah KSN yang terlayani Terminal	Fasilitas Pendukung & Integrasi Moda	Jumlah KSN yang terlayani FASPIM	Kawasan yang terlayani PTJ (Irisan Terminal & Faspim)
68	41	Jayapura	53. Terminal Entrop, Kota Jayapura		1			1
69	42	Merauke						

41

8

43

*untuk lokasi yang tidak ada nomor = 1 terminal melayani 2 kawasan

$$\text{Realisasi (Rasio)} = \frac{\text{Jumlah Kawasan Strategis Nasional s. d tahun}(n)(10 \text{ DPP, } 9 \text{ KI, } 8 \text{ KEK, } 42 \text{ PKN}) \text{ yang terlayani simpul prasarana transportasi jalan}}{\text{Jumlah Kawasan Strategis Nasional (10 DPP, } 9 \text{ KI, } 8 \text{ KEK, } 42 \text{ PKN) yang ditetapkan}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \quad \text{Capaian Rasio Konektivitas} = \frac{43 \text{ wilayah (irisan simpul TTA \& faspim yang terlayani)}}{69 \text{ wilayah KSN}} = 0,62$$

$$\% \text{ Capaian} = \frac{0,62}{0,61} \times 100\% = 101,64\%$$

Jumlah Kawasan yang terlayani Terminal	Jumlah KSN yg terlayani Terminal Tipe A / Jumlah KSN (10 DPP, 9 KI, 8 KEK, 42 PKN = 69 Wilayah)	41
Rasio Kawasan yang terlayani terminal		0,59
Jumlah Kawasan yang terlayani Faspim	Jumlah KSN yg terlayani Faspim / Jumlah KSN (10 DPP, 9 KI, 8 KEK, 42 PKN = 69 Wilayah)	8
Rasio Kawasan yang terlayani Faspim		0,12
Jumlah Kawasan yang terlayani PTJ (Irisan)	Jumlah KSN terlayani Simpul Prasarana Transportasi Jalan / Jumlah KSN (10 DPP, 9 KI, 8 KEK, 42 PKN = 69 Wilayah)	43
Rasio Kawasan yang terlayani PTJ (Irisan)		0,62

CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA KEGIATAN JUMLAH TERMINAL TIPE A DAN TERMINAL BARANG YANG BEROPERASI
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN
PERIODE JANUARI S.D JUNI 2023

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
SK 01 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi									
IKK 2 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	lokasi	111	105	105	105	105	106	107	107
Terminal Penumpang Tipe A kewenangan Ditjen Hubdat									
- Terminal Langsa		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Lhokseumawe		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Meulaboh		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Batoh		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Paya Ilang		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Tanjung Pinggir		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Madya Tarutung		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Sibolga		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Padang Bulan		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Amplas		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Pinang Baris		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Anak Air		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Kiliran Jao		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Barih Solok		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Simpang Aur		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Jati Pariaman		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Bangkinang		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Payung Sekaki		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Dumai		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Gerbangsari		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Alam Barajo		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Muara Bungo		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Pulau Tujuh Bangko		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Sribulan		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Alang-Alang Lebar		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Kayuagung		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Batu Kuning		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Betung		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Karya Jaya		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Simpang Periuk		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Batay		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Simpang Nangka		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Air Sebakul		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Rajabasa		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Betan Subing		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Pakupatan		1	1	1	1	1	1	1	1

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
- Terminal Labuan		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Mandala Lebak		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Merak		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal KH. Ahmad Sanusi		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Ciakar		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Guntur Melati Garut		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Harjamukti		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Indihiang		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Kertawangunan		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Subang		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Banjar		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Cikampek		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Cicaheum		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Leuwipanjang		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Purworejo		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Cepu		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Bangga Mbangun Desa		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Giri Adipura		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Ir. Soekarno		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Kebumen		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Mangkang		1	1	1	1	1	1	1	1

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
- Terminal Pekalongan		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Induk Pemalang		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Bulupitu Purwokerto		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Mendolo		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Bawen		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Tidar		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Tingkir		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Tirtonadi		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Jati		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Bobot Sari		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Demak		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Tegal		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Jepara		1	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Slawi		1		0	0	0	0	0	0
- Terminal Giwangan		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Dhaksinarga		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Arjosari		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Arya Wiraraja		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Bangkalan		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Banyuwangga		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Gayatri		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Kertonegoro		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Pacitan		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Patria		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Purboyo		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Selo Aji		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Tamanan		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Tawangalun		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Suodakan		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Rajekwesi		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Pandaan Pasuruan		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Kambang Putih		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Sri Tanjung		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Osowilangun		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Purabaya		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Mengwi		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Mandalika		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Sumer Payung		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Dara		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Kefamenanu		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Bimoku		0	0	0	0	0	0	1	1
- Terminal Sei Ambawang		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Singkawang		0	0	0	0	0	0	0	0

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
- Terminal W.A. Gara		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Gambut Barakat		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Batu Ampar		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Samarinda Seberang		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Induk Lumpue		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Latenri Sessu Pekkae		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Petta Pongawai		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Daya		1	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Songka Palopo		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Simbuang		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Tipalayo		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Kasintuwu		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Mamboro		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Boroko		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Liwas		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Tangkoko		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Bolaang Mongondow		0	0	0	0	0	1	1	1
- Terminal Malalayang		1		0	0	0	0	0	0
- Terminal Puuwatu		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Isimu		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Dungi		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Entrop		1	1	1	1	1	1	1	1

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
Terminal Barang									
- Terminal Entikong		1	1	1	1	1	1	1	1
- Terminal Aruk		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Nanga Badau		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Motaain		1	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Motamasin		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Wini		0	0	0	0	0	0	0	0
- Terminal Skow		1	0	0	0	0	0	0	0
4368 Kegiatan Pelayanan Transportasi Darat									
SK 02 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat									
IKK 2 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	Nilai	53,70	53,70	59,02	59,02	59,02	59,02	59,02	59,02
- Terminal Langsa	Nilai	71	71	65	65	65	65	65	65
- Terminal Lhokseumawe	Nilai	25	25	51	51	51	51	51	51
- Terminal Meulaboh	Nilai	46	46	40	40	40	40	40	40
- Terminal Batoh	Nilai	43	43	50	50	50	50	50	50
- Terminal Paya Ilang	Nilai	34	34	62	62	62	62	62	62
- Terminal Tanjung Pinggir	Nilai	38	38	91	91	91	91	91	91
- Terminal Madya Tarutung	Nilai	31	31	55	55	55	55	55	55
- Terminal Sibolga	Nilai	17	17	4	4	4	4	4	4
- Terminal Padang Bulan	Nilai								
- Terminal Amplas	Nilai	46	46	76	76	76	76	76	76
- Terminal Pinang Baris	Nilai	21	21	61	61	61	61	61	61
- Terminal Anak Air	Nilai	40	40	43	43	43	43	43	43
- Terminal Kiliran Jao	Nilai	33	33	24	24	24	24	24	24
- Terminal Bareh Solok	Nilai	37	37	28	28	28	28	28	28
- Terminal Simpang Aur	Nilai	33	33	25	25	25	25	25	25
- Terminal Jati Pariaman	Nilai	43	43	62	62	62	62	62	62
- Terminal Bangkinang	Nilai	59	59	66	66	66	66	66	66
- Terminal Payung Sekaki	Nilai	40	40	52	52	52	52	52	52
- Terminal Dumai	Nilai	70	70	39	39	39	39	39	39
- Terminal Gerbangsari	Nilai								
- Terminal Alam Barajo	Nilai	21	21	49	49	49	49	49	49
- Terminal Muara Bungo	Nilai	60	60	37	37	37	37	37	37
- Terminal Pulau Tujuh Bangko	Nilai	43	43	43	43	43	43	43	43
- Terminal Sribulan	Nilai	57	57	39	39	39	39	39	39
- Terminal Alang-Alang Lebar	Nilai	57	57	69	69	69	69	69	69
- Terminal Kayuagung	Nilai	35	35	51	51	51	51	51	51
- Terminal Batu Kuning	Nilai	50	50	23	23	23	23	23	23
- Terminal Betung	Nilai			48	48	48	48	48	48
- Terminal Karya Jaya	Nilai	71	71	40	40	40	40	40	40
- Terminal Simpang Periuk	Nilai	26	26	53	53	53	53	53	53
- Terminal Batay	Nilai	12	12	15	15	15	15	15	15
- Terminal Simpang Nangka	Nilai	40	40	53	53	53	53	53	53

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
- Terminal Air Sebakul	Nilai								
- Terminal Rajabasa	Nilai	36	36	65	65	65	65	65	65
- Terminal Betan Subing	Nilai								
- Terminal Pakupatan	Nilai	57	57	48	48	48	48	48	48
- Terminal Labuan	Nilai	29	29	53	53	53	53	53	53
- Terminal Mandala Lebak	Nilai	83	83	90	90	90	90	90	90
- Terminal Merak	Nilai	72	72	63	63	63	63	63	63
- Terminal KH. Ahmad Sanusi	Nilai	61	61	54	54	54	54	54	54
- Terminal Ciakar	Nilai	49	49	59	59	59	59	59	59
- Terminal Guntur Melati Garut	Nilai	46	46	66	66	66	66	66	66
- Terminal Harjamukti	Nilai	72	72	66	66	66	66	66	66
- Terminal Indihiang	Nilai	56	56	76	76	76	76	76	76
- Terminal Kertawangunan	Nilai	59	59	67	67	67	67	67	67
- Terminal Subang	Nilai	96	96	94	94	94	94	94	94
- Terminal Banjar	Nilai	90	90	98	98	98	98	98	98
- Terminal Cikampek	Nilai	60	60	19	19	19	19	19	19
- Terminal Cicaheum	Nilai								
- Terminal Leuwipanjang	Nilai	44	44	83	83	83	83	83	83
- Terminal Purwarejo	Nilai	50	50	98	98	98	98	98	98
- Terminal Cepu	Nilai	46	46	72	72	72	72	72	72
- Terminal Bangga Mbangun Desa	Nilai	46	46	58	58	58	58	58	58
- Terminal Giri Adipura	Nilai	75	75	72	72	72	72	72	72
- Terminal Ir. Soekarno	Nilai	64	64	69	69	69	69	69	69
- Terminal Kebumen	Nilai	41	41	92	92	92	92	92	92
- Terminal Mangkang	Nilai	53	53	61	61	61	61	61	61
- Terminal Pekalongan	Nilai	70	70	59	59	59	59	59	59
- Terminal Induk Pemasang	Nilai	45	45	75	75	75	75	75	75
- Terminal Bulupitu Purwokerto	Nilai	38	38	76	76	76	76	76	76
- Terminal Mendolo	Nilai	64	64	34	34	34	34	34	34
- Terminal Bawen	Nilai	47	47	51	51	51	51	51	51
- Terminal Tidar	Nilai	83	83	59	59	59	59	59	59
- Terminal Tingkir	Nilai	26	26	66	66	66	66	66	66
- Terminal Tirtonadi	Nilai	100	100	98	98	98	98	98	98
- Terminal Jati	Nilai	76	76	60	60	60	60	60	60
- Terminal Bobot Sari	Nilai	75	75	28	28	28	28	28	28
- Terminal Demak	Nilai								
- Terminal Tegal	Nilai	52	52	62	62	62	62	62	62
- Terminal Giwangan	Nilai	63	63	73	73	73	73	73	73
- Terminal Dhaksinarga	Nilai	58	58	55	55	55	55	55	55
- Terminal Arjosari	Nilai	86	86	84	84	84	84	84	84
- Terminal Arya Wiraraja	Nilai	49	49	54	54	54	54	54	54
- Terminal Bangkalan	Nilai								
- Terminal Banyuwangi	Nilai	73	73	71	71	71	71	71	71

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
- Terminal Gayatri	Nilai	66	66	66	66	66	66	66	66
- Terminal Kertonegoro	Nilai	50	50	57	57	57	57	57	57
- Terminal Pacitan	Nilai	47	47	77	77	77	77	77	77
- Terminal Patria	Nilai	47	47	85	85	85	85	85	85
- Terminal Purboyo	Nilai	54	54	60	60	60	60	60	60
- Terminal Selo Aji	Nilai	82	82	95	95	95	95	95	95
- Terminal Tamanan	Nilai	50	50	36	36	36	36	36	36
- Terminal Tawangalun	Nilai	82	82	75	75	75	75	75	75
- Terminal Surodakan	Nilai	54	54	90	90	90	90	90	90
- Terminal Rajekwesi	Nilai	87	87	76	76	76	76	76	76
- Terminal Pandaan Pasuruan	Nilai	78	78	94	94	94	94	94	94
- Terminal Kambang Putih	Nilai	55	55	45	45	45	45	45	45
- Terminal Sri Tanjung	Nilai								
- Terminal Osowilangun	Nilai								
- Terminal Purabaya	Nilai			47	47	47	47	47	47
- Terminal Mengwi	Nilai	54	54	67	67	67	67	67	67
- Terminal Mandalika	Nilai	61	61	59	59	59	59	59	59
- Terminal Sumer Payung	Nilai	70	70	54	54	54	54	54	54
- Terminal Dara	Nilai	45	45	44	44	44	44	44	44
- Terminal Kefamenanu	Nilai								
- Terminal Bimoku	Nilai								
- Terminal Sei Ambawang	Nilai	78	78	72	72	72	72	72	72
- Terminal Singkawang	Nilai								
- Terminal W.A. Gara	Nilai	54	54	89	89	89	89	89	89
- Terminal Gambut Barakat	Nilai	76	76	64	64	64	64	64	64
- Terminal Batu Ampar	Nilai	37	37	62	62	62	62	62	62
- Terminal Samarinda Seberang	Nilai	34	34	77	77	77	77	77	77
- Terminal Induk Lumpue	Nilai	26	26	67	67	67	67	67	67
- Terminal Latenri Sessu Pekkae	Nilai	32	32	35	35	35	35	35	35
- Terminal Petta Pongawai	Nilai	73	73	54	54	54	54	54	54
- Terminal Daya	Nilai								
- Terminal Songka Palopo	Nilai								
- Terminal Simbuang	Nilai	54	54	53	53	53	53	53	53
- Terminal Tiplayo	Nilai	63	63	50	50	50	50	50	50
- Terminal Kasintuwu	Nilai	23	23	38	38	38	38	38	38
- Terminal Mamboro	Nilai	37	37	50	50	50	50	50	50
- Terminal Boroko	Nilai	36	36	54	54	54	54	54	54
- Terminal Liwas	Nilai			20	20	20	20	20	20
- Terminal Tangkoko	Nilai	25	25	44	44	44	44	44	44
- Terminal Bolaang Mongondow	Nilai								
- Terminal Puuwatu	Nilai	82	82	98	98	98	98	98	98
- Terminal Isimu	Nilai	82	82	56	56	56	56	56	56
- Terminal Dungi	Nilai	87	87	41	41	41	41	41	41

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
- Terminal Entrop	Nilai			45	45	45	45	45	45

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
IKK 3 Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	78,60	78,60	83,41	83,41	83,41	84,13	84,13	84,13
- Presentase terminal yang melaporkan data produksi di SIASATI	%	96,12	96,12	110,68	110,68	110,68	111,65	111,65	111,65
- Persentase pengadaan mesin check in ticket	%	51,46	51,46	7,77	7,77	7,77	7,77	7,77	7,77
- Persentase penerapan TOS	%	51,46	51,46	4,85	4,85	4,85	4,85	4,85	4,85

IKK Persentase Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda s.d Juni 2023

Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dan Kawasan Strategis Nasional dengan target penyediaan fasilitas pendukung sampai dengan tahun 2023 ada sebanyak 12 lokasi. Penyediaan fasilitas pendukung sudah terealisasi di 12 (dua belas) lokasi, antara lain:

1. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Magelang (TA. 2020)
2. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Purworejo (TA. 2020)
3. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Klaten (TA. 2020)
4. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Salatiga (TA. 2020)
5. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Surakarta (TA. 2020)
6. Pembangunan Fasilitas Pendukung Lajur Sepeda di Palembang (TA. 2020)
7. Pembangunan Fasilitas Pendukung di Kota Pekanbaru (dilaksanakan oleh BPTD Tahun 2021)
8. Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda di KSPN Mandalika (dilaksanakan oleh BPTD Tahun 2021 dan 2022 untuk mendukung penyelenggaraan Moto GP Tahun 2022)
9. Pembangunan Fasilitas Pendukung di KSPN Danau Toba (TA. 2022)
10. Pembangunan Fasilitas Pendukung di KSPN Borobudur (TA. 2022)
11. Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda di KSPN Lab Bajo (TA. 2022)
12. Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda Angkutan Perkotaan Skema Buy The Service di Denpasar (dukungan G20 TA. 2022)

IKK Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Terminal Tipe A 2023

SATUAN KERJA	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Gayatri	99,90		98,66	98,21	97,30	97,72
Sei Ambawang		95,62	92,58	92,57	96,53	94,15
Selo Aji	99,74		94,60	98,13	99,88	94,75
Isimu	90,63		97,19			
Kiliran Jao	100,00	100,00				
Tamanan			97,81	99,71	98,53	99,83
Tanjung Pinggir	67,81		86,39	88,02	85,47	85,14
Madya Tarutung	91,70		85,91	85,63	88,48	88,21
Dhaksinarga			96,01	93,97	95,31	93,09
Batu Ampar						
Tingkir		96,54	95,70	96,39	95,42	96,66
Bareh Solok						
Arjosari	97,04		95,94	95,97	94,90	91,83
Purboyo	97,75	91,19	95,47	95,74	99,53	92,67
Bayuanga	98,93	97,27	95,04	95,72	99,88	99,87
Kasintuwu	94,58	99,20	92,81	92,23	88,75	98,13
Rajekwesi			89,11	88,69	87,19	88,99
Pandaan				94,38		
Samarinda Sebrang						87,50
Simpang Periuk		97,78	97,66	100,00	99,38	96,04
Bangko						
Arya Wiraraja						
Boroko						
Subang	87,81					
Sumer Payung		84,79	77,50			56,88
Mangkang			96,19	96,36	96,35	94,00
Giri Adipura	95,66		97,83	96,77	97,31	96,92
Sarolangun						
Alang-alang lebar		91,33	93,01	93,78	92,99	93,25
Pacitan	89,06		89,53	92,36	94,79	93,06
Kembang Putih	84,69		85,00	87,34	84,66	85,47
Mamboro						
Kertonegoro					98,13	96,25
Watampone						
Cikampek						
Betung	81,72		83,75	87,81	80,13	80,00
Pasuruan		92,03	95,07		86,41	86,13
Bangkinang						
Patria	98,78	98,68	98,09	98,13	98,96	98,47
Mengwi		93,63	96,73	97,00	100,00	89,88
Gambut Barakat	97,86	99,46	97,07	97,97	94,80	96,90
Tawangalun		93,95	93,83	93,83	95,89	97,92
W.A Gara		97,19		97,09	87,73	94,86
Mandalika	93,91	86,25	87,50	97,50	81,25	81,25
Harjamukti						
Dara						
Ir. Soekarno Klaten	98,62	93,68	97,01	98,24	98,38	96,37
Simpang Aur						
Giwangan	95,28		93,81	91,72	92,58	92,91
Cepu		95,04	96,04	97,73	98,69	100,00
Guntur Melati	99,09	99,10	99,21	97,92	97,82	
Tegal	90,63	89,62	89,56	88,13	91,77	94,87
Satpe TTA Sukabumi						
Kuningan						
Puwatu				100,00	87,25	
Indihiang						
Alam Barajo	93,75			100,00		92,50
Betan Subing	93,28	96,90		100,00		
Simbuang						

SATUAN KERJA	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
Satpel TTA Leuwi Panjang						
Kayuagung	100,00			97,05		
Surodakan	100,00	100,00	100,00	99,86	99,81	100,00
Liwas						
Simpang Nangka	88,28	98,13		90,63	97,94	97,37
Kiliran Jao						95,18
Induk Lumpue						
Jati	91,25				92,50	90,63
Lebak		84,30	88,28			98,13
Ciakar						
Tidar		93,03	94,56	93,79	95,28	92,44
Batu Kuning		99,06				
Pakupatan	94,81	95,01	97,49	96,14	98,24	96,57
Tangkoko	99,24	99,39	99,50	99,83	99,57	99,55
Labuan	92,67		97,32	99,06	98,02	
Arya Wiraraja			100,00	97,88	98,61	98,79
Payung Sekaki						
Tipalayo						
Bawen	91,27	92,26	92,56	93,83	97,53	92,64
Induk Pemalang	94,92	94,31	94,13	94,24	98,13	91,88
Bobot Sari	97,55	95,39	96,39	97,54	97,04	98,13
Karya Jaya			94,09	95,74	92,71	95,00
Kebumen	94,22		93,73	94,67	92,99	94,29
Sibolga			94,38	90,31	93,96	96,04
Lahat	92,13		88,13	100,00	85,00	96,25
Purwokerto	91,25	93,59	90,92	90,60	92,72	85,80
Purworejo			93,55	92,92	91,51	93,72
Bangga Bangun Desa	94,38		88,74	93,60	93,29	94,72
Pekalongan		92,10	91,45	92,48	92,78	92,03
TTM						
Tirtonadi		97,31	96,48	97,51	97,19	96,81
Dumai						
Botoh						
Rajabasa		88,48	85,00	76,56	92,88	95,78
Kayu Agung		95,31	95,00		96,81	92,19
Merak		87,34				
Banjar						
Giawangan						
Mendolo		90,46	94,24	93,97	92,83	94,41
Wa Gara			95,48			
Latenri Sessu Pakkae						
Baroko						
TOTAL	93,69	94,80	93,64	95,14	94,21	93,19

CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PERSENTASE PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) DI TERMINAL TIPE A
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN
PERIODE JANUARI S.D JUNI 2023

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
4368 Kegiatan Pelayanan Transportasi Darat									
SK 02 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat									
IKK 2 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	Nilai	53,70	53,70	59,02	59,02	59,02	59,02	59,02	59,02
- Terminal Langsa	Nilai	71	71	65	65	65	65	65	65
- Terminal Lhokseumawe	Nilai	25	25	51	51	51	51	51	51
- Terminal Meulaboh	Nilai	46	46	40	40	40	40	40	40
- Terminal Batoh	Nilai	43	43	50	50	50	50	50	50
- Terminal Paya Ilang	Nilai	34	34	62	62	62	62	62	62
- Terminal Tanjung Pinggir	Nilai	38	38	91	91	91	91	91	91
- Terminal Madya Tarutung	Nilai	31	31	55	55	55	55	55	55
- Terminal Sibolga	Nilai	17	17	4	4	4	4	4	4
- Terminal Padang Bulan	Nilai								
- Terminal Amplas	Nilai	46	46	76	76	76	76	76	76
- Terminal Pinang Baris	Nilai	21	21	61	61	61	61	61	61
- Terminal Anak Air	Nilai	40	40	43	43	43	43	43	43
- Terminal Kiliran Jao	Nilai	33	33	24	24	24	24	24	24
- Terminal Bareh Solok	Nilai	37	37	28	28	28	28	28	28
- Terminal Simpang Aur	Nilai	33	33	25	25	25	25	25	25
- Terminal Jati Pariaman	Nilai	43	43	62	62	62	62	62	62
- Terminal Bangkinang	Nilai	59	59	66	66	66	66	66	66
- Terminal Payung Sekaki	Nilai	40	40	52	52	52	52	52	52
- Terminal Dumai	Nilai	70	70	39	39	39	39	39	39
- Terminal Gerbangsari	Nilai								
- Terminal Alam Barajo	Nilai	21	21	49	49	49	49	49	49
- Terminal Muara Bungo	Nilai	60	60	37	37	37	37	37	37
- Terminal Pulau Tujuh Bangko	Nilai	43	43	43	43	43	43	43	43
- Terminal Sribulan	Nilai	57	57	39	39	39	39	39	39
- Terminal Alang-Alang Lebar	Nilai	57	57	69	69	69	69	69	69
- Terminal Kayuagung	Nilai	35	35	51	51	51	51	51	51
- Terminal Batu Kuning	Nilai	50	50	23	23	23	23	23	23
- Terminal Betung	Nilai			48	48	48	48	48	48
- Terminal Karya Jaya	Nilai	71	71	40	40	40	40	40	40
- Terminal Simpang Periuk	Nilai	26	26	53	53	53	53	53	53
- Terminal Batay	Nilai	12	12	15	15	15	15	15	15
- Terminal Simpang Nangka	Nilai	40	40	53	53	53	53	53	53
- Terminal Air Sebakul	Nilai								
- Terminal Rajabasa	Nilai	36	36	65	65	65	65	65	65
- Terminal Betan Subing	Nilai								
- Terminal Pakupatan	Nilai	57	57	48	48	48	48	48	48

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
- Terminal Labuan	Nilai	29	29	53	53	53	53	53	53
- Terminal Mandala Lebak	Nilai	83	83	90	90	90	90	90	90
- Terminal Merak	Nilai	72	72	63	63	63	63	63	63
- Terminal KH. Ahmad Sanusi	Nilai	61	61	54	54	54	54	54	54
- Terminal Ciakar	Nilai	49	49	59	59	59	59	59	59
- Terminal Guntur Melati Garut	Nilai	46	46	66	66	66	66	66	66
- Terminal Harjamukti	Nilai	72	72	66	66	66	66	66	66
- Terminal Indihiang	Nilai	56	56	76	76	76	76	76	76
- Terminal Kertawangunan	Nilai	59	59	67	67	67	67	67	67
- Terminal Subang	Nilai	96	96	94	94	94	94	94	94
- Terminal Banjar	Nilai	90	90	98	98	98	98	98	98
- Terminal Cikampek	Nilai	60	60	19	19	19	19	19	19
- Terminal Cicaheum	Nilai								
- Terminal Leuwipanjang	Nilai	44	44	83	83	83	83	83	83
- Terminal Purworejo	Nilai	50	50	98	98	98	98	98	98
- Terminal Cepu	Nilai	46	46	72	72	72	72	72	72
- Terminal Bangga Mbangun Desa	Nilai	46	46	58	58	58	58	58	58
- Terminal Giri Adipura	Nilai	75	75	72	72	72	72	72	72
- Terminal Ir. Soekarno	Nilai	64	64	69	69	69	69	69	69
- Terminal Kebumen	Nilai	41	41	92	92	92	92	92	92
- Terminal Mangkang	Nilai	53	53	61	61	61	61	61	61
- Terminal Pekalongan	Nilai	70	70	59	59	59	59	59	59
- Terminal Induk Pemasang	Nilai	45	45	75	75	75	75	75	75
- Terminal Bulupitu Purwokerto	Nilai	38	38	76	76	76	76	76	76
- Terminal Mendolo	Nilai	64	64	34	34	34	34	34	34
- Terminal Bawen	Nilai	47	47	51	51	51	51	51	51
- Terminal Tidar	Nilai	83	83	59	59	59	59	59	59
- Terminal Tingkir	Nilai	26	26	66	66	66	66	66	66
- Terminal Tirtanadi	Nilai	100	100	98	98	98	98	98	98
- Terminal Jati	Nilai	76	76	60	60	60	60	60	60
- Terminal Bobot Sari	Nilai	75	75	28	28	28	28	28	28
- Terminal Demak	Nilai								
- Terminal Tegal	Nilai	52	52	62	62	62	62	62	62
- Terminal Giwangan	Nilai	63	63	73	73	73	73	73	73
- Terminal Dhaksinarga	Nilai	58	58	55	55	55	55	55	55
- Terminal Arjosari	Nilai	86	86	84	84	84	84	84	84
- Terminal Arya Wiraraja	Nilai	49	49	54	54	54	54	54	54
- Terminal Bangkalan	Nilai								
- Terminal Banyuwangga	Nilai	73	73	71	71	71	71	71	71
- Terminal Gayatri	Nilai	66	66	66	66	66	66	66	66
- Terminal Kertonegoro	Nilai	50	50	57	57	57	57	57	57
- Terminal Pacitan	Nilai	47	47	77	77	77	77	77	77
- Terminal Patria	Nilai	47	47	85	85	85	85	85	85

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
- Terminal Purboyo	Nilai	54	54	60	60	60	60	60	60
- Terminal Selo Aji	Nilai	82	82	95	95	95	95	95	95
- Terminal Tamanan	Nilai	50	50	36	36	36	36	36	36
- Terminal Tawangalun	Nilai	82	82	75	75	75	75	75	75
- Terminal Surodakan	Nilai	54	54	90	90	90	90	90	90
- Terminal Rajekwesi	Nilai	87	87	76	76	76	76	76	76
- Terminal Pandaan Pasuruan	Nilai	78	78	94	94	94	94	94	94
- Terminal Kambang Putih	Nilai	55	55	45	45	45	45	45	45
- Terminal Sri Tanjung	Nilai								
- Terminal Osowilangun	Nilai								
- Terminal Purabaya	Nilai			47	47	47	47	47	47
- Terminal Mengwi	Nilai	54	54	67	67	67	67	67	67
- Terminal Mandalika	Nilai	61	61	59	59	59	59	59	59
- Terminal Sumer Payung	Nilai	70	70	54	54	54	54	54	54
- Terminal Dara	Nilai	45	45	44	44	44	44	44	44
- Terminal Kefamenanu	Nilai								
- Terminal Bimoku	Nilai								
- Terminal Sei Ambawang	Nilai	78	78	72	72	72	72	72	72
- Terminal Singkawang	Nilai								
- Terminal W.A. Gara	Nilai	54	54	89	89	89	89	89	89
- Terminal Gambut Barakat	Nilai	76	76	64	64	64	64	64	64
- Terminal Batu Ampar	Nilai	37	37	62	62	62	62	62	62
- Terminal Samarinda Seberang	Nilai	34	34	77	77	77	77	77	77
- Terminal Induk Lumpue	Nilai	26	26	67	67	67	67	67	67
- Terminal Latenri Sessu Pekkae	Nilai	32	32	35	35	35	35	35	35
- Terminal Petta Pongawai	Nilai	73	73	54	54	54	54	54	54
- Terminal Daya	Nilai								
- Terminal Songka Palopo	Nilai								
- Terminal Simbuang	Nilai	54	54	53	53	53	53	53	53
- Terminal Tipalayo	Nilai	63	63	50	50	50	50	50	50
- Terminal Kasintuwu	Nilai	23	23	38	38	38	38	38	38
- Terminal Mamboro	Nilai	37	37	50	50	50	50	50	50
- Terminal Boroko	Nilai	36	36	54	54	54	54	54	54
- Terminal Liwas	Nilai			20	20	20	20	20	20
- Terminal Tangkoko	Nilai	25	25	44	44	44	44	44	44
- Terminal Bolaang Mongondow	Nilai								
- Terminal Puuwatu	Nilai	82	82	98	98	98	98	98	98
- Terminal Isimu	Nilai	82	82	56	56	56	56	56	56
- Terminal Dungingi	Nilai	87	87	41	41	41	41	41	41
- Terminal Entrop	Nilai			45	45	45	45	45	45

CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA KEGIATAN PERSENTASE PENERAPAN SMART TERMINAL TIPE A
DIREKTORAT PRASARANA TRANSPORTASI JALAN
PERIODE JANUARI S.D JUNI 2023

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET							
		TARGET SESUAI RENSTRA 2023	TARGET SESUAI PK 2023	Real Januari 2023	Real Februari 2023	Real Maret 2023	Real April 2023	Real Mei 2023	Real Juni 2023
4368 Kegiatan Pelayanan Transportasi Darat									
SK 02 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat									
IKK 3 Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	78,60	78,60	83,41	83,41	83,41	84,13	84,13	84,13
- Presentase terminal yang melaporkan data produksi di SIASATI	%	96,12	96,12	110,68	110,68	110,68	111,65	111,65	111,65
- Persentase pengadaan mesin check in ticket	%	51,46	51,46	7,77	7,77	7,77	7,77	7,77	7,77
- Persentase penerapan TOS	%	51,46	51,46	4,85	4,85	4,85	4,85	4,85	4,85



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

GEDUNG KARYA
JL. MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP. (021)3506138,
3506129, 3506145,
3506143, 3862220

FAX : (021) 3507202, 3506129,
3506145, 3506143, 3862179
email : hubdat@hubdat.web.id
Home Page : www.hubdat.web.id

NOTA DINAS

Nomor ND.155/PKB/VII/2023

Yth : Direktur Prasarana Transportasi Jalan
Dari : Kasubdit Penimbangan Kendaraan Bermotor
Hal : Laporan Pengawasan Kendaraan Angkutan Barang pada UPPKB Bulan
Juni Tahun 2023
Tanggal : 10 Juli 2023

Dengan hormat, bersama ini kami laporkan hasil pengawasan kendaraan angkutan barang di seluruh BPTD pada UPPKB bulan Juni tahun 2023 sebagai berikut:

1. Sesuai Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kementerian Perhubungan mendapatkan wewenang untuk mengelola 134 UPPKB. Berdasarkan kondisi di lapangan dan beberapa pertimbangan teknis, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DRJD 567 Tahun 2022 tentang Pengoperasian Fasilitas Penimbangan di seluruh Indonesia, terdapat 82 (delapan puluh dua) UPPKB yang ditetapkan beroperasi yang berada di seluruh BPTD.
2. Dari 82, terdapat 10 UPPKB tidak beroperasi karena beberapa alasan diantaranya:
 - a. Keterbatasan SDM
 - 1) UPPKB Talun, Provinsi Jawa Timur, hanya terdapat SDM sebanyak 2 (dua) orang sebagai penjaga aset;
 - 2) UPPKB Klakah, Provinsi Jawa Timur, hanya terdapat SDM sebanyak 5 (lima) orang sebagai penjaga aset.
 - b. Sedang proses rehabilitasi:
 - 1) UPPKB Aek Batu;
 - 2) UPPKB Pelawan Sarolangun;
 - 3) UPPKB Cimanuk;
 - 4) UPPKB Cikande;
 - 5) UPPKB Wanareja;
 - 6) UPPKB Guyangan.
 - c. Perbaikan computer server JTO yang korslet akibat cuaca buruk di UPPKB Sibolangit;

d. Terjadi...

- d. Terjadi pelanggaran operasional di UPPKB Cekik, sehingga operasional dihentikan sementara.
3. Pada bulan Juni 2023, sebanyak 189.201 kendaraan diperiksa di UPPKB dengan rincian sebesar 55.650 (29,41%) kendaraan melanggar dan 133.551 (70,59%) kendaraan tidak melanggar.
4. Jenis pelanggaran yang paling banyak dilakukan adalah pelanggaran daya angkut/kelebihan muatan, yaitu sebanyak 30.603 (60,38%) kendaraan dan pelanggaran dokumen sebanyak 23.015 (41,36%) kendaraan.
5. Persentase pelanggaran daya angkut yang dominan dilakukan yaitu pelanggaran daya angkut dengan persentase pelanggaran 5% – 20% yaitu 14.721 (43,81%) kendaraan.
6. Jumlah kendaraan yang diberikan penindakan baik melalui peringatan, tilang UPPKB maupun tilang kepolisian sebanyak 53.707 kendaraan dengan rincian sebagaimana terlampir.
7. Jumlah UPPKB yang telah melaksanakan tilang selama periode Juni 2023 sebanyak 46 UPPKB, sedangkan 26 UPPKB lainnya belum melaksanakan tilang karena tidak ada PPNS dan belum ada kartu bukti lulus uji sebagai dasar penindakan.
8. Jumlah UPPKB yang telah melaksanakan transfer muatan periode Juni 2023 sebanyak 14 UPPKB sedangkan 53 UPPKB belum melaksanakan transfer muatan karena keterbatasan area parkir dan adanya kebijakan pengawasan angkutan barang di UPPKB untuk tidak melakukan penindakan berupa tilang maupun transfer muatan terhadap kendaraan angkutan barang yang masuk UPPKB untuk sementara waktu.
9. Sanksi tambahan juga dilakukan pada 6.967 kendaraan (12,52% dari kendaraan melanggar) dengan rincian sebagaimana terlampir.
10. Permasalahan-permasalahan yang ada terkait penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor pada 82 UPPKB:
 - a. Kurangnya SDM pada UPPKB dan PPNS menyebabkan kinerja operasional di UPPKB belum optimal terutama terhadap kegiatan penindakan terhadap kendaraan angkutan barang yang melanggar;
 - b. Fasilitas parkir terbatas atau kurang memadai;
 - c. Ketersediaan/kestabilan jaringan internet belum memadai;
 - d. Beberapa UPPKB belum konsisten menggunakan aplikasi JTO dan e-tilang;
 - e. UPPKB belum optimal beroperasi karena adanya kerusakan platform penimbangan.

11. Tindak lanjut terhadap permasalahan dalam penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor pada 82 UPPKB yaitu:

a. Permasalahan kekurangan SDM di UPPKB:

- 1) BPTD dapat melakukan optimalisasi dan koordinasi dengan bagian Kepegawaian Setditjen untuk pemenuhan kebutuhan pegawai;
- 2) Menambah usulan jumlah peserta diklat PPNS dan penguji kendaraan bermotor untuk pegawai UPPKB;
- 3) Penggunaan teknologi informasi (WIM, Sensor dimensi, ANPR, CCTV, dan sistem JTO terintegrasi);

b. Penyediaan atau perluasan area parkir penindakan secara bertahap pada tiap UPPKB dengan menyesuaikan ketersediaan anggaran.

c. Mendorong BPTD dalam menyediakan dan peningkatan jaringan internet dengan kapasitas *bandwidth* minimal 50 Mbps;

d. Melakukan Bimbingan Teknis dan Sosialisasi terkait Pengoperasian UPPKB serta mendorong petugas UPPKB konsisten menggunakan Aplikasi JTO dan e-tilang;

e. Melaporkan secara berkala kepada Direktorat Prasarana Transportasi Jalan terkait progress perbaikan platform penimbangan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, terlampir kami sampaikan data pengawasan UPPKB bulan Juni Tahun 2023.

Demikian kami sampaikan, mohon perkenan dan arahan lebih lanjut.



Eriza Putra
NIP. 19761029 200604 1 001

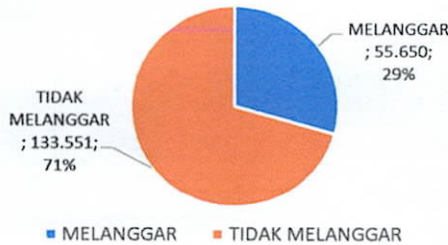


LAPORAN PENGAWASAN ANGKUTAN BARANG PADA 82 UPPKB

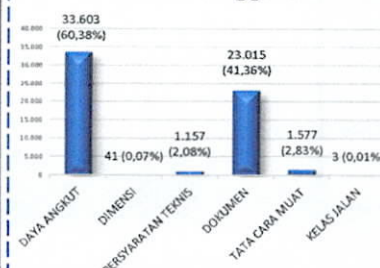
DATA PENGAWASAN

PERSENTASE PELANGGARAN

Diperiksa: 189.201

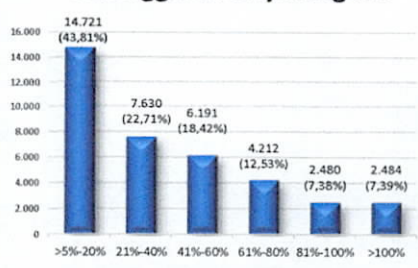


Jenis Pelanggaran



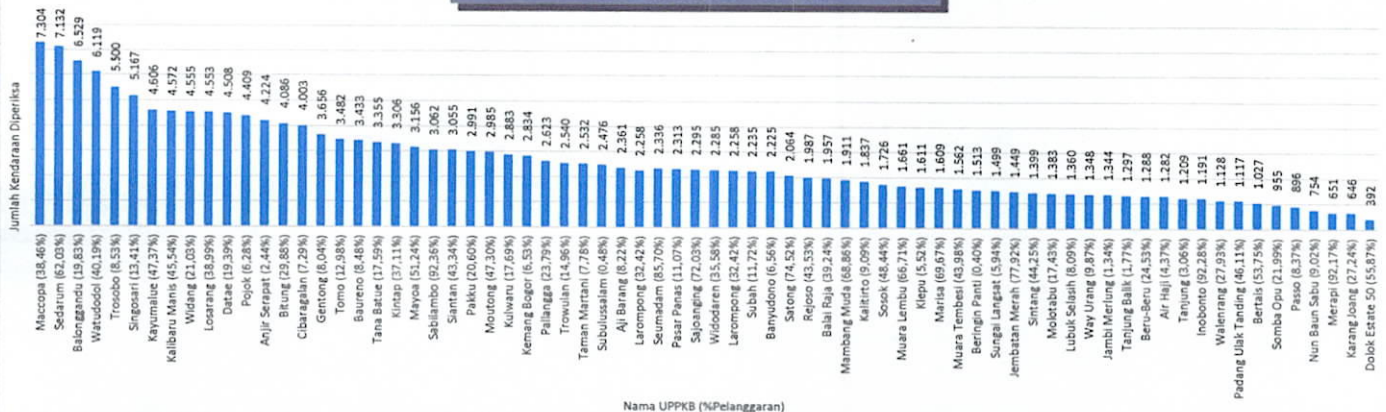
Jenis Pelanggaran tertinggi yaitu **Daya Angkut** sebesar **60,38%** yaitu **33.603** kendaraan

Pelanggaran Daya Angkut

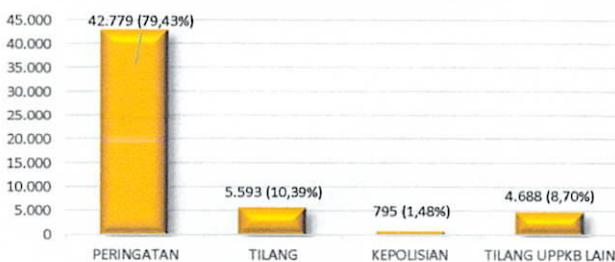


Persentase Pelanggaran Daya Angkut tertinggi yaitu **5%-20%** sebesar **14.721** (43,81%) kendaraan.

Data Produksi UPPKB

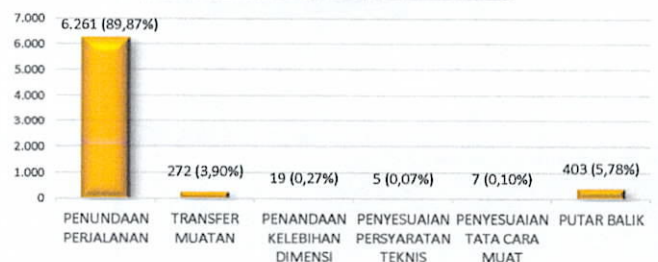


Jenis Penindakan



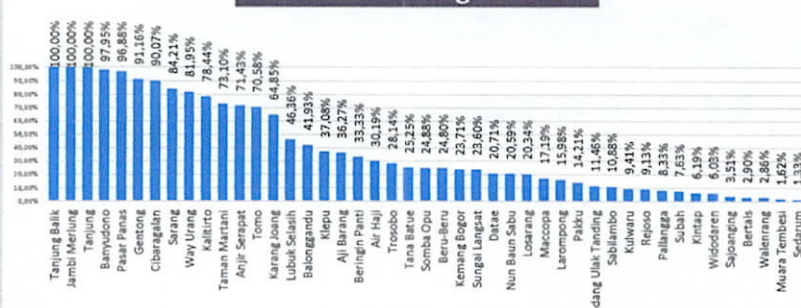
Jenis Penindakan tertinggi yaitu **Peringatan** sebesar **42.779** (79,43%) kendaraan

Sanksi Tambahan



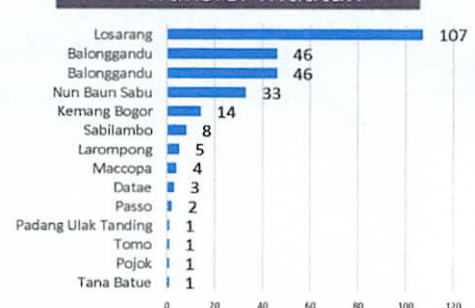
Sanksi tambahan tertinggi yaitu **Penundaan Perjalanan** 6.261 (89,87%) kendaraan.

% Tilang



26 UPPKB belum melaksanakan tilang

Transfer Muatan



58 UPPKB tidak melaksanakan transfer muatan

Note: Sebanyak 6 UPPKB sedang dalam rehabilitasi (UPPKB Aek Batu, Pelawan, Cikande, Cimank, Wanareja, Guyangan), 2 UPPKB belum beroperasi karena keterbatasan SDM (UPPKB Talun dan Klakah), terjadi pelanggaran operasional di UPPKB Cekik, dan JTO di UPPKB Sibolangit tersambar petir.

Realisasi IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat periode Juni 2023

NO	URAIAN	BOBOT	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan	35%	
1	SAKIP	20%	
a	Rencana Strategis (Renstra)	4	4
	Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤ 60 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
	Nilai 2 (dua) apabila selesai 61-90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selesai >30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (maksimal 1 Desember)		
	Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 1-30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (2-31		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai ≥ 1 hari setelah Awal Tahun Anggaran (≥ 1 Januari)		
c	Perjanjian Kinerja (PK)	3	3
	Nilai 3 (tiga) apabila selesai ≤ 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan		
	Nilai 2 (dua) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (21		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20		
d	Rencana Aksi (Renaksi)	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selesai ≤ 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan		
	Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20		
e	Input Aplikasi e-Performance	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
	Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III	2	2
	Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-		
	Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-		
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)	4	4
	Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤ 25 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
	Nilai 2 (dua) selesai 25-55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
	Nilai 1 (satu) selesai >55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
2	Input Aplikasi e-Planning	15%	
a	Input Aplikasi e-Planning Pagu Kebutuhan	5	4
b	Input Aplikasi e-Planning Pagu Indikatif	5	4
c	Input Aplikasi e-Planning Pagu Definitif	5	4
B	Indeks Profesionalisme ASN	35%	
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)	8,5	8,5
2	Kompetensi	14	14
3	Kinerja	11	11
4	Disiplin	1,5	1,5
C	Tingkat Pengelolaan Keuangan	30%	
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja	10	5
	Nilai 10 (sepuluh) apabila status excellent atau capaian daya serap ≥ 100%		
	Nilai 8 (delapan) apabila status on-track atau capaian daya serap 80,1% sampai dengan 99,99%		
	Nilai 6 (enam) apabila status warning atau capaian daya serap 60,1% sampai dengan 80%		
	Nilai 5 (lima) apabila status alert atau capaian daya serap di bawah 60%		
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	10	2
	Nilai 10 (sepuluh) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
	Nilai 8 (delapan) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
	Nilai 6 (enam) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
	Nilai 4 (empat) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 20,1% sampai dengan 40%		

NO	URAIAN		BOBOT	NILAI
		Nilai 2 (dua) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) di bawah 20%		
	3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)	10	10
		Nilai 10 (sepuluh) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
		Nilai 8 (delapan) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
		Nilai 6 (enam) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
		Nilai 4 (empat) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
		Nilai 2 (dua) apabila Persentase TL Tuntas di bawah 20%		
				83

Realisasi IKK Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Direktorat Prasarana Transportasi Jalan periode Januari s.d Juni 2023

NO	URAIAN	BOBOT	HASIL PERHITUNGAN	NILAI	BULAN											
A	Tingkat Kepuasan Pejabat Eselon II, III dan IV	25%			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tingkat kepuasan Pejabat Eselon II	10%	70.0	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00	7.00						
2	Rata-rata tingkat kepuasan Pejabat Eselon III	8%	70.0	5.60	5.60	5.60	5.60	5.60	5.60	5.60						
3	Rata-rata tingkat kepuasan Pejabat Eselon IV	7%	70.0	4.90	4.90	4.90	4.90	4.90	4.90	4.90						
B	Tingkat Kepuasan Staf	25%	70.0	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50	17.50						
C	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perkantoran	50%														
1	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Meja dan Kursi (nilai x)	20%	115.85	23.17	22.62	22.62	22.89	22.35	22.62	23.17						
2	Tingkat Ketersediaan Fasilitas PC/Laptop (nilai y)	15%	65.85	9.88	9.64	9.64	9.76	9.53	9.64	9.88						
3	Tingkat Ketersediaan Fasilitas Internet (nilai z)	15%	46.2	6.93	6.93	6.93	6.93	6.93	6.93	6.93						
TOTAL NILAI				74.98	74.19	74.19	74.58	73.81	74.19	74.98	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Rata-rata tingkat kepuasan Pejabat
Eselon IV

		2020	2021	2022	2023	2024
Nilai	-	70	71	72	73	74

1	2	4	8	8
4	2	4	32	32
8	2	4	64	96
				57

2.993

| 0.00 |

52

	Direktur Prasarana Transportasi Jalan	1	2	3	4	5	
Kondisi Ruang Kerja	4	0	0	0	1	0	4
Kebersihan Ruang Kerja	3	0	0	1	0	0	3
NILAI							7

Eselon	13
Staf	86
	73

44,748,264,849

19949970000

64,698,234,849

75400000

64,773,634,849

47,896,812,000

21092500000

68,989,312,000

68989312000

	KSD TAJ	KSD PKB	KSD Faspim	KSD KP	1	2	3	4	5	
Kondisi Ruang Kerja	3	4	3	4	0	0	2	2	0	14
Kebersihan Ruang Kerja	4	3	4	3	0	0	2	2	0	14
TOTAL NILAI										7

	KASI RB TAJ	KASI PENGLOL AAN TAJ	KASI RB PKB	KASI PENGLOL AAN PKB	KASI FASKUNG
Kondisi Ruang Kerja	3	4	3	4	3
Kebersihan Ruang Kerja	4	3	4	3	4
TOTAL NILAI					

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	4	4	3	5	3	4	3	3	5	3	5	3	3

72	73	1	2	3	4	5	
4	4	0	0	50	17	6	248
4	4	0	0	40	22	11	263
							7

